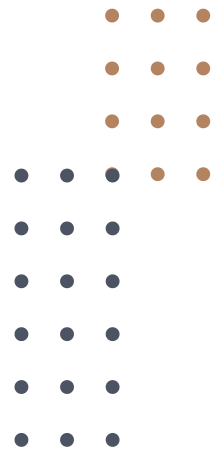


SEMESTER II DAN TAHUNAN  
T.A. 2024

# LAPORAN BARANG PENGUNA



**UNAUDITED**

BADAN  
KEPEGAWAIAN  
NEGARA

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



**BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA**

**BERITA ACARA REKONSILIASI INTERNAL DATA BARANG MILIK NEGARA  
PADA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA  
PERIODE TAHUN 2024 *UNAUDITED*  
NOMOR BA-001/BA-Rekon/II/2025**

Pada hari ini Jumat, tanggal 28 bulan Februari tahun dua ribu dua puluh lima bertempat di BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- I. Nama : Tri Febri Asriyani  
NIP : 199802182020122003

Jabatan: Pengelola Barang Milik Negara

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab unit akuntansi barang pada BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA, untuk selanjutnya disebut Pihak Pertama

- II. Nama : Eka Desi Lestari  
NIP : 198812022010122001

Jabatan: Pranata Keuangan APBN Mahir

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab unit akuntansi keuangan pada BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA, untuk selanjutnya disebut Pihak Kedua

menyatakan bahwa telah melakukan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara (BMN) pada lingkup internal BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA dengan cara membandingkan data BMN pada Laporan Barang Pengguna /Kuasas Penggunaan (LBKP) yang disusun oleh unit akuntansi barang dengan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKK/L) yang disusun oleh unit akuntansi keuangan untuk periode Tahun 2024 *Unaudited*, dengan hasil sebagai berikut :

I. Hasil Rekonsiliasi Data :

No	Akun Neraca	Nilai BMN Periode Semester I Tahun 2024		
		Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir
I	POSISI BMN DI NERACA	3.206.333.883.146,00	64.717.292.451,00	3.270.051.175.596,00
A	ASET LANCAR	7.106.175.160,00	- 769.807.769,00	6.336.367.391,00
1	Persediaan	7.106.175.160,00	- 769.807.769,00	6.336.367.391,00
B	ASET TETAP	3.196.392.171.203,00	67.604.746.474,00	3.263.996.917.677,00
1	Tanah	2.330.666.524.668,00	913.529.700,00	2.331.580.054.368,00
2	Peralatan dan Mesin	704.398.035.892,00	75.079.769.101,00	779.477.804.993,00
3	Gedung dan Bangunan	868.849.348.970,00	5.503.318.143,00	874.352.667.113,00
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	24.716.999.940,00	- 33.600.000,00	24.683.399.940,00
5	Aset Tetap Renovasi	12.060.376.974,00	29.443.539,00	12.089.820.513,00
6	Aset Tetap Lainnya	1.814.610.125,00	- 198.371.222,00	1.616.238.903,00
7	Konstruksi Dalam Pengerjaan	168.877.064,00	41.945.096.558,00	42.113.973.622,00
8	Aset Konsesi Jasa Partisipasi Pemerintah			
9	Aset Konsesi Jasa Pemerintah Partisipasi Mitra (BMN)			
10	Akum. Penyusutan Aset Tetap	- 746.282.602.430,00	- 65.734.439.345,00	- 812.017.041.775,00
C	PROPERTI INVESTASI			
1	Properti Investasi			
2	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi			
D	ASET LAINNYA	1.836.536.782,00	7.982.353.746,00	9.817.890.528,00
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga			
2	Aset Tak Berwujud	131.492.062.612,00	- 71.871.533.115,00	59.620.529.497,00
3	Aset Lain-lain	15.612.040.702,00	- 7.440.923.828,00	8.171.116.874,00
4	Akum. Penyusutan Aset Lainnya	- 145.268.566.532,00	87.294.810.689,00	- 57.973.755.843,00
II	BMN NON NERACA	3.063.064.819,00	1.172.276.862,00	4.225.331.671,00
A	EKSTRAKOMPTABEL	3.063.064.819,00	1.172.276.862,00	4.225.331.671,00
1	BMN Ekstrakomptabel	5.348.106.907,00	2.240.780.096,00	7.588.887.003,00
2	Akum. Peny. Ekstrakomptabel	- 2.295.052.088,00	- 1.068.503.244,00	- 3.363.555.332,00
B	BPYBDS			
C	BARANG HILANG			
D	BARANG RUSAK BERAT	1.634.467.898,00	3.986.436.799,00	5.619.894.697,00
E	BARANG PERSEDIAAN YANG DISERAHKAN			
F	BARANG PERSEDIAAN RUSAK/USANG	213.392.460,00	- 16.611.460,00	197.881.000,00
TOTAL (I + II)		3.206.386.937.964,00	66.889.669.303,00	3.274.276.607.267,00



**BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA**

-2-

II. Data Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra :

No	Akun Neraca	Nilai BMN Periode Semester I Tahun 2024		
		Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir
1	Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra	0,00	0,00	0,00
2	Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra Dalam Pengerjaan	0,00	0,00	0,00
3	Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra	0,00	0,00	0,00
TOTAL		0,00	0,00	0,00

Catatan:

\*) Tidak Termasuk Aset Konsesi Jasa Pemerintah Partisipasi Mitra (BMN)

III. Hal-hal penting lainnya mengenai data BMN terkait penyusunan LBP/KP dan LKPP disajikan dalam Lampiran Berita Acara ini, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk bahan penyusunan Laporan BMN dan LKPP periode Tahun 2024 *Unaudited*, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Operator SAKTI Modul Pelaporan Kementerian

Eka Desi Lestari

Operator SAKTI Modul Aset Kementerian

Tri Febri Ariyanti

Mengetahui,  
Kepala Biro Umum

Nanang Subandi, S. Kom., MMSI



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA  
DIREKTORAT PERUMUSAN KEBIJAKAN KEKAYAAN NEGARA**

GEDUNG SYAFRUDIN PRAWIRANEGARA LANTAI 11, JALAN LAPANGAN BANTENG TIMUR NO. 2-4, JAKARTA 10710,  
TELEPON (021) 3449230 pes. 4601, 3442948 FAKSIMILI (021) 3442948; LAMAN [www.djkn.kemenkeu.go.id](http://www.djkn.kemenkeu.go.id)

**LAMPIRAN I BERITA ACARA REKONSILIASI DATA BARANG MILIK NEGARA**

**PADA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA  
PERIODE TAHUN 2024 UNAUDITED  
NOMOR : BAR-78/KN.2/2025**

**I. Rekonsiliasi Saldo Awal Data Barang Milik Negara**

No.	Akun Neraca	Nilai Saldo Awal BMN Tahun 2024 Unaudited		
		Saldo Akhir LBP Tahun 2023 Audited	Saldo Awal BMN pada SAKTI	Selisih
<b>A</b>	<b>ASET LANCAR</b>	<b>7,106,175,160.00</b>	<b>7,106,175,160.00</b>	<b>0.00</b>
1	Persediaan	7,106,175,160.00	7,106,175,160.00	0.00
<b>B</b>	<b>ASET TETAP</b>	<b>3,196,392,171,203.00</b>	<b>3,196,392,171,203.00</b>	<b>0.00</b>
1	Tanah	2,330,666,524,668.00	2,330,666,524,668.00	0.00
2	Peralatan dan Mesin	704,398,035,892.00	704,398,035,892.00	0.00
3	Gedung dan Bangunan	868,849,348,970.00	868,849,348,970.00	0.00
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	24,716,999,940.00	24,716,999,940.00	0.00
5	Aset Tetap Lainnya	13,874,987,099.00	13,874,987,099.00	0.00
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	168,877,064.00	168,877,064.00	0.00
7	Aset Konsesi Jasa Partisipasi Pemerintah	0.00	0.00	0.00
8	Akum. Peny. Aset Tetap	746,282,602,430.00	746,282,602,430.00	0.00
<b>C</b>	<b>PROPERTI INVESTASI</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
1	Properti Investasi	0.00	0.00	0.00
2	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	0.00	0.00	0.00
<b>D</b>	<b>ASET LAINNYA</b>	<b>1,835,536,782.00</b>	<b>1,835,536,782.00</b>	<b>0.00</b>
1	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0.00	0.00	0.00
2	Aset Tak Berwujud	125,741,319,487.00	125,741,319,487.00	0.00
3	Aset Lain-lain *)	21,362,783,827.00	21,362,783,827.00	0.00
4	Akum. Peny. Aset Lainnya	21,058,505,165.00	21,058,505,165.00	0.00
<b>E</b>	<b>TOTAL SALDO AWAL BMN PADA NERACA</b>	<b>3,205,333,883,145.00</b>	<b>3,205,333,883,145.00</b>	<b>0.00</b>

Catatan:

\*) Nilai yang disajikan hanya nilai Aset Yang Dihentikan dari Penggunaan Operasi Pemerintah dan Aset Lain-lain berupa BMN

Terdapat perbedaan saldo awal dan data BMN per 31 Desember 2024. Total nilai selisih saldo awal adalah sebesar Rp - dengan penjelasan sebagai berikut:

- 
-

## II. Pemutakhiran Dan Rekonsiliasi Data BMN Periode Berjalan

### a. Pemutakhiran Data Mutasi Barang Milik Negara

PERKIRAAN NERACA		BALDO AWAL PER 01 JANUARI 2024	MUTASI		BALDO AKHIR PER 31 DESEMBER 2024
KODE	URAIAN		TAMBAH	KURANG	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	POSISI BMN DI NERACA	3,205,333,883,145.00	426,711,517,466.00	(357,767,522,689.00)	3,270,051,175,586.00
11	ASET LANCAR	7,106,175,160.00	0.00	(769,807,769.00)	6,336,367,391.00
1171	Persediaan	7,106,175,160.00	0.00	(769,807,769.00)	6,336,367,391.00
13	ASET TETAP	3,196,392,171,203.00	205,658,611,417.00	(143,927,162,617.00)	3,253,896,917,677.00
1311	Tanah	2,330,666,524,668.00	5,204,501,026.00	4,290,971,326	2,331,580,054,368.00
1321	Peralatan dan Mesin	704,398,035,892.00	145,704,525,980.00	(70,689,025,879.00)	779,477,804,993.00
1371	Akum. Penyusutan	(561,012,680,230.00)	0.00	(38,186,750,500.00)	(599,199,430,730.00)
1331	Gedung dan Bangunan	868,849,348,970.00	8,556,994,952.00	(3,053,676,809.00)	874,352,667,113.00
1372	Akum. Penyusutan	(165,721,828,073.00)	0.00	(26,865,638,579.00)	(192,587,466,652.00)
1341	Jalan, irigasi, dan Jaringan	24,716,999,940.00	0.00	(33,600,000.00)	24,683,399,940.00
1373	Akum. Penyusutan	(18,945,134,998.00)	0.00	(621,764,432.00)	(19,566,899,430.00)
1351	Aset Tetap lainnya	13,874,987,099.00	897,530,884.00	(1,066,458,567.00)	13,706,059,416.00
1374	Akum. Penyusutan	(602,959,129.00)	0.00	(60,285,834.00)	(663,244,963.00)
1361	Konstruksi Dalam Pengerjaan	168,877,064.00	45,295,058,575.00	(3,349,962,017.00)	42,113,973,622.00
13811	Aset Konsesi Jasa Partisipasi Pemerintah	0.00	0.00	0.00	0.00
13821	Akum. Penyusutan	0.00	0.00	0.00	0.00
1383	PROPERTI INVESTASI	0.00	0.00	0.00	0.00
1383	Properti Investasi	0.00	0.00	0.00	0.00
13841	Akum. Penyusutan	0.00	0.00	0.00	0.00
16	ASET LAINNYA	1,835,536,782.00	221,052,906,049.00	(213,070,552,303.00)	9,817,890,528.00
1611	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0.00	0.00	0.00	0.00
169111	Akum. Penyusutan	0.00	0.00	0.00	0.00
1621	Aset Tak Berwujud	125,741,319,487.00	13,798,416,800.00	(79,919,206,790.00)	59,620,529,497.00
16931	Akum. Amortisasi	(124,210,061,367.00)	74,241,198,408.00		(49,968,862,959.00)
1661	Aset Lain-lain <sup>1)</sup>	21,362,783,827.00	119,959,678,560.00	(133,151,345,513.00)	8,171,116,874.00
169122	Akum. Penyusutan	(15,497,962,040.00)	9,393,167,281.00	0.00	(6,104,794,759.00)
169321	Akum. Amortisasi	(5,560,543,125.00)	3,660,445,000.00	0.00	(1,900,098,125.00)
II	BMN NON NERACA	3,053,054,819.00	1,172,276,852.00	0.00	4,225,331,671.00
A	EKSTRAKOMPTABEL	3,053,054,819.00	1,172,276,852.00	0.00	4,225,331,671.00
1	BMN Ekstrakomptabel	5,348,106,907.00	2,240,780,096.00	0.00	7,588,887,003.00
2	Akum. Penyusutan	(2,295,052,088.00)	0.00	(1,068,503,244.00)	(3,363,555,332.00)
B	BPYBDS	0.00	0.00	0.00	0.00
C	BARANG HILANG	0.00	0.00	0.00	0.00
D	BARANG RUSAK BERAT	1,534,457,898.00	10,822,868,071.00	0.00	12,357,325,969.00
E	BARANG PERSEDIAAN YANG DISERAHKAN	0.00	0.00	0.00	0.00
F	BARANG PERSEDIAAN RUSAK/USANG	213,392,450.00	0.00	(15,511,450.00)	197,881,000.00
	TOTAL (I+II)	3,208,386,937,964.00	1,298,542,754,269.00	(1,074,388,582,761.00)	3,274,276,507,267.00

\*j) Nilai yang disajikan hanya nilai Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan, Aset Tak Berwujud Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan dan Aset Lain-lain berupa BMN.

**b. Rekonsiliasi Data Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra**

PERIKRAAN NERACA		SALDO AWAL PER 01 JANUARI 2024	MUTASI		SALDO AKHIR PER 31 DESEMBER 2024
KODE	URAIAN		TAMBAH	KURANG	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
138121	Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra	0	0	0	0
138131	Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra Dalam Pengerjaan	0	0	0	0
138211	Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**c. Rekonsiliasi Pengelolaan BMN**

**1) Penetapan Status Penggunaan BMN**

NO	URAIAN	BELUM DITETAPKAN STATUS PENGGUNAAN		TELAH DITETAPKAN STATUS PENGGUNAAN	
		KUANTITAS	NILAI (Rp)*	KUANTITAS	NILAI (Rp)*
1	Tanah	4	6,255,409,700	74	2,325,324,644,668
2	Peralatan dan Mesin	2,705	8,770,163,585	78,321	810,232,956,165
3	Gedung dan Bangunan	10	1,847,825,509	498	872,125,938,782
4	Jalan, Irigasi, Jaringan	1	16,428,500	73	24,700,571,440
5	Aset Tetap lainnya**	1,223	92,312,517	8,960	13,584,881,399
6	Aset Tak Berwujud	0	0	232	142,281,851,782
<b>JUMLAH</b>		<b>3,943</b>	<b>16,982,139,811</b>	<b>88,163</b>	<b>4,221,761,783,493</b>

\*nilai sebelum penyusutan

\*\*tidak termasuk Aset Tetap renovasi

**2) Pengelolaan BMN**

No	Jenis Pengelolaan	Jumlah Persetujuan		
		Telah Ditindaklanjuti	Belum Ditindaklanjuti	Total
<b>A</b>	<b>Penggunaan</b>	<b>17</b>	<b>0</b>	<b>17</b>
1	Penetapan Status Penggunaan	17	0	17
2	Penggunaan Sementara	0	0	0
3	Dioperasikan oleh Pihak Lain	0	0	0
<b>B</b>	<b>Pemanfaatan</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>5</b>
1	Sewa	5	0	5
2	Pinjam Pakai	0	0	0
3	Kerja Sama Pemanfaatan	0	0	0
4	BGS/BSG	0	0	0
5	Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur (KSPI)	0	0	0
6	Kerja Sama Terbatas Untuk Pembiayaan Infrastruktur (KETUPI)	0	0	0
<b>C</b>	<b>Pemindahtanganan</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>7</b>
1	Penjualan BMN	7	0	7
2	Tukar Menukar	0	0	0
3	Hibah	0	0	0
4	Penyertaan Modal Pemerintah Pusat	0	0	0
<b>D</b>	<b>Pemusnahan</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>
<b>E</b>	<b>Penghapusan</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>10</b>
	<b>Total (A+B+C+D+E)</b>	<b>41</b>	<b>0</b>	<b>41</b>

### III. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Pengelolaan BMN

Jumlah penerimaan negara bukan pajak (PNBP) yang berasal dari pengelolaan BMN pada periode Tahun 2024 Unaudited adalah sebesar Rp15,794,435,856.00 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian Pendapatan Dari	Penerimaan			Keterangan
		BLU	Non BLU	Total	
1.	Penggunaan	-	-	-	
2.	Pemanfaatan	-	696,746,400	696,746,400	
3.	Pemindahtanganan	-	15,097,689,456	15,097,689,456	
4.	Kawasan	-	-	-	
5.	Klaim Asuransi BMN	-	-	-	
6.	Lainnya	-	-	-	
Total		-	15,794,435,856.00	15,794,435,856.00	

### IV. Informasi penting lainnya

- a. Jumlah satuan kerja di lingkungan Kementerian ..... adalah ....satuan kerja, dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian Satker	Jumlah Satker		
		Non BLU	BLU	Total
1	Satker KP	1	0	1
2	Satker KD	15	0	15
3	Satker DK	0		0
4	Satker TP	0		0
5	Satker UB	0		0
Total		16	0	16

- b. Nilai BMN pada Satker BLU sebesar Rp 0.

- c. Permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan penatausahaan BMN:

- 1) Aset berupa gedung dan bangunan masih terdapat permasalahan pada Kantor Regional III BKN Bandung senilai Rp4.564.237.000,00 berdiri di atas tanah milik Kementerian Keuangan. Melalui Surat Nomor 149/1/KR/III/1/2017 tanggal 9 Februari 2017, Kepala Kantor Regional III Badan Kepegawaian Negara telah membuat surat permohonan Hibah/Pemindahtanganan Tanah Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jawa Barat kepada Kepala BKN. Selain surat tersebut, Kepala Kantor Regional III Badan Kepegawaian Negara juga mengajukan surat kepada Menteri Keuangan dengan Nomor K26-30/V21-10/06 tanggal 9 Februari 2017 permohonan Hibah/Pemindahtanganan Tanah Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jawa Barat.

Berdasar informasi dari Kantor Badan Pertanahan Kota Bandung, Tanah seluas 7.849,5 m2 yang berlokasi di Jl. Surapati No. 10 merupakan tanah negara bekas tanah Rech van Eigendom No.11582 dengan surat hak tanah nomor 257 tgl. 15 April 1950 dan bekas tanah Rech van Eigendom No.11577 dengan surat hak tanah nomor 273 tgl. 20 April 1950. Selain diklaim oleh Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jawa Barat dengan dasar

naskah serah terima aset-aset eks Dana Pensiun Indonesia tanah tersebut juga diklaim oleh Pemerintah Kota Bandung dengan dasar kepemilikan bukti jual beli tanah

d. Langkah tindak lanjut ke depan yang perlu diambil dalam rangka penyelesaian permasalahan penatausahaan BMN adalah:

- 1) Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan DJKN dan KPKNL sebagai pembina Penatausahaan BMN;
- 2) Melakukan sosialisasi peraturan penatausahaan BMN kepada satker-satker dan stakeholder terkait;
- 3) Melakukan penatausahaan pengelolaan BMN lebih cermat dan tertib sesuai dengan aturan yang berlaku.

e. Tindak lanjut temuan BPK terkait BMN:

NO	URAIAN TEMUAN	TINDAK LANJUT
1	Pengelolaan aset tetap berupa tanah pada Kanreg II BKN Surabaya belum memadai dan terdapat kekurangan pembayaran tanah yang dilepas sebesar Rp4.738.507,83	<b>Tahun 2022:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- S-16678-2022 Surat Perintah KPA Biro Umum Kantor Pusat dan Kanreg II</li> </ul> <b>Tahun 2023:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Surat Kakanreg II BKN Surabaya perihal Informasi Status Tindak Lanjut</li> <li>- Surat ke Warga untuk merenovasi Pagar Rumah</li> <li>- Pemecahan sertifikat [belum]</li> <li>- Penertiban lahan [belum]</li> </ul>

f. Informasi lain yang dianggap perlu:-

Kepala Biro Umum

a.n.Direktur Perumusan Kebijakan Kekayaan Negara  
Kasubdit Perumusan Kebijakan BMN II



f. Nanang Subandi, S.Kom., MMSI

Bambang Sulistyono





**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA**  
**DIREKTORAT PERUMUSAN KEBIJAKAN KEKAYAAN NEGARA**

Gedung Syafruddin Prawiranegara II Lantai 11 Utara Jalan Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4 Jakarta 10710  
Telepon (021) 3849388; Faksimile (021) 3448390, Laman [www.djkn.kemenkeu.go.id](http://www.djkn.kemenkeu.go.id)

**BERITA ACARA**  
**REKONSILIASI DAN PEMUTAKHIRAN DATA BARANG MILIK NEGARA**  
**PADA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA**  
**PERIODE TAHUN 2024 UNAUDITED**  
**NOMOR : BAR-78/KN.2/2025**

Pada hari ini Jumat, tanggal 21 Februari 2025 bertempat di Jakarta, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- I. Nama : Bambang Sulistyono  
NIP : 197108091997031001  
Jabatan : Kepala Subdirektorat Perumusan Kebijakan Barang Milik Negara II  
Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pengelola Barang pada Kantor Pusat Direktorat Jenderal Kekayaan Negara untuk selanjutnya disebut Pihak Pertama;
- II. Nama : Nanang Subandi, S.Kom, MMSI  
NIP : 197301102000031001  
Jabatan : Kepala Biro Umum

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab Unit Akuntansi Pengguna Barang pada Badan Kepegawaian Negara, untuk selanjutnya disebut Pihak Kedua;

menyatakan bahwa telah melakukan Rekonsiliasi dan Pemutakhiran Data terkait Barang Milik Negara (BMN) pada Badan Kepegawaian Negara, dengan cara membandingkan data BMN pada Laporan Barang Pengguna (LBP) dan Laporan Barang Milik Negara (LBMN) periode Tahun 2024 Unaudited dengan hasil sebagai berikut :

I. Data BMN :

No	Akun Neraca	Nilai BMN Periode Tahun 2024 Unaudited		
		Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir
I	POSISI BMN DI NERACA	3,205,333,883,145.00	64,717,292,451.00	3,270,051,175,596.00
A	ASET LANCAR	7,095,129,866.00	769,807,769.00	6,336,367,391.00
1	Persediaan	7,095,129,866.00	769,807,769.00	6,336,367,391.00
B	ASET TETAP	3,196,392,171,203.00	57,504,746,474.00	3,253,896,917,677
1	Tanah	2,330,666,524,668.00	913,529,700.00	2,331,580,054,368.00
2	Peralatan dan Mesin	704,398,035,892.00	75,079,769,101.00	779,477,804,993.00
3	Gedung dan Bangunan	868,849,348,970.00	5,503,318,143.00	874,352,667,113.00
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	24,716,999,940.00	(33,600,000.00)	24,683,399,940.00
5	Aset Tetap Lainnya	13,874,987,099.00	(168,927,683.00)	13,706,059,416.00
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	168,877,064.00	41,945,096,558.00	42,113,973,622.00
7	Aset Konsesi Jasa Partisipasi Pemerintah	0.00	0.00	0.00
8	Aset Konsesi Jasa Pemerintah Partisipasi Mitra (BMN)	0.00	0.00	0.00
9	Akum. Penyusutan Aset Tetap	(746,282,602,430.00)	(65,734,439,345.00)	-812,017,041,775.00
C	PROPERTI INVESTASI	0.00	0.00	0.00
1	Properti Investasi	0.00	0.00	0.00
2	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	0.00	0.00	0.00
D	ASET LAINNYA	1,835,536,782	7,982,353,746.00	9,817,890,528.00
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0.00	0.00	0.00
2	Aset Tak Berwujud	125,741,319,487.00	(66,120,789,990.00)	59,620,529,497.00
3	Aset Lain-lain <sup>1)</sup>	21,362,783,827.00	(13,191,666,953.00)	8,171,116,874.00
4	Akum. Penyusutan Aset Lainnya	(21,058,505,165.00)	(36,915,250,678.00)	(57,973,755,843.00)
II	BMN NON NERACA	3,053,054,819.00	1,172,276,852.00	4,225,331,671.00
A	EKSTRAKOMPTABEL	3,053,054,819.00	1,172,276,852.00	4,225,331,671.00
1	BMN Ekstrakomptabel	5,348,106,907.00	2,240,780,096.00	7,588,887,003.00
2	Akum. Peny. Ekstrakomptabel	(2,295,052,088.00)	(1,068,503,244.00)	(3,363,555,332.00)
B	BPYBDS	0.00	0.00	0.00
C	BARANG HILANG	0.00	0.00	0.00
D	BARANG RUSAK BERAT	1,534,457,898.00	10,822,868,071.00	12,357,325,969.00
E	BARANG PERSEDIAAN YANG DISERAHKAN	0.00	0.00	0.00
F	BARANG PERSEDIAAN RUSAK/USANG	213,392,450.00	(15,511,450.00)	197,881,000.00
TOTAL (I + II)		3,208,386,937,964.00	65,889,569,303.00	3,274,276,507,267.00

Catatan:

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA**

-2-

II. Data Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra :


No	Akun Neraca	Nilai BMN Periode Tahun 2024 Unaudited		
		Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir
1	Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra	0.00	0.00	0.00
2	Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra Dalam Pengerjaan	0.00	0.00	0.00
3	Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra	0.00	0.00	0.00
TOTAL		0.00	0.00	0.00

III. Hal-hal penting lainnya mengenai data BMN terkait penyusunan LBP dan LKPP disajikan dalam Lampiran Berita Acara ini, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.

Demikian Berita Acara Rekonsiliasi ini dibuat untuk bahan penyusunan Laporan BMN dan LKPP periode Tahun 2024 Unaudited, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kepala Biro Umum

a.n. Direktur Perumusan Kebijakan Kekayaan Negara  
Kepala Subdirektorat Perumusan Kebijakan BMN II



/ Nanang Subandi, S.Kom, MMSI

Bambang Sulistyono



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA  
DIREKTORAT PERUMUSAN KEBIJAKAN KEKAYAAN NEGARA**

GEDUNG SYAFRUDIN PRAWIRANEGARA LANTAI 11, JALAN LAPANGAN BANTENG TIMUR NO. 2-4, JAKARTA 10710,  
TELEPON (021) 3449230 pes. 4601, 3442948 FAKSIMILI (021) 3442948; LAMAN [www.djkn.kemenkeu.go.id](http://www.djkn.kemenkeu.go.id)

**REKAPITULASI TINDAK LANJUT TEMUAN PEMERIKSAAN BPK ATAS  
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH PUSAT TAHUN 2019 s.d. 2023  
PADA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA**

Sesuai dengan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat Tahun 2019 nomor 19/LHP/XV/06/2020 tanggal 15 Juni 2020, Laporan Hasil Pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat Tahun 2020 nomor 26c/LHP/XV/05/2021 tanggal 31 Mei 2021, Laporan Hasil Pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat Tahun 2021 nomor 55/S/IV-XV/05/2022 tanggal 31 Mei 2022 BPK, Laporan Hasil Pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat Tahun 2022 nomor 18/S/IV-XV/05/2023 tanggal 31 Mei 2023, dan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat Tahun 2023 nomor 28/S/IV-XV/05/2024 tanggal 31 Mei 2024, BPK menemukan kondisi yang berkaitan dengan kelemahan SPI dan operasinya.

Tindak lanjut atas temuan dimaksud sebagaimana terlampir.

Kepala Biro Umum

a.n.Direktur Perumusan Kebijakan Kekayaan Negara  
Kasubdit Perumusan Kebijakan BMN II

/ Nanang Subandi, S.Kom., MMSI

Bambang Sulistyono

**REKAPITULASI TINDAK LANJUT TEMUAN PEMERIKSAAN BPK ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUN 2023**

**Pada Badan Kepegawaian Negara  
Per 31 Desember 2024**

NO	URAIAN TEMUAN	TINDAK LANJUT
1	Pengelolaan aset tetap berupa tanah pada Kanreg II BKN Surabaya belum memadai dan terdapat kekurangan pembayaran tanah yang dilepas sebesar Rp4.738.507,83	<b>Tahun 2022:</b> - S-16678-2022 Surat Perintah KPA Biro Umum Kantor Pusat dan Kanreg II <b>Tahun 2023:</b> - Surat Kakanreg II BKN Surabaya perihal Informasi Status Tindak Lanjut - Surat ke Warga untuk merenovasi Pagar Rumah - Pemecahan sertifikat [belum] - Penertiban lahan [belum]


**REKAPITULASI PERBANDINGAN NILAI BMN PADA LKKL DAN LBP**  
**PER 31 DESEMBER 2024**  
**BERDASARKAN PERKIRAAN NERACA**  
**PADA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA**

No.	Akun Neraca	Nilai BMN Periode Tahun 2024 (Unaudited)			Penjelasan selisih
		UKL	LBP	Selisih	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(4)-(3)	(6)
<b>A</b>	<b>ASET LANCAR</b>	<b>6.336.367.391,00</b>	<b>6.336.367.391,00</b>	-	
1	Persediaan	6.336.367.391,00	6.336.367.391,00	-	
<b>B</b>	<b>ASET TETAP</b>	<b>3.283.886.917.677,00</b>	<b>3.283.886.917.677,00</b>	-	
1	Tanah	2.331.580.054.368,00	2.331.580.054.368,00	-	
2	Peralatan dan Mesin	779.477.804.993,00	779.477.804.993,00	-	
3	Akumulasi Penyusutan	- 599.199.430.730,00	- 599.199.430.730,00	-	
4	Gedung dan Bangunan	874.352.667.113,00	874.352.667.113,00	-	
5	Akumulasi Penyusutan	- 192.587.466.652,00	- 192.587.466.652,00	-	
6	Jalan, Irigasi dan Jaringan	24.883.399.940,00	24.883.399.940,00	-	
7	Akumulasi Penyusutan	- 19.566.899.430,00	- 19.566.899.430,00	-	
8	Aset Tetap Lainnya	13.706.059.416,00	13.706.059.416,00	-	
9	Akumulasi Penyusutan	- 883.244.983,00	- 883.244.983,00	-	
10	Konstruksi Dalam Pengerjaan	42.113.973.622,00	42.113.973.622,00	-	
11	Akumulasi Penyusutan	-	-	-	
12	Aset Koneksi Jasa Partisipasi Pemerintah	-	-	-	
13	Akumulasi Penyusutan	-	-	-	
<b>C</b>	<b>PROPERTI INVESTASI</b>	-	-	-	
1	Properti Investasi	-	-	-	
2	Akumulasi Penyusutan	-	-	-	
<b>G</b>	<b>ASET LAINNYA</b>	<b>9.817.860.628,00</b>	<b>9.817.860.628,00</b>	-	
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	-	-	-	
2	Akum. Penyusutan	-	-	-	
3	Aset Tidak Berwujud	59.620.529.497,00	59.620.529.497,00	-	
4	Amortisasi Aset Tidak Berwujud	- 49.988.862.959,00	- 49.988.862.959,00	-	
5	Aset Lain-lain	8.171.116.874,00	8.171.116.874,00	-	
6	Akum. Penyusutan	- 6.104.794.759,00	- 6.104.794.759,00	-	
7	Akum. Amortisasi	- 1.900.098.125,00	- 1.900.098.125,00	-	
<b>D</b>	<b>TOTAL NILAI BMN (intrakomptabel)</b>	<b>3.278.861.175.886,00</b>	<b>3.278.861.175.886,00</b>	-	

Catatan:

- Nilai BMN yang dibandingkan antara LBMN dan UKPP hanya meliputi Persediaan, Aset Tetap, Aset Tak Berwujud, Properti Investasi, ATB dalam Pengerjaan, Akumulasi Penyusutan Aset Tetap, Akumulasi Penyusutan Properti Investasi, dan Amortisasi ATB.
- Aset Tetap meliputi Tanah, Peralatan Mesin dan penyusutannya, Gedung Bangunan dan penyusutannya, JII dan penyusutannya, Aset Tetap Lainnya dan penyusutannya, dan KDP.
- Aset Tak Berwujud meliputi Aset Tak Berwujud dan amortisasinya, serta Aset Tak Berwujud dalam Pengerjaan

Kepala Biro Umum

  
 Nanang Subandi, S.Kom, MMSI

a.n. Direktur Perumusan Kebijakan Kekayaan Negara  
 Kepala Subdirektorat Perumusan Kebijakan BMN II

Bambang Sulistyono

**PER 31 DESEMBER 2024**  
**PADA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA**

[illegible]

**Kepala Biro Umum**

a.n. Direktur Perumusan Kebijakan Keuangan Negara  
Kepala Subdirektorat Perumusan Kebijakan BMN II

**Nanang Subandi, S.Kom, MMSI**

Bambang Sulistyono

**PER 31 DESEMBER 2024**

7 June 2007

a. n. Direktur Perumusan Kebijakan Kekayaan Negara

Kepala Subdirektorat Perumusan Kebijakan BMN II

Barnabeng Sulistiyono

**LAMPIRAN II BERITA ACARA REKONSILIASI DATA BARANG MILIK NEGARA**  
**DAFTAR NILAI ASET KONSESI JASA MITRA**  
**ESELON I DI LINGKUNGAN BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA**  
**PER 31 DESEMBER 2024**

No	Eselon I	Aset Konsesi Jasa Partaisipasi Mitra	Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra Dalam Pengerjaan	Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra
1	BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA	0	0	0



Rekapitulasi Atas Kepatuhan Terhadap Pasal 49 ayat 1 UU Nomor 1 Tahun 2004 terkait Keherusan Sertifikasi BMN berupa tanah  
PER 31 DESEMBER 2024  
PADA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

1	078	BKN	78	-	-	2	-	-	78

Kepala Biro Umum



Nanang Subandi, S.Kom, MMSI

a.n. Direktur Perumusan Kebijakan Kekayaan Negara  
Kepala Subdirektorat Perumusan Kebijakan BMN II

Bambang Sulistyono

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA  
PADA LAPORAN BARANG PENGGUNA  
PERIODE TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2024 *UNAUDITED***

**I. PENDAHULUAN**

**A. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar.
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Rekonsiliasi BMN dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali BMN.
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 207/PMK.06/2021 tentang Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara.
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 231/PMK.05/2022 Tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat.
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 231/PMK.05/2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.05/2023 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat.
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

15. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat.
16. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/PMK.06/2019 tentang Tabel Masa Manfaat dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
17. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 265/KM.6/2023 tentang Perubahan Ketiga Belas atas Lampiran Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara.
18. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 267/KM.6/2023 tentang Perubahan ketiga atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat.
19. Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP.291/PB/2022 tentang Pemutakhiran Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar.

**B. Entitas Pelaporan**

Berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 92 Tahun 2024 tentang Badan Kepegawaian Negara, Badan Kepegawaian Negara yang selanjutnya disingkat BKN adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang diberi kewenangan perumusan dan penetapan kebijakan teknis, pembinaan, penyelenggaraan pelayanan, pengendalian atas pelaksanaan kebijakan teknis manajemen aparatur sipil negara, dan pelaksanaan pengawasan penerapan sistem merit. BKN mempunyai tugas menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang perumusan dan penetapan kebijakan teknis, pembinaan, penyelenggaraan pelayanan, pengendalian atas pelaksanaan kebijakan teknis Manajemen ASN, dan pelaksanaan pengawasan penerapan Sistem Merit.

Keluaran (*output*) dari pelaksanaan tugas dan fungsi BKN adalah tersusunnya sistem (norma, standar, dan prosedur) manajemen kepegawaian secara nasional. Sedangkan hasil (*outcome*) yang hendak dicapai oleh BKN adalah “Terwujudnya Sistem Manajemen Kepegawaian Secara Nasional”. *Outcome* tersebut diwujudkan melalui penyusunan kebijakan manajemen kepegawaian yang dilakukan secara terencana, bertahap, dan berkesinambungan melalui berbagai program dan kegiatan dari seluruh unit/satuan kerja BKN.

**C. Periode Laporan**

Catatan Atas Laporan Barang Milik Negara pada Laporan Barang Pengguna Badan Kepegawaian Negara Periode Tahunan Tahun Anggaran 2024 .

## **II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA**

**A. Kodefikasi Barang Milik Negara**

Kodefikasi barang adalah pemberian kode barang milik negara sesuai dengan penggolongan masing-masing barang milik negara. Kode Lokasi adalah kode yang

dipergunakan untuk mengidentifikasi unit penanggung jawab BMN. Sedangkan Kode Registrasi adalah kode yang diberikan pada setiap BMN yang terdiri dari kode lokasi ditambah dengan tahun perolehan dan kode barang ditambah dengan nomor urut pendaftaran. Kodefikasi BMN diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 265/KM.6/2023 tentang Perubahan Ketiga Belas atas Lampiran Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara.

## **B. Kapitalisasi Barang Milik Negara**

1. Kapitalisasi adalah penentuan nilai pembukuan terhadap semua pengeluaran untuk memperoleh aset tetap hingga siap pakai, untuk meningkatkan kapasitas/efisiensi, dan atau memperpanjang umur teknisnya dalam rangka menambah nilai-nilai aset tersebut. Dasar kapitalisasi dilaksanakan dengan memperhatikan Peraturan Menteri Keuangan No.181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan BMN, disebutkan pada bagian Kedua (Kapitalisasi BMN Berupa Aset Tetap) Pasal 40 ayat 4, bahwa nilai satuan minimum kapitalisasi BMN:
  - a. Sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (*satu juta rupiah*), untuk peralatan dan mesin; atau aset tetap renovasi peralatan dan mesin; dan
  - b. Sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (*dua puluh lima juta rupiah*), untuk gedung dan bangunan; atau aset tetap renovasi gedung dan bangunan.
2. Serta dengan memperhatikan lampiran 11.08 Peraturan Pemerintah RI Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Pernyataan No. 7 tentang Akuntansi Aset Tetap paragraf 50 disebutkan bahwa pengeluaran yang dapat dikapitalisasi merupakan "pengeluaran setelah saldo awal suatu aset tetap yang *memperpanjang masa manfaat* atau yang kemungkinan besar *memberi manfaat ekonomik di masa yang akan datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja*, harus ditambahkan pada nilai tercatat aset yang bersangkutan".

## **C. Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara**

Rekonsiliasi data BMN adalah proses pencocokan data BMN yang diproses dalam beberapa sistem/sub sistem yang berbeda berdasarkan dokumen sumber yang sama. Rekonsiliasi internal pada tingkat satuan kerja dilakukan dalam rangka proses pengiriman data BMN secara bulanan oleh Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) kepada Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA). Pemutakhiran dan rekonsiliasi data BMN dilakukan setiap semester sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pemutakhiran dan rekonsiliasi data BMN didahului oleh kegiatan rekonsiliasi internal Kementerian Negara/Lembaga. Tata Cara Pelaksanaan Rekonsiliasi Data BMN Dalam Rangka Penyusunan Laporan BMN dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018

tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Rekonsiliasi BMN dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.

#### **D. Penyusutan Barang Milik Negara**

##### **1. Penyusutan**

Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset yang bertujuan untuk menyajikan nilai Aset Tetap secara wajar sesuai dengan manfaat ekonomi aset dalam laporan keuangan pemerintah pusat; Mengetahui potensi BMN dengan memperkirakan sisa Masa Manfaat suatu BMN yang masih dapat diharapkan dapat diperoleh dalam beberapa tahun ke depan; Memberikan bentuk pendekatan yang lebih sistematis dan logis dalam menganggarkan belanja pemeliharaan atau belanja modal untuk mengganti atau menambah Aset Tetap yang sudah dimiliki.

##### **2. Nilai Penyusutan**

a. Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

b. Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

- Tanah;
- Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
- Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

c. Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 01 Januari 2012 untuk aset tetap yang diperoleh sampai dengan 01 Januari 2012. Sedangkan untuk Aset Tetap yang diperoleh setelah 01 Januari 2012, nilai yang disusutkan adalah berdasarkan nilai perolehan.

d. Penyusutan aset tak berwujud (amortisasi) merupakan penghitungan dan pencatatan yang dilakukan pada dan oleh tingkat Kuasa Pengguna Barang, dilakukan pada setiap akhir semester dengan tidak memperhatikan nilai residu untuk setiap sub kelompok ATB. Metode amortisasi yang digunakan adalah metode garis lurus dengan masa manfaat berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 267/KM.6/2023 tentang Perubahan ketiga atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat.

- e. Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 31 Desember 2015 untuk aset tak berwujud yang diperoleh berdasarkan saldo sampai dengan 01 Januari 2016 sebesar nilai perolehan.

### 3. Metode Penyusutan Yang Digunakan

- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus, yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat.

### 4. Masa Manfaat Yang Digunakan

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman pada keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/PMK.06/2019 tentang Tabel Masa Manfaat dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s/d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s/d 50 Tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s/d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 Tahun

- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum label masa manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Kode Barang					Uraian	Tahun
1	8	01	01	01	001	Software Komputer	4
2	8	01	01	01	002	Lisensi	10
3	8	01	01	01	003	Franchise	5
4	8	01	01	01	004	Hak Cipta Atas Ciptaan Gol. I	70
5	8	01	01	01	005	Hak Paten Sederhana	10
6	8	01	01	01	008	Hak Cipta Atas Ciptaan Gol. I	50
7	8	01	01	01	009	Hak Cipta Karya Seni Terapan	25
8	8	01	01	01	010	Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan	50
9	8	01	01	01	011	Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
10	8	01	01	01	012	Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran	20
11	8	01	01	01	013	Paten Biasa	20
12	8	01	01	01	014	Merk	10
13	8	01	01	01	015	Desain Industri	10
14	8	01	01	01	016	Rahasia Dagang	10
15	8	01	01	01	017	Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
16	9	01	01	01	018	Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
17	10	01	01	01	019	Perlindungan Varietas Tanaman Setahun	25

## **E. Metode Penilaian Persediaan**

Terkait Kebijakan Akuntansi Persediaan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 231/PMK.05/2022 Tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat, di dalam mencatat persediaan Pemerintah menggunakan metode pencatatan Perpetual. Persediaan dinilai dengan menggunakan Metode *First In First Out* (FIFO), dimana barang yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai barang yang pertama kali keluar. Dengan metode ini saldo persediaan dihitung berdasarkan harga perolehan masing-masing. Dalam hal metode *First In First Out* (FIFO) mulai diterapkan pada periode Tahunan Tahun Anggaran 2024 ini dengan penjelasan berdasarkan Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor S-3/PB/PB.6/2021 tentang Penerapan Metode Penilaian Persediaan *First In First Out* (FIFO).

## **I. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN**

Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh BKN.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Tahun Anggaran 2024 ini adalah sebesar Rp4.147.630.860.217,00 (*Empat triliun seratus empat puluh tujuh milyar enam ratus tiga puluh juta delapan ratus enam puluh ribu dua ratus tujuh belas rupiah*) yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp4.102.233.159.014,00 (*Empat triliun seratus dua milyar dua ratus tiga puluh tiga juta seratus lima puluh sembilan ribu empat belas rupiah*) dan nilai mutasi tambah yang terjadi selama Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp342.331.820.025,00 (*Tiga ratus empat puluh dua milyar tiga ratus tiga puluh satu juta delapan ratus dua puluh ribu dua puluh lima rupiah*) nilai mutasi kurang sebesar Rp295.394.503.284,00 (*Dua ratus sembilan puluh lima milyar tiga ratus sembilan puluh empat juta lima ratus tiga ribu dua ratus delapan puluh empat rupiah*). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan. Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 merupakan himpunan dari Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) pada 16 Kuasa Pengguna Barang, yang terdiri dari:

1. Badan Kepegawaian Negara Kantor Pusat Jakarta (088.01.0100.017220)
2. Kantor Regional I BKN Yogyakarta (088.01.0400.017241)
3. Kantor Regional II BKN Surabaya (088.01.0500.450454)
4. Kantor Regional III BKN Bandung (088.01.0200.017237)
5. Kantor Regional IV BKN Makassar (088.01.1900.560635)
6. Kantor Regional V BKN DKI Jakarta (088.01.0100.606254)
7. Kantor Regional VI BKN Medan (088.01.0700.606261)

8. Kantor Regional VII BKN Palembang (088.01.1100.622372)
9. Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin (088.01.1500.622386)
10. Kantor Regional IX BKN Jayapura (088.01.2500.622390)
11. Kantor Regional X BKN Denpasar (088.01.2200.667882)
12. Kantor Regional XI BKN Manado (088.01.1751.667896)
13. Kantor Regional XII BKN Pekanbaru (088.01.0900.667901)
14. Kantor Regional XIII BKN Aceh (088.01.0600.667752)
15. Kantor Regional XIV BKN Manokari (088.01.3300.667652)
16. Pusat Pengembangan Kepegawaian Aparatur Sipil Negara (088.01.0200.020505)

Laporan BMN ini disusun menggunakan system aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca.
2. Laporan Barang Persediaan.
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel dan Gabungan).
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP).
5. Laporan Aset Tak Berwujud (ATB).
6. Laporan Barang Bersejarah.
7. Laporan Kondisi Barang.
8. Laporan Penyusutan.
9. Laporan Barang Rusak Berat.
10. Laporan Barang Hilang.
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS).
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara.
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) Internal SAK-SIMAK pada Badan Kepegawaian Negara.
14. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN.

## **II. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2024**

### **1. Saldo Awal Tahun Anggaran 2024**

Nilai BMN per 1 Januari 2024 adalah sebesar Rp4.102.233.159.014,00 (*Empat triliun seratus dua milyar dua ratus tiga puluh tiga juta seratus lima puluh sembilan ribu empat belas rupiah*), yang terdiri atas nilai BMN intrakomptabel sebesar Rp4.096.885.052.107,00 (*Empat triliun sembilan puluh enam milyar delapan ratus delapan puluh lima juta lima puluh dua ribu seratus tujuh puluh rupiah*) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp5.348.106.907,00 (*Lima milyar tiga ratus empat puluh delapan juta seratus enam ribu sembilan ratus tujuh puluh rupiah*).



## 2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahunan Tahun Anggaran 2024

Mutasi BMN Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

### a. Persediaan

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp6.336.367.391,00 (*Enam milyar tiga ratus tiga puluh enam juta tiga ratus enam puluh tujuh ribu tiga ratus sembilan puluh satu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2024 Rp7.106.175.160,00 (*Tujuh milyar seratus enam juta seratus tujuh puluh lima ribu seratus enam puluh rupiah*) dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp769.807.769,00 (*Tujuh ratus enam puluh sembilan juta delapan ratus tujuh ribu tujuh ratus enam puluh sembilan rupiah*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 2.

Daftar Mutasi barang persediaan

Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
117111 Barang Konsumsi	6.722.383.660,00	(693.278.499,00)	6.029.105.161,00
117113 Bahan Pemeliharaan	383.791.500,00	(76.529.270,00)	307.262.230,00
<b>JUMLAH</b>	<b>7.106.175.160,00</b>	<b>(769.807.769,00)</b>	<b>6.336.367.391,00</b>

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang dari aplikasi Persediaan masing-masing satuan kerja adalah sebesar Rp197,881,000,00 (*Seratus sembilan puluh tujuh juta delapan ratus delapan puluh satu ribu rupiah*) yang terdiri atas barang persediaan dengan kondisi rusak senilai Rp0,00 (*nol rupiah*) dan kondisi usang senilai Rp197,881,000,00 (*Seratus sembilan puluh tujuh juta delapan ratus delapan puluh satu ribu rupiah*).

### b. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 seluas 585.438 m<sup>2</sup> sebesar Rp2.331.580.054.368,00 (*Dua triliun tiga ratus tiga puluh satu milyar lima ratus delapan puluh juta lima puluh empat ribu tiga ratus enam puluh delapan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal tanah seluas 570.438 m<sup>2</sup> sebesar Rp2.330.666.524.668,00 (*Dua triliun tiga ratus tiga puluh milyar enam ratus enam puluh enam juta lima ratus dua puluh empat ribu enam ratus enam puluh delapan rupiah*). Mutasi tambah seluas 15.894 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp5.204.501.026,00 (*Lima milyar dua ratus empat juta lima ratus satu ribu dua puluh enam rupiah*), mutasi kurang seluas 894 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp4.290.971.326,00 (*Empat milyar dua ratus sembilan puluh juta sembilan ratus tujuh puluh satu ribu tiga ratus dua puluh enam rupiah*).

Mutasi Tambah Tanah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Hibah masuk	913.529.700,00		913.529.700,00
Reklasifikasi masuk	4.266.877.000,00		4.266.877.000,00
Perolehan Lainnya	24.094.326,00		24.094.326,00
Jumlah	5.180.406.700,00	0,00	5.180.406.700,00

Mutasi Kurang Tanah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Reklasifikasi keluar	4.266.877.000,00		4.266.877.000,00
Koreksi Pencatatan	24.094.326,00		24.094.326,00
Jumlah	4.290.971.326,00	-	4.290.971.326,00

Dari jumlah/nilai tanah di atas, jumlah bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 m<sup>2</sup> bidang dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 m<sup>2</sup> bidang dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (m <sup>2</sup> )	Nilai (Rp)
Baik	585.438	2.331.580.054.368,00
Rusak Ringan	0	0,00
Rusak Berat	0	0,00

Tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 m<sup>2</sup>/ Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Terdapat permasalahan pada BMN berupa tanah yang dikuasai/ ditatausahakan oleh Badan Kepegawaian Negara yaitu:

Uraian Kondisi	Kuantitas (m <sup>2</sup> )	Nilai (Rp)
Sengketa	-	0,00
Tidak terdapat bukti kepemilikan	-	0,00
Dikuasai pihak lain	9.493,96	Rp109.664.231.000,00

Dengan penjelasan sebagai berikut

1. Kantor Pusat BKN Jakarta. Tanah dan Bangunan berupa 15 unit Rumah Negara Golongan II dihuni oleh pensiunan dan keluarga pensiunan yang beralamat di Sumur Batu, Kemayoran Jakarta Pusat seluas 4.060 m<sup>2</sup> senilai Rp77.478.342.000,00.

2. Kantor Regional I BKN Yogyakarta dengan luas total 2.640 m<sup>2</sup> dikuasai pihak lain. Tanah dihuni pensiunan pegawai di lokasi sebagai berikut:

- a. Kampung Sapen GK.I/445 seluas 619 m<sup>2</sup> senilai Rp3.037.866.000,00.
- b. Kampung Gendeng GK/IV 707 seluas 1.869 m<sup>2</sup> senilai Rp7.906.640.000,00.

Atas pemanfaatan BMN di kedua lokasi tersebut, masih belum ada kontribusi yang diterima oleh BKN. Pada Tahun 2021 telah ada persetujuan tarif sewa tanah atas sebagian tanah pada Kanreg I BKN Yogyakarta sesuai dengan Surat Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta Nomor: S-40/MK.6/WKN.09/KNL.06/2021 tanggal 5 Maret 2021, namun belum ada tindak lanjut dari BKN untuk melakukan pungutan sewa dikarenakan adanya keberatan dari para penghuni atas tarif sewa tersebut. Para penyewa mengajukan keberatan atas tarif sewa dengan mengajukan keringanan tarif kepada BKN. Pengajuan keringanan tarif dilakukan pada bulan Maret 2023, dan masih dalam proses persetujuan di KPKNL.

Selain kedua tanah yang dikuasai pensiunan pegawai tersebut, terdapat juga tanah yang berlokasi di perumahan BKN telah dibangun oleh pihak ketiga berupa bangunan permanen yang dimanfaatkan sebagai Musholla di luar lingkungan BKN dengan rincian sebagai berikut:

- a. Rejowinangun, Kota Gede seluas 48 m<sup>2</sup> senilai Rp342.853.000,00
- b. Sedangadi, Mlati, Sleman seluas 104 m<sup>2</sup> senilai Rp683.456.000,00

3. Kantor Regional II BKN Surabaya. Tanah milik BKN yang berlokasi di belakang kantor yaitu Desa Waru, Sidoarjo seluas 97,44 m<sup>2</sup> telah dibangun bangunan permanen dan difungsikan oleh pihak ketiga sebagai garasi mobil.

Selain itu, terdapat Tanah yang telah diterbitkan pelepasan hak atas tanahnya oleh Kementerian PUPR namun belum mengurangi luasan pada Sertifikat Tanah Kantor Regional II BKN Surabaya, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Surat Keputusan atas nama 7 orang, seluas 844,82 m<sup>2</sup> atas tanah sertifikat milik BKN Nomor 7730047.
- b. Surat Keputusan atas nama 6 orang, seluas 733,70 m<sup>2</sup> atas tanah sertifikat milik BKN Nomor B 2511581.

4. Kantor Regional III BKN Bandung. Tanah milik BKN yang berlokasi di Muararajen Lama, Cihaurgeulis seluas 1.118 m<sup>2</sup> senilai Rp20.215.074.000,00 yang tidak dimanfaatkan oleh BKN, namun digunakan sebagai tempat tinggal dan tempat usaha oleh pihak ketiga.

Atas pemanfaatan BMN di lokasi tersebut, telah dilakukan pungutan sewa sesuai dengan Surat Kepala KPKNL Bandung Nomor S-192/MK.06/WKN.08/KNL01/2019 tanggal 13 November 2019 tentang Persetujuan Sewa atas BMN berupa Tanah dan/atau Bangunan pada Badan Kepegawaian Negara RI c.q. Kantor Regional III BKN. Pada tahun 2022, terjadi penyesuaian tarif sewa dan pergantian lima orang penyewa berdasarkan Surat Kepala KPKNL Bandung Nomor S-252/MK.6/KNL.0801/2022 tanggal 1 September 2022 tentang Persetujuan Sewa atas BMN berupa Tanah dan/atau Bangunan pada BKN RI c.q. Kanreg III BKN, namun BKN belum dapat melakukan pungutan sewa dengan tarif baru tersebut dikarenakan adanya keberatan dari para penghuni atas tarif sewa tersebut.

Atas permintaan penyesuaian tarif tersebut, melalui Surat KPKNL Bandung Nomor S-229/MK.6/KNL.0801/2023 tanggal 15 September 2023 tentang Persetujuan Sewa atas BMN berupa Tanah dan/atau Bangunan pada BKN RI c.q. Kanreg III BKN, permintaan penyesuaian tarif oleh penyewa telah

disesuaikan dengan nilai yang sewa baru namun tarif tersebut masih belum dapat disetujui para penyewa sehingga mengajukan keberatan kembali kepada BKN pada tanggal 2 Maret 2024 dan masih dalam proses musyawarah untuk mendapatkan kesepakatan tarif sewa yang baru

Dari aset tanah BKN seluas 585.438 m<sup>2</sup>, terdapat tanah yang belum bersertifikat yang terdiri dari:

1. Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin sebanyak 1 bidang tanah yang berlokasi di Jl. Nasional Poros Bulungan-Malinau Desa Jelarai Selor, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara dengan luas tanah 15.000 m<sup>2</sup> senilai Rp913.529.700,00
2. Kantor Regional XII BKN Pekanbaru sebanyak 2 bidang tanah yang berlokasi di Jalan Adinegoro Padang, Ganting, Koto Tangah, Kota Padang dengan luas tanah 2.000 m<sup>2</sup> senilai Rp400.000.000,00

Tahun 2020 Pemerintah Kabupaten Sorong menghibahkan Tanah untuk Kantor Regional XIV BKN Manokwari yang berlokasi di Aimas-Kab Sorong dengan luas 30.000 m<sup>2</sup> dengan nilai Rp4.624.710.000,00 (*Empat milyar enam ratus dua puluh empat juta tujuh ratus sepuluh ribu rupiah*) sesuai dengan BAST Hibah Tanah Nomor: 34/A/KS/IX/2020 tanggal 24 September 2020 antara Pemerintah Kabupaten Sorong dengan Badan Kepegawaian Negara disertai dengan penyerahan Sertifikat Tanah sebanyak dua sertifikat rincian 1 (satu) sertifikat seluas 20.000 m<sup>2</sup> dengan No. 33.02.06.01.4.00033 dan 1 (satu) sertifikat seluas 10.000 m<sup>2</sup> dengan No.33.02.06.01.4.00034 atas nama Pemerintah Daerah Kabupaten Sorong.

#### **c. Peralatan dan Mesin**

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 80.149 unit sebesar Rp787.005.028.796,00 (*Tujuh ratus delapan puluh tujuh milyar lima juta dua puluh delapan ribu tujuh ratus sembilan puluh enam rupiah*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 79.341 unit sebesar Rp709.687.406.999,00 (*tujuh ratus sembilan milyar enam ratus delapan puluh tujuh juta empat ratus enam ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan rupiah*), mutasi tambah sejumlah 7.310 unit sebesar Rp148.216.864.600,00 (*Seratus empat puluh delapan milyar dua ratus enam belas juta delapan ratus enam puluh empat ribu enam ratus rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 6.502 unit sebesar Rp70.899.242.803,00 (*Tujuh puluh milyar delapan ratus sembilan puluh sembilan juta dua ratus empat puluh dua ribu delapan ratus tiga rupiah*).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

##### **c.1. Alat Besar (3.01);**

Saldo Alat Besar pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 246 unit sebesar Rp39.251.960.221,00 (*Tiga puluh sembilan milyar dua ratus lima puluh satu juta sembilan ratus enam puluh ribu*

*dua ratus dua puluh satu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sejumlah 234 unit sebesar Rp39.080.792.221,00 (*Tiga Puluh Sembilan Milyar Delapan Puluh Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Dua Ribu Dua Ratus Dua Puluh Satu Rupiah*) mutasi tambah 16 unit dengan nilai sebesar Rp1.106.065.800,00 (*Satu milyar seratus enam juta enam puluh lima ribu delapan ratus rupiah*) dan mutasi kurang 4 unit dengan nilai sebesar Rp934.897.800,00 (*Sembilan ratus tiga puluh empat juta delapan ratus sembilan puluh tujuh ribu delapan ratus rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Besar tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	749.544.600	6.229.400	755.774.000
Hibah Masuk	0	775.000	775.000
Batal Transfer Keluar	349.516.800	0	349.516.800
<b>Jumlah</b>	<b>1.099.061.400,00</b>	<b>7.004.400,00</b>	<b>1.106.065.800,00</b>

Mutasi Kurang Alat Besar tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Transfer Keluar	349.516.800,00	0,00	349.516.800,00
Penghentian Aset Dari Penggunaan	585.381.000,00	0,00	585.381.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>934.897.800,00</b>	<b>0,00</b>	<b>934.897.800,00</b>

Dari jumlah Alat Besar di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Besar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	243	38.523.143.221,00
Rusak Ringan	2	518.588.000,00
Rusak Berat	1	39.061.000,00

Kelompok barang Alat Besar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 3 unit dengan nilai sebesar Rp585.381.000,00 (*Lima ratus delapan puluh lima juta tiga ratus delapan puluh satu ribu rupiah*).

#### c.2. Alat Angkutan (3.02)

Saldo Alat Angkutan pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 339 unit sebesar Rp42.903.912.515,00 (*Empat puluh dua milyar sembilan ratus tiga juta sembilan ratus dua belas ribu lima ratus lima belas rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total sejumlah 337 unit sebesar Rp40.918.926.500,00 (*Empat Puluh Milyar Sembilan Ratus Delapan Belas Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Enam Ribu Lima Ratus Rupiah*), mutasi tambah sejumlah 24 unit alat angkutan darat bermotor dengan nilai sebesar

Rp2.903.522.215,00 (*Dua milyar sembilan ratus tiga juta lima ratus dua puluh dua ribu dua ratus lima belas rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 22 unit alat angkutan darat bermotor dengan nilai sebesar Rp918.536.200,00 (*Sembilan ratus delapan belas juta lima ratus tiga puluh enam ribu dua ratus rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Angkutan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	1.504.965.000,00	4.326.215,00	1.509.291.215,00
Transfer Masuk	1.393.286.000,00	945.000,00	1.394.231.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.898.251.000,00</b>	<b>5.271.215,00</b>	<b>2.903.522.215,00</b>

Mutasi Kurang Alat Angkutan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Transfer Keluar	299.000.000,00	0,00	299.000.000,00
Penghentiaan Aset dari Penggunaan	619.536.200,00	0,00	619.536.200,00
<b>Jumlah</b>	<b>918.536.200,00</b>	<b>0,00</b>	<b>918.536.200,00</b>

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	335	42.232.012.515,00
Rusak Ringan	3	474.100.000,00
Rusak Berat	1	197.800.000,00

Kelompok barang Alat Angkutan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 21 unit/unit dengan nilai sebesar Rp619.536.200,00 (*Enam ratus sembilan belas juta lima ratus tiga puluh enam ribu dua ratus rupiah*).

### c.3. Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 118 unit sebesar Rp6.328.269.132,00 (*Enam milyar tiga ratus dua puluh delapan juta dua ratus enam puluh sembilan ribu seratus tiga puluh dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 102 unit sebesar Rp6.305.939.012,00 (*Enam Milyar Tiga Ratus Lima Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Dua Belas Rupiah*), mutasi tambah sejumlah 17 unit dengan nilai sebesar Rp23.192.520,00 (*Dua puluh tiga juta seratus sembilan puluh dua ribu lima ratus dua puluh rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 1 unit dengan nilai sebesar Rp862.400,00 (*Delapan ratus enam*



puluh dua ribu empat ratus rupiah).

Mutasi Tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	9.870.500,00	10.616.020,00	20.486.520,00
Transfer Masuk	2.706.000,00	-	2.706.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>12.576.500,00</b>	<b>10.616.020,00</b>	<b>23.192.520,00</b>

Mutasi Kurang Alat Bengkel dan Alat Ukur tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Penghentian Aset dari Penggunaan	-	862.400,00	862.400,00
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>862.400,00</b>	<b>862.400,00</b>

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	116	6.327.317.543,00
Rusak Ringan	0	0,00
Rusak Berat	2	951.589,00

Kelompok barang Alat Bengkel dan Alat Ukur yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional adalah 1 unit dengan nilai sebesar Rp862.400,00 (*Delapan ratus enam puluh dua ribu empat ratus rupiah*).

#### c.4. Alat Pertanian (3.04)

Saldo Alat Pertanian pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 7 unit sebesar Rp49.597.200,00 (*Empat puluh sembilan juta lima ratus sembilan puluh tujuh ribu dua ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 6 unit sebesar Rp49.107.300,00 (*Empat Puluh Sembilan Juta Seratus Tujuh Ribu Tiga Ratus Rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp489.900,00 (*Empat ratus delapan puluh sembilan ribu sembilan ratus rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Pertanian tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	-	489.900,00	489.900,00
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>489.900,00</b>	<b>489.900,00</b>

Mutasi Kurang Alat Pertanian tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Dari jumlah Alat Pertanian diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Pertanian diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	7	49.597.200,00
Rusak Ringan	0	0,00
Rusak Berat	0	0,00

Kelompok barang Alat Pertanian yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

#### c.5. Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 55.516 unit sebesar Rp237.764.685.216,00 (*Dua ratus tiga puluh tujuh milyar tujuh ratus enam puluh empat juta enam ratus delapan puluh lima ribu dua ratus enam belas rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 53.884 unit sebesar Rp234.208.950.008,00 (*dua ratus tiga puluh empat milyar dua ratus delapan juta sembilan ratus lima puluh ribu delapan rupiah*), mutasi tambah jumlah barang 5.116 unit dengan nilai sebesar Rp17.307.891.165,00 (*Tujuh belas milyar tiga ratus tujuh juta delapan ratus sembilan puluh satu ribu seratus enam puluh lima rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 3.484 unit dengan nilai sebesar Rp13.752.155.957,00 (*Tiga belas milyar tujuh ratus lima puluh dua juta seratus lima puluh lima ribu sembilan ratus lima puluh tujuh rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Saldo Awal	113.331.000,00	-	113.331.000
Pembelian	8.087.146.133,00	2.048.052.833,00	10.135.198.966
Transfer Masuk	5.326.691.878,00	15.200.100,00	5.341.891.978
Hibah Masuk	73.573.200,00	-	73.573.200
Reklasifikasi Masuk	680.378.414,00	6.252.002,00	686.630.416
Perolehan Lainnya	54.415.000,00	950.000,00	55.365.000
Batal Transfer Keluar	866.080.000,00	-	866.080.000
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	33.821.145,00	-	33.821.145
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	1.999.460,00	-	1.999.460
<b>Jumlah</b>	<b>15.237.436.230,00</b>	<b>2.070.454.935,00</b>	<b>17.307.891.165,00</b>



Mutasi Kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakompiabel (Rp)	Ekstrakompiabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	59.878.060,00	-	59.878.060,00
Transfer Keluar	3.986.108.450,00	9.856.800,00	3.995.965.250,00
Hibah Keluar	180.444.835,00	-	180.444.835,00
Reklasifikasi Keluar	-	4.752.002,00	4.752.002,00
Koreksi Pencatatan	263.300.000,00	350.000,00	263.650.000,00
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	9.212.395.428,00	35.070.382,00	9.247.465.810,00
<b>Jumlah</b>	<b>13.702.126.773,00</b>	<b>50.029.184,00</b>	<b>13.752.155.957,00</b>

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	54.840	236.356.793.723,00
Rusak Ringan	110	237.133.863,00
Rusak Berat	566	1.170.757.630,00

Kelompok barang Alat Kantor dan Rumah Tangga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 2.917 unit/unit sebesar Rp9.247.465.810,00 (*Sembilan milyar dua ratus empat puluh tujuh juta empat ratus enam puluh lima ribu delapan ratus sepuluh rupiah*).

#### c.6. Alat Studio, Komunikasi dan Peralatan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 2.660 unit sebesar Rp47.585.895.909,00 (*Empat puluh tujuh milyar lima ratus delapan puluh lima juta delapan ratus sembilan puluh lima ribu sembilan ratus sembilan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas Saldo awal total jumlah barang sebesar 2.539 unit sebesar Rp47.419.631.239,00 (*Empat puluh tujuh milyar empat ratus sembilan belas juta enam ratus tiga puluh satu ribu dua ratus tiga puluh sembilan rupiah*), mutasi tambah jumlah barang 342 unit dengan nilai sebesar Rp2.846.598.582,00 (*Dua milyar delapan ratus empat puluh enam juta lima ratus sembilan puluh delapan ribu lima ratus delapan puluh dua rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 221 unit dengan nilai sebesar Rp2.680.333.912,00 (*Dua milyar enam ratus delapan puluh juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu sembilan ratus dua belas rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	1.898.326.101,00	110.377.041,00	2.008.703.142,00
Transfer Masuk	30.774.000,00	57.657.740,00	88.431.740,00
Hibah Masuk	3.005.200,00	-	3.005.200,00
Reklasifikasi Masuk	466.859.400,00	3.339.000,00	470.198.400,00
Perolehan Lainnya	-	260.100,00	260.100,00
Batal Transfer Keluar	276.000.000,00	-	276.000.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.674.964.701,00</b>	<b>171.633.881,00</b>	<b>2.846.598.582,00</b>

Mutasi Kurang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Transfer Keluar	297.900.000,00	57.657.740,00	355.557.740,00
Reklasifikasi Keluar	143.552.000,00	-	143.552.000,00
Penghentiaan Aset dari Penggunaan	2.178.502.172,00	2.722.000,00	2.181.224.172,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.619.954.172,00</b>	<b>60.379.740,00</b>	<b>2.680.333.912,00</b>

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	2.611	46.318.058.301,00
Rusak Ringan	3	453.823.750,00
Rusak Berat	46	647.749.188,00

Kelompok barang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah sejumlah 130 unit senilai Rp2.181.224.172,00 (*Dua milyar seratus delapan puluh satu juta dua ratus dua puluh empat ribu seratus tujuh puluh dua rupiah*).

#### c.7. Alat Kedokteran dan Kesehatan Umum (3.07)

Saldo Alat Kedokteran dan Kesehatan pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 412 unit sebesar Rp1.027.533.549,00 (*Satu milyar dua puluh tujuh juta lima ratus tiga puluh tiga ribu lima ratus empat puluh sembilan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 459 unit sebesar Rp1.097.012.299,00 (*Satu Milyar Sembilan Puluh Tujuh Juta Dua Belas Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Sembilan Rupiah*), mutasi tambah sejumlah 7 unit dengan nilai sebesar Rp5.373.500,00 (*Lima juta tiga ratus tujuh puluh tiga ribu lima ratus rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 54 unit dengan nilai sebesar Rp74.852.250,00 (*Tujuh puluh empat juta delapan ratus lima puluh dua ribu dua ratus lima puluh rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Kedokteran dan Kesehatan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	2.220.000,00	3.153.500,00	5.373.500,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.220.000,00</b>	<b>3.153.500,00</b>	<b>5.373.500,00</b>

Mutasi Kurang Alat Kedokteran dan Kesehatan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Penghentian Aset dari Penggunaan	72.629.000,00	2.223.250,00	74.852.250,00
<b>Jumlah</b>	<b>72.629.000,00</b>	<b>2.223.250,00</b>	<b>74.852.250,00</b>

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	404	1.017.230.549,00
Rusak Ringan	0	0,00
Rusak Berat	8	10.303.000,00

Kelompok barang Alat Kedokteran dan Kesehatan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 54 unit dengan nilai sebesar Rp74.852.250,00 (*Tujuh puluh empat juta delapan ratus lima puluh dua ribu dua ratus lima puluh rupiah*).

#### c.8. Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 145 unit sebesar Rp5.354.790.817,00 (*Lima milyar tiga ratus lima puluh empat juta tujuh ratus sembilan puluh ribu delapan ratus tujuh belas rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 147 unit sebesar Rp5.915.576.464,00 (*Lima Milyar Sembilan Ratus Lima Belas Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Empat Ratus Enam Puluh Empat Rupiah*), mutasi tambah jumlah barang 3 unit dengan nilai sebesar Rp6.884.800,00 (*Enam juta delapan ratus delapan puluh empat ribu delapan ratus rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 5 unit dengan nilai sebesar Rp567.670.447,00 (*Lima ratus enam puluh tujuh juta enam ratus tujuh puluh ribu empat ratus empat puluh tujuh rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Laboratorium tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	2.974.800,00	-	2.974.800,00
Transfer Masuk	3.910.000,00	-	3.910.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>6.884.800,00</b>	<b>-</b>	<b>6.884.800,00</b>

Mutasi Kurang Alat Laboratorium tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Reklasifikasi Keluar	18.616.500,00	-	18.616.500,00
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	549.053.947,00	-	549.053.947,00
<b>Jumlah</b>	<b>567.670.447,00</b>	<b>-</b>	<b>567.670.447,00</b>

Dari jumlah Alat Laboratorium di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Laboratorium di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	143	5.099.524.923,00
Rusak Ringan	1	127.632.947,00
Rusak Berat	1	127.632.947,00

Kelompok barang Alat Laboratorium yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 4 unit dengan nilai sebesar Rp549.053.947,00 (*Lima ratus empat puluh sembilan juta lima puluh tiga ribu sembilan ratus empat puluh tujuh rupiah*).

#### c.9. Alat Persenjataan (3.09)

Saldo Alat Persenjataan pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang 9 unit sebesar Rp6.339.000,00 (*Enam Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Rupiah*), mutasi tambah jumlah barang 4 unit dengan nilai sebesar Rp2.476.400,00 (*Dua juta empat ratus tujuh puluh enam ribu empat ratus rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 13 unit dengan nilai sebesar Rp8.815.400,00 (*Delapan juta delapan ratus lima belas ribu empat ratus rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Persenjataan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	1.576.400,00	900.000,00	2.476.400,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.576.400,00</b>	<b>900.000,00</b>	<b>2.476.400,00</b>

Mutasi Kurang Alat Persenjataan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Reklasifikasi Keluar	3.976.400,00	4.839.000,00	8.815.400,00
<b>Jumlah</b>	<b>3.976.400,00</b>	<b>4.839.000,00</b>	<b>8.815.400,00</b>

Dari jumlah Alat Persenjataan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Persenjataan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	0	0
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Kelompok barang Alat Persenjataan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

#### c.10. Komputer (3.10)

Saldo Komputer pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 20.590 unit sebesar Rp404.410.700.637,00 (*Empat ratus empat milyar empat ratus sepuluh juta tujuh ratus ribu enam ratus tiga puluh tujuh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 21.497 unit sebesar Rp331.973.928.442,00 (*tiga ratus tiga puluh satu milyar sembilan ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus dua puluh delapan ribu empat ratus empat puluh dua rupiah*), mutasi tambah jumlah barang 1.758 unit dengan nilai sebesar Rp123.272.845.718,00 (*Seratus dua puluh tiga milyar dua ratus tujuh puluh dua juta delapan ratus empat puluh lima ribu tujuh ratus delapan belas rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 2.665 unit dengan nilai sebesar Rp50.836.073.523,00 (*Lima puluh milyar delapan ratus tiga puluh enam juta tujuh puluh tiga ribu lima ratus dua puluh tiga rupiah*).

Mutasi Tambah Komputer tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	100.125.112.999,00	86.632.419,00	100.211.745.418,00
Transfer Masuk	13.505.515.800,00	90.019.375,00	13.595.535.175,00
Hibah Masuk	74.556.600,00	-	74.556.600,00
Reklasifikasi Masuk	143.552.000,00	-	143.552.000,00
Perolehan Lainnya	32.886.600,00	1.413.975,00	34.300.575,00
Batal Transfer Keluar	7.037.830.000,00	-	7.037.830.000,00
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	97.788.975,00	-	97.788.975,00
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	2.077.536.975,00	-	2.077.536.975,00
<b>Jumlah</b>	<b>123.094.779.949,00</b>	<b>178.065.769,00</b>	<b>123.272.845.718,00</b>

Mutasi Kurang Komputer tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Koreksi Susulan	96.236.975,00	-	96.236.975,00
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	1.230.837.093,00	-	1.230.837.093,00
Transfer Keluar	19.572.717.400,00	90.019.375,00	19.662.736.775,00
Koreksi Pencatatan	1.980.950.000,00	1.413.975,00	1.982.363.975,00
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	27.863.448.705,00	450.000,00	27.863.898.705,00
<b>Jumlah</b>	<b>50.744.190.173,00</b>	<b>91.883.350,00</b>	<b>50.836.073.523,00</b>

Dari jumlah Komputer di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	20.328	400.993.129.910,00
Rusak Ringan	7	64.391.250,00
Rusak Berat	255	3.353.179.477,00

Kelompok barang Komputer yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 1.614 unit sebesar Rp27.863.898.705,00 (*Dua puluh tujuh milyar delapan ratus enam puluh tiga juta delapan ratus sembilan puluh delapan ribu tujuh ratus lima rupiah*).

#### c.11. Alat Produksi, Pengolahan Dan Pemurnian (3.13)

Saldo Alat Produksi, Pengolahan Dan Pemurnian pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 6 unit sebesar Rp64.269.000,00 (*Enam puluh empat juta dua ratus enam puluh sembilan ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), mutasi tambah jumlah barang 6 unit sebesar Rp64.269.000,00 (*Enam puluh empat juta dua ratus enam puluh sembilan ribu rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Produksi, Pengolahan Dan Pemurnian tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	64.269.000,00	-	64.269.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>64.269.000,00</b>	<b>-</b>	<b>64.269.000,00</b>

Mutasi Kurang Alat Produksi, Pengolahan Dan Pemurnian tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Dari jumlah Alat Produksi, Pengolahan Dan Pemurnian di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai

sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Produksi, Pengolahan Dan Pemurnian di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	6	64.269.000,00
Rusak Ringan	0	0,00
Rusak Berat	0	0,00

Kelompok barang Alat Produksi, Pengolahan Dan Pemurnian yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

c.12. Alat Keselamatan Kerja (3.15)

Saldo Alat Keselamatan Kerja pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 51 unit sebesar Rp1.799.148.100,00 (*Satu milyar tujuh ratus sembilan puluh sembilan juta seratus empat puluh delapan ribu seratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 74 unit sebesar Rp2.391.681.414,00 (*Dua Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Enam Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Empat Ratus Empat Belas Rupiah*), mutasi tambah jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp465.283.000,00 (*Empat ratus enam puluh lima juta dua ratus delapan puluh tiga ribu rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 24 unit dengan nilai sebesar Rp1.057.816.314,00 (*Satu milyar lima puluh tujuh juta delapan ratus enam belas ribu tiga ratus empat belas rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Keselamatan Kerja tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	465.283.000,00		465.283.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>465.283.000,00</b>	<b>-</b>	<b>465.283.000,00</b>

Mutasi Kurang Alat Keselamatan Kerja tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Reklasifikasi Keluar	1.057.816.314,00		1.057.816.314,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.057.816.314,00</b>	<b>-</b>	<b>1.057.816.314,00</b>

Dari jumlah Alat Keselamatan Kerja di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Keselamatan Kerja di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	51	1.799.148.100,00
Rusak Ringan	0	0,00
Rusak Berat	0	0,00

Kelompok barang Alat Keselamatan Kerja yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

c.13. Peralatan Proses/Produksi (3.17)

Saldo Peralatan Proses/Produksi pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 9 unit sebesar Rp4.221.000,00 (*Empat juta dua ratus dua puluh satu ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 15 unit sebesar Rp58.719.600,00 (*Lima Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Sembilan Belas Ribu Enam Ratus Rupiah*), mutasi tambah jumlah barang 3 unit dengan nilai sebesar Rp12.730.000,00 (*Dua belas juta tujuh ratus tiga puluh ribu rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 9 unit dengan nilai sebesar Rp67.228.600,00 (*Enam puluh tujuh juta dua ratus dua puluh delapan ribu enam ratus rupiah*).

Mutasi Tambah Peralatan Proses/Produksi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	12250000,00	480.000,00	12.730.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>12250000,00</b>	<b>480.000,00</b>	<b>12.730.000,00</b>

Mutasi Kurang Peralatan Proses/Produksi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Reklasifikasi Keluar	66.828.600,00	-	66.828.600,00
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	400.000,00	-	400.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>67.228.600,00</b>	<b>-</b>	<b>67.228.600,00</b>

Dari jumlah Peralatan Proses/Produksi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).



Dari jumlah Peralatan Proses/Produksi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	9	4.221.000,00
Rusak Ringan	0	0,00
Rusak Berat	0	0,00

Kelompok barang Peralatan Proses/Produksi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 1 unit senilai Rp400.000,00 (*Empat ratus ribu rupiah*).

c.14. Rambu – Rambu (3.18)

Saldo Rambu - Rambu pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 30 unit sebesar Rp157.150.900,00 (*seratus lima puluh tujuh juta seratus lima puluh ribu sembilan ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas Saldo awal total jumlah barang sebanyak 30 unit sebesar Rp157.150.900,00 (*seratus lima puluh tujuh juta seratus lima puluh ribu sembilan ratus rupiah*). mutasi tambah jumlah barang barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Rambu – Rambu tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
<b>Jumlah</b>	-	-	-

Mutasi Kurang Rambu – Rambu tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
<b>Jumlah</b>	-	-	-

Dari jumlah Rambu – Rambu di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Rambu – Rambu di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	30	157.150.900,00
Rusak Ringan	0	0,00
Rusak Berat	0	0,00

Kelompok barang Rambu - Rambu yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

c.15. Peralatan Olah Raga (3.19)

Saldo Peralatan Olah Raga pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 20 unit sebesar Rp302.894.600,00 (*Tiga ratus dua juta delapan ratus sembilan puluh empat ribu enam ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 8 unit sebesar Rp103.652.600,00 (*Seratus tiga juta enam ratus lima puluh dua ribu enam ratus rupiah*)., mutasi tambah jumlah barang 12 unit sebesar Rp199.242.000,00 (*Seratus sembilan puluh sembilan juta dua ratus empat puluh dua ribu rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Peralatan Olah Raga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	199.242.000,00	-	199.242.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>199.242.000,00</b>	<b>-</b>	<b>199.242.000,00</b>

Mutasi Kurang Peralatan Olah Raga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Dari jumlah Peralatan Olah Raga di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Peralatan Olah Raga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	20	302.894.600,00
Rusak Ringan	0,00	0,00
Rusak Berat	0,00	0,00

Kelompok barang Peralatan Olah Raga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

## c.16. Akumulasi Penyusutan

Tabel 3. Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

KODE	URAIAN	PENYUSUTAN		
		INTRAKOMPTABLE (Rp)	EKSTRAKOMPTABLE (Rp)	GABUNGAN (Rp)
30101	ALAT BESAR DARAT	-	-	-
30103	ALAT BANTU	31.573.982.883,00	7.843.843,00	31.581.826.726,00
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	33.999.073.728,00	-	33.999.073.728,00
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	219.305.970,00	12.666.872,00	231.972.842,00
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	5.789.478.463,00	852.463,00	5.790.330.926,00
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	120.981.535,00	5.238.751,00	126.220.286,00
30303	ALAT UKUR	77.176.725,00	2.972.850,00	80.149.575,00
30401	ALAT PENGOLAHAN	49.107.300,00	122.475,00	49.229.775,00
30501	ALAT KANTOR	77.840.790.178,00	123.692.526,00	77.964.482.704,00
30502	ALAT RUMAH TANGGA	133.884.713.894,00	2.165.033.964,00	136.049.747.858,00
30601	ALAT STUDIO	27.514.029.295,00	112.124.245,00	27.626.153.540,00
30602	ALAT KOMUNIKASI	4.825.294.150,00	90.533.216,00	4.915.827.366,00
30603	PERALATAN PEMANCAR	1.267.927.810,00	-	1.267.927.810,00
30701	ALAT KEDOKTERAN	822.401.808,00	15.556.185,00	837.957.993,00
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	91.633.250,00	1.973.400,00	93.606.650,00
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	5.057.586.578,00	4.062.876,00	5.061.649.454,00
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	-	-	-
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	46.899.282,00	-	46.899.282,00
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	1.285.200,00	1.121.250,00	2.406.450,00
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	-	-	-
31001	KOMPUTER UNIT	100.632.871.335,00	-	100.632.871.335,00
31002	PERALATAN KOMPUTER	173.312.562.814,00	798.904.857,00	174.111.467.671,00
31303	PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	4.284.600,00	-	4.284.600,00
31503	ALAT SAR	1.795.742.500,00	3.405.600,00	1.799.148.100,00
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	-	-	-
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	-	809.250,00	809.250,00
31801	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT	141.136.432,00	13.024.544,00	154.160.976,00
31901	PERALATAN OLAH RAGA	131.165.000,00	596.400,00	131.761.400,00
JUMLAH		599.199.430.730,00	3.360.535.567,00	602.559.966.297,00

## d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 503 unit sebesar Rp874.376.998.413,00 (*Delapan ratus tujuh puluh empat milyar tiga ratus tujuh puluh enam juta sembilan ratus sembilan puluh delapan ribu empat ratus tiga belas rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal 499 unit sebesar Rp868.873.680.270,00 (*delapan ratus enam puluh delapan milyar delapan ratus tujuh puluh tiga juta enam ratus delapan puluh ribu dua ratus tujuh puluh rupiah*), mutasi tambah 10 unit sebesar Rp8.916.776.548,00 (*Delapan milyar sembilan ratus enam belas juta tujuh ratus tujuh puluh enam ribu lima ratus empat puluh delapan rupiah*) dan mutasi kurang 6 unit sebesar Rp3.413.458.405,00 (*Tiga milyar empat ratus tiga belas juta empat ratus lima puluh delapan ribu empat ratus lima rupiah*).

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

d.1. Bangunan Gedung (4.01)

Saldo Bangunan Gedung pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sebanyak 470 unit sebesar Rp858.826.391.173,00 (*Delapan ratus lima puluh delapan milyar delapan ratus dua puluh enam juta tiga ratus sembilan puluh satu ribu seratus tujuh puluh tiga rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 466 unit sebesar Rp853.442.166.040,00 (*Delapan ratus lima puluh tiga milyar empat ratus empat puluh dua juta seratus enam puluh enam ribu empat puluh rupiah*), mutasi tambah sejumlah 10 unit sebesar Rp8.437.901.942,00 (*Delapan milyar empat ratus tiga puluh tujuh juta sembilan ratus satu ribu sembilan ratus empat puluh dua rupiah*) dan mutasi kurang 6 unit sebesar Rp3.053.676.809,00 (*Tiga milyar lima puluh tiga juta enam ratus tujuh puluh enam ribu delapan ratus sembilan rupiah*).

Mutasi Tambah Bangunan Gedung tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	1.065.682.100,00	-	1.065.682.100,00
Hibah Masuk	65.000.000,00	-	65.000.000,00
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	1.094.204.267,00	-	1.094.204.267,00
Reklasifikasi Masuk	124.086.000,00	-	124.086.000,00
Penyelesaian Pembangunan Langsung	217.287.728,00	-	217.287.728,00
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	1.644.654.182,00	-	1.644.654.182,00
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	2.284.864.057,00	-	2.284.864.057,00
Pengembangan Melalui KDP	1.942.123.608,00	-	1.942.123.608,00
<b>Jumlah</b>	<b>8.437.901.942,00</b>	<b>-</b>	<b>8.437.901.942,00</b>

Mutasi Kurang Bangunan Gedung tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Koreksi Susulan	647.908.004,00	-	647.908.004,00
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	81.482.074,00	-	81.482.074,00
Reklasifikasi Keluar	124.086.000,00	-	124.086.000,00
Koreksi Pencatatan	2.134.842.731,00	-	2.134.842.731,00
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	65.358.000,00	-	65.358.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>3.053.676.809,00</b>	<b>-</b>	<b>3.053.676.809,00</b>

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	434	851.789.435.173,00
Rusak Ringan	10	5.067.193.000,00
Rusak Berat	26	1.969.763.000,00

Kelompok barang Bangunan Gedung yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 1 unit dengan nilai sebesar Rp65.358.000,00 (*Enam puluh lima juta tiga ratus lima puluh delapan ribu rupiah*).

d.2. Monumen (4.02)

Saldo Monumen pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sebanyak 5 unit sebesar Rp51.419.000,00 (*lima puluh satu juta empat ratus sembilan belas ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 5 unit sebesar Rp51.419.000,00 (*lima puluh satu juta empat ratus sembilan belas ribu rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Monumen tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Jumlah	0,00	0,00	0,00

Mutasi Kurang Monumen tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Jumlah	0,00	0,00	0,00

Dari jumlah Monumen di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Monumen di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	5	51.419.000,00
Rusak Ringan	0,00	0,00
Rusak Berat	0,00	0,00

Kelompok barang Monumen yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

d.3. Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04)

Saldo Tugu Titik Kontrol/Pasti pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sebanyak 28 unit sebesar Rp15.499.188.240,00 (*Lima Belas Milyar Tiga Ratus Delapan Puluh Juta Sembilan Puluh Lima Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 28 unit sebesar Rp15.380.095.230,00 (*Lima Belas Milyar Tiga Ratus Delapan Puluh Juta Sembilan Puluh Lima Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp119.093.010,00 (*Seratus sembilan belas juta sembilan puluh tiga ribu sepuluh rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Tugu Titik Kontrol/Pasti tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	119.093.010,00	-	119.093.010,00
<b>Jumlah</b>	<b>119.093.010,00</b>	<b>-</b>	<b>119.093.010,00</b>

Mutasi Kurang Titik Kontrol/Pasti tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Dari jumlah Tugu/Tanda Batas di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	28	15.380.095.230,00
Rusak Ringan	0,00	0,00
Rusak Berat	0,00	0,00

Kelompok barang Titik Kontrol/Pasti yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

d.4. Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

Tabel 4. Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

Kode	Uraian	Akumulasi Penyusutan		
		intrakomptable	ekstrakomptable	gabungan
4.01.01	Bangunan Gedung Tempat Kerja	168.162.895.573,00	924.065,00	168.163.819.638,00
4.01.02	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	21.652.086.541,00	-	21.652.086.541,00
4.02.01	Candi/Tugu Peringatan/Prasasti	7.010.612,00	1.264.500,00	8.275.112,00
4.04.01	Tugu/Tanda Batas	2.765.473.926,00	-	2.765.473.926,00
	<b>Jumlah</b>	<b>192.587.466.652,00</b>	<b>2.188.565,00</b>	<b>192.589.655.217,00</b>



**e. Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sebanyak 58.829 m<sup>2</sup> sebesar Rp24.683.399.940,00 (*Dua puluh empat milyar enam ratus delapan puluh tiga juta tiga ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus empat puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 58.830 m<sup>2</sup> sebesar Rp24.716.999.940,00 (*Dua puluh empat miliar tujuh ratus enam belas juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus empat puluh rupiah*), mutasi tambah 0 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 1 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp33.600.000,00 (*Tiga puluh tiga juta enam ratus ribu rupiah*).

Rincian mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

**e.1. Jalan dan Jembatan (5.01)**

Saldo Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 58.771 m<sup>2</sup> sebesar Rp16.468.966.800,00 (*Enam Belas Miliar Empat Ratus Enam Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Enam Ribu Delapan Ratus Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 58.771 m<sup>2</sup> sebesar Rp16.468.966.800,00 (*Enam Belas Miliar Empat Ratus Enam Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Enam Ribu Delapan Ratus Rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 0 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Jalan dan Jembatan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Jumlah	-	-	-

Mutasi Kurang Jalan dan Jembatan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Jumlah	-	-	-

Dari jumlah Jalan dan Jembatan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Jalan dan Jembatan, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	58.771	16.468.966.800,00
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Kelompok barang Jalan dan Jembatan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 m2 sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

e.2. Irigasi (5.02)

Saldo Irigasi pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah adalah sejumlah 27 unit sebesar Rp2.980.446.163,00 (*Dua Miliar Sembilan Ratus Delapan Puluh Juta Empat Ratus Empat Puluh Enam Ribu Seratus Enam Puluh Tiga Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 27 unit sebesar Rp2.980.446.163,00 (*Dua Miliar Sembilan Ratus Delapan Puluh Juta Empat Ratus Empat Puluh Enam Ribu Seratus Enam Puluh Tiga Rupiah*), mutasi tambah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*)

Mutasi Tambah Irigasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Jumlah	-	-	-

Mutasi Kurang Irigasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Jumlah	-	-	-

Dari jumlah Irigasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Irigasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	26	2.934.621.163,00
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	1	45.825.000,00

Kelompok barang irigasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

e.3. Instalasi (5.03)

Saldo Instalasi pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah adalah sejumlah 12 unit dengan nilai sebesar Rp3.036.626.260,00 (*Tiga milyar tiga puluh enam juta enam ratus dua puluh enam ribu dua ratus enam puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 13 unit dengan nilai sebesar Rp3.070.226.260,00 (*Tiga Miliar Tujuh Puluh Juta Dua Ratus Dua Puluh Enam Ribu Dua Ratus Enam Puluh Rupiah*), mutasi tambah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang



sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp33.600.000,00 (*Tiga puluh tiga juta enam ratus ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Instalasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Mutasi Kurang Instalasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	33.600.000,00	-	33.600.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>33.600.000,00</b>	<b>-</b>	<b>33.600.000,00</b>

Dari jumlah Instalasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	12	3.036.626.260,00
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Kelompok Instalasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

#### e.4. Jaringan (5.04)

Saldo Jaringan pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 19 unit sebesar Rp2.197.360.717,00 (*Dua Miliar Seratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Enam Puluh Ribu Tujuh Ratus Tujuh Belas Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 19 unit sebesar Rp2.197.360.717,00 (*Dua Miliar Seratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Enam Puluh Ribu Tujuh Ratus Tujuh Belas Rupiah*), mutasi tambah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Jaringan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Mutasi Kurang Jaringan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Dari jumlah Jaringan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang

dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Jaringan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	19	2.197.360.717,00
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Kelompok Jaringan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

e.5. Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan.

Tabel 5. Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, Dan Jaringan

	<b>JALAN DAN JEMBATAN</b>	<b>16.260.541.380,00</b>
5.01.01	Jalan	16.260.126.000,00
5.01.02	Jembatan	415.380,00
	<b>IRIGASI</b>	<b>898.797.628,00</b>
5.02.01	Bangunan Air Irigasi	38.211.067,00
5.02.02	Bangunan Pengairan Pasang Surut	28.985.130,00
5.02.04	Bangunan Pengaman Sungai/Pantai & Penanggulangan Bencana Alam	16.428.500,00
5.02.05	Bangunan Pengembangan Sumber Air Dan Air Tanah	613.252.207,00
5.02.06	Bangunan Air Bersih/Air Baku	114.995.073,00
5.02.07	Bangunan Air Kotor	86.925.651,00
	<b>JARINGAN</b>	<b>2.407.560.422,00</b>
5.03.01	Instalasi Air Bersih/ Air Baku	214.729.916,00
5.03.06	Instalasi Gardu Listrik	303.823.517,00
5.03.10	Instalasi Lain	917.573.820,00
5.04.01	Jaringan Air Minum	64.035.095,00
5.04.02	Jaringan Listrik	858.072.069,00
5.04.03	Jaringan Telepon	49.326.005,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>19.566.899.430,00</b>

f. Aset Tetap Dalam Renovasi

Saldo Aset Tetap Dalam Renovasi pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sebanyak 27 unit sebesar Rp12.089.820.513,00 (*Dua belas milyar delapan puluh sembilan juta delapan ratus dua puluh ribu lima ratus tiga belas rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak sebanyak 25 unit sebesar Rp12.060.376.974,00 (*dua belas milyar enam puluh juta tiga ratus tujuh puluh enam ribu sembilan ratus tujuh puluh empat rupiah*), mutasi tambah sebanyak 3 unit dengan nilai sebesar Rp471.212.944,00 (*Empat ratus tujuh puluh satu juta dua ratus dua belas ribu sembilan ratus empat puluh empat rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 1 unit sebesar Rp441.769.405,00 (*Empat ratus empat puluh satu juta tujuh ratus enam puluh sembilan ribu empat ratus lima rupiah*).

Rincian mutasi Aset Tetap Dalam Renovasi per bidang barang adalah sebagai berikut:

f.1. Peralatan dan Mesin dalam Renovasi (6.07)

Saldo Peralatan dan Mesin dalam Renovasi pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 1 unit sebesar Rp3.998.500,00 (*tiga juta sembilan ratus sembilan puluh delapan ribu lima ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah 1 unit sebesar Rp3.998.500,00 (*tiga juta sembilan ratus sembilan puluh delapan ribu lima ratus rupiah*), mutasi tambah sejumlah mutasi tambah sejumlah 0 unit sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Mutasi tambah Peralatan dan Mesin dalam Renovasi tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
-	-	-	-

Mutasi kurang Peralatan dan Mesin dalam Renovasi tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
-	-	-	-

Dari jumlah Peralatan dan Mesin dalam Renovasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 unit kuantitas dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Peralatan dan Mesin dalam Renovasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1	3.998.500,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok Peralatan dan Mesin dalam Renovasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

f.2. Gedung dan Bangunan dalam Renovasi (6.07)

Saldo Gedung dan Bangunan dalam Renovasi pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 25 unit sebesar Rp Rp12.005.583.613,00 (*Dua belas milyar lima juta lima ratus delapan puluh tiga ribu enam ratus tiga belas rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah 23 unit sebesar Rp11.976.140.074,00 (*sebelas milyar sembilan ratus tujuh puluh enam juta seratus empat puluh ribu tujuh puluh empat rupiah*), mutasi tambah sejumlah 3 unit dengan nilai sebesar Rp471.212.944,00 (*Empat ratus tujuh puluh satu juta dua ratus dua belas ribu sembilan ratus empat puluh empat rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 1 unit sebesar Rp441.769.405,00 (*Empat ratus empat*

*puluh satu juta tujuh ratus enam puluh sembilan ribu empat ratus lima rupiah).*

Mutasi tambah Gedung dan Bangunan dalam Renovasi tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	271.938.000,00	-	271.938.000,00
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	199.274.944,00	-	199.274.944,00
<b>Jumlah</b>	<b>471.212.944,00</b>	<b>-</b>	<b>471.212.944,00</b>

Mutasi kurang Gedung dan Bangunan dalam Renovasi tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	7.454.585,00	-	7.454.585,00
Hibah Keluar	434.314.820,00	-	434.314.820,00
<b>Jumlah</b>	<b>441.769.405,00</b>	<b>-</b>	<b>441.769.405,00</b>

Dari jumlah Gedung dan Bangunan dalam Renovasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 unit kuantitas dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Gedung dan Bangunan dalam Renovasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	25	12.005.583.613,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok Gedung dan Bangunan dalam Renovasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

### f.3. Jalan, Irigasi dan Jaringan dalam Renovasi (6.03)

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan dalam Renovasi pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 1 unit sebesar Rp80.238.400,00 (*delapan puluh juta dua ratus tiga puluh delapan ribu empat ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah 1 unit sebesar Rp80.238.400,00 (*delapan puluh juta dua ratus tiga puluh delapan ribu empat ratus rupiah*), mutasi tambah sejumlah mutasi tambah sejumlah 0 unit sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi tambah Jalan, Irigasi dan Jaringan dalam Renovasi tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Mutasi kurang Jalan, Irigasi dan Jaringan dalam Renovasi tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Dari jumlah Jalan, Irigasi dan Jaringan dalam Renovasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah

sebanyak 0 unit kuantitas dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Jalan, Irigasi dan Jaringan dalam Renovasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1	80.238.400,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok Jalan, Irigasi dan Jaringan dalam Renovasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

#### f.4. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Dalam Renovasi

Tabel 6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Dalam Renovasi

Kode	Uraian	Akumulasi Penyusutan (Rp)
6.07.02	Peralatan dan Mesin dalam Renovasi	-
6.07.03	Gedung dan Bangunan dalam Renovasi	609.295.525,00
6.07.04	Jalan, Irigasi, dan Jaringan dalam Renovasi	-
6.07.05	Aset Tetap Lainnya dalam Renovasi	-
	<b>Jumlah</b>	<b>609.295.525,00</b>

#### g. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 sejumlah 10.158 unit sebesar Rp1.652.308.403,00 (*Satu milyar enam ratus lima puluh dua juta tiga ratus delapan ribu empat ratus tiga rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 12.138 unit sebesar Rp1.849.014.625,00 (*Satu milyar delapan ratus empat puluh sembilan juta empat belas ribu enam ratus dua puluh lima rupiah*), mutasi tambah sejumlah 5.585 unit sebesar Rp427.982.940,00 (*Empat ratus dua puluh tujuh juta sembilan ratus delapan puluh dua ribu sembilan ratus empat puluh rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 7.565 unit sebesar Rp624.689.162,00 (*Enam ratus dua puluh empat juta enam ratus delapan puluh sembilan ribu seratus enam puluh dua rupiah*).

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

##### g.1. Bahan Perpustakaan (6.01)

Saldo Bahan Perpustakaan pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 9.632 sebesar Rp1.498.519.803,00 (*Satu milyar empat ratus sembilan puluh delapan juta lima ratus sembilan belas ribu delapan ratus tiga rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 11.615 sebesar Rp1.649.891.025,00 (*Satu milyar enam ratus empat puluh sembilan juta delapan ratus sembilan puluh satu ribu dua puluh lima rupiah*), mutasi tambah sejumlah 5.581 unit dengan nilai sebesar Rp426.317.940,00 (*Empat ratus dua puluh enam juta tiga ratus tujuh belas ribu sembilan ratus empat puluh rupiah*) dan mutasi

kurang sejumlah 7.564 unit sebesar Rp577.689.162,00 (*Lima ratus tujuh puluh tujuh juta enam ratus delapan puluh sembilan ribu seratus enam puluh dua rupiah*).

Mutasi Tambah Bahan Perpustakaan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	23.818.000,00	-	23.818.000,00
Hibah Masuk	18.135.000,00	-	18.135.000,00
Reklasifikasi Masuk	384.364.940,00	-	384.364.940,00
<b>Jumlah</b>	<b>426.317.940,00</b>	<b>-</b>	<b>426.317.940,00</b>

Mutasi Kurang Bahan Perpustakaan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Reklasifikasi Keluar	384.364.940	-	384.364.940,00
Penghentian Aset Dari Penggunaan	193.324.222	-	193.324.222,00
<b>Jumlah</b>	<b>577.689.162,00</b>	<b>-</b>	<b>577.689.162,00</b>

Dari jumlah Bahan Perpustakaan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Dari jumlah Bahan Perpustakaan di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	9.631	1.442.935.803,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	1	6.500.000,00

Kelompok Bahan Perpustakaan Tercetak yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 2.408 unit sebesar Rp193.324.222,00 (*Seratus sembilan puluh tiga juta tiga ratus dua puluh empat ribu dua ratus dua puluh dua rupiah*).

g.2. Barang Bercorak Kesenian/Alat Kebudayaan/Olahraga (6.02);

Saldo Barang Bercorak Kesenian/Alat Kebudayaan/Olahraga pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 30 unit sebesar Rp117.719.100,00 (*seratus enam puluh empat juta tujuh ratus sembilan belas ribu seratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah sejumlah 31 unit sebesar Rp164.719.100,00 (*seratus enam puluh empat juta tujuh ratus sembilan belas ribu seratus rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 1 unit dengan nilai sebesar Rp47.000.000,00 (*Empat puluh tujuh juta rupiah*).

Mutasi Tambah Barang Bercorak Kesenian/Alat Kebudayaan/Olahraga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	-	-	-
Reklasifikasi Masuk	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

Mutasi Kurang Barang Bercorak Kesenian/Alat Kebudayaan/Olahraga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	47.000.000,00	-	47.000.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>47.000.000,00</b>	-	<b>47.000.000,00</b>

Dari jumlah Barang Bercorak Kesenian/Alat Kebudayaan/Olahraga di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Dari jumlah Barang Bercorak Kesenian di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	30	117.719.100,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok Barang Bercorak Kesenian yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 1 unit dengan nilai sebesar Rp47.000.000,00 (*Empat puluh tujuh juta rupiah*).

### g.3. Tanaman (6.05);

Saldo Tanaman pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 496 unit sebesar Rp36.069.500,00 (*Tiga puluh enam juta enam puluh sembilan ribu lima ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah sejumlah 492 unit sebesar Rp34.404.500,00 (*Tiga puluh empat juta empat ratus empat ribu lima ratus rupiah*), mutasi tambah sejumlah 4 unit sebesar Rp1.665.000,00 (*Satu juta enam ratus enam puluh lima ribu rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Tanaman tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	-	1.665.000	1.665.000
<b>Jumlah</b>	-	<b>1.665.000,00</b>	<b>1.665.000,00</b>

Mutasi Kurang Tanaman tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Reklasifikasi Keluar	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

Dari jumlah Tanaman di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Dari jumlah Tanaman di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	496	36.069.500,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

g.4. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya

Kode	Uraian	Akumulasi Penyusutan (Rp)
6.01.01	Bahan Perpustakaan	0,00
6.01.03	Kartografi, Naskah dan Lukisan	0,00
6.02.01	Barang Bercorak Kesenian	53.949.438,00
6.02.02	Alat Bercorak Kebudayaan	0,00
6.05.01	Tanaman	0,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>53.949.438,00</b>

h. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo KDP pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp42.113.973.622,00 (*Empat puluh dua milyar seratus tiga belas juta sembilan ratus tujuh puluh tiga ribu enam ratus dua puluh dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp168.877.064,00 (*Seratus enam puluh delapan juta delapan ratus tujuh puluh tujuh ribu enam puluh empat rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp45.295.058.575,00 (*Empat puluh lima milyar dua ratus sembilan puluh lima juta lima puluh delapan ribu lima ratus tujuh puluh lima rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp3.349.962.017,00 (*Tiga milyar tiga ratus empat puluh sembilan juta sembilan ratus enam puluh dua ribu tujuh belas rupiah*).

Mutasi Tambah KDP tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
Perolehan/Penambahan KDP	927.095.345,00
Pengembangan KDP	43.356.023.630,00
Koreksi Nilai KDP Bertambah	957.494.600,00
Perolehan Lainnya KDP	54.445.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>45.295.058.575,00</b>



Mutasi Kurang KDP tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
Koreksi Pencatatan KDP	4.250.000,00
Koreksi Nilai KDP Berkurang	184.694.142,00
Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi	3.161.017.875,00
<b>Jumlah</b>	<b>3.349.962.017,00</b>

**i. Aset Lainnya**

Saldo Aset lainnya pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp67.792.908.771,00 (*Enam puluh tujuh milyar tujuh ratus sembilan puluh dua juta sembilan ratus delapan ribu tujuh ratus tujuh puluh satu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp147.104.103.314,00 (*Seratus empat puluh tujuh milyar seratus empat juta seratus tiga ribu tiga ratus empat belas rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp133.799.423.392,00 (*Seratus tiga puluh tiga milyar tujuh ratus sembilan puluh sembilan juta empat ratus dua puluh tiga ribu tiga ratus sembilan puluh dua rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp213.110.617.935,00 (*Dua ratus tiga belas milyar seratus sepuluh juta enam ratus tujuh belas ribu sembilan ratus tiga puluh lima rupiah*).

**i.1. Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga**

Saldo Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

**i.2. Aset Tak Berwujud**

Saldo Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 180 unit sebesar Rp59.620.529.497,00 (*Lima puluh sembilan milyar enam ratus dua puluh juta lima ratus dua puluh sembilan ribu empat ratus sembilan puluh tujuh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar 213 unit sebesar Rp125.741.319.487,00 (*seratus dua puluh lima miliar tujuh ratus empat puluh satu juta tiga ratus Sembilan belas ribu empat ratus delapan puluh tujuh rupiah*), mutasi tambah sejumlah 9 unit sebesar Rp13.798.416.800,00 (*Tiga belas milyar tujuh ratus sembilan puluh delapan juta empat ratus enam belas ribu delapan ratus rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 42 unit dengan nilai sebesar Rp79.919.206.790,00 (*Tujuh puluh sembilan milyar sembilan ratus sembilan belas juta dua ratus enam ribu tujuh ratus sembilan puluh rupiah*).

Rincian mutasi Aset Tak Berwujud per bidang barang adalah sebagai berikut:

i.2.1 Hak Cipta

Saldo Hak Cipta pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 1 unit sebesar Rp500.000,00 (*lima ratus ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar 1 unit sebesar Rp500.000,00 (*lima ratus ribu rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Hak Cipta tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)

Mutasi Kurang Hak Cipta tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)

Dari jumlah Hak Cipta di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Hak Cipta yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

i.2.2 Software

Saldo Software pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 176 unit sebesar Rp57.301.344.197,00 (*Lima puluh tujuh milyar tiga ratus satu juta tiga ratus empat puluh empat ribu seratus sembilan puluh tujuh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal 211 unit sebesar Rp125.545.819.487,00 (*seratus dua puluh lima miliar lima ratus empat puluh lima juta delapan ratus Sembilan belas ribu empat ratus delapan puluh tujuh rupiah*), mutasi tambah sejumlah 7 unit sebesar Rp11.674.731.500,00 (*Sebelas milyar enam ratus tujuh puluh empat juta tujuh ratus tiga puluh satu ribu lima ratus rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 42 unit dengan nilai sebesar Rp79.919.206.790,00 (*Tujuh puluh sembilan milyar sembilan ratus sembilan belas juta dua ratus enam ribu tujuh ratus sembilan puluh rupiah*).

Mutasi Tambah Software tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
Pembelian	10.723.050.000,00
Perolehan Lainnya	5.000.000,00
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	528.093.500,00
Pengembangan Melalui KDP	124.690.000,00
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	293.898.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>11.674.731.500,00</b>

Mutasi Kurang Software tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	1.375.156.904,00
Koreksi Pencatatan	5.000.000,00
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	78.539.049.886,00
<b>Jumlah</b>	<b>79.919.206.790,00</b>

Dari jumlah Software di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Software yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 41 unit dengan nilai sebesar Rp78.539.049.886,00 (*Tujuh puluh delapan milyar lima ratus tiga puluh sembilan juta empat puluh sembilan ribu delapan ratus delapan puluh enam rupiah*).

### i.2.3 Lisensi

Saldo Lisensi pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 1 unit sebesar Rp2.024.640.000,00 (*Dua milyar dua puluh empat juta enam ratus empat puluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), mutasi tambah sejumlah 1 unit sebesar Rp2.024.640.000,00 (*Dua milyar dua puluh empat juta enam ratus empat puluh ribu rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Lisensi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
Pembelian	2.024.640.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.024.640.000,00</b>

Mutasi Kurang Lisensi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
<b>Jumlah</b>	

Dari jumlah Lisensi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*),

sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Software yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

#### i.2.4 Hasil Kajian Penelitian

Saldo Hasil Kajian Penelitian pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 2 unit sebesar Rp294.045.300,00 (*Dua ratus sembilan puluh empat juta empat puluh lima ribu tiga ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar 1 unit sebesar Rp195.000.000,00 (*seratus sembilan puluh lima juta rupiah*) mutasi tambah sejumlah 1 unit dengan nilai sebesar Rp99.045.300,00 (*Sembilan puluh sembilan juta empat puluh lima ribu tiga ratus rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Hasil Kajian Penelitian tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
Pembelian	99.045.300,00
<b>Jumlah</b>	<b>99.045.300,00</b>

Mutasi Kurang Hasil Kajian Penelitian tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
<b>Jumlah</b>	

Dari jumlah Hasil Kajian Penelitian di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Hasil Kajian Penelitian yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

#### i.3. BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional pemerintah

Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional pemerintah pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 428 unit sebesar Rp8.172.379.274,00 (*Delapan milyar seratus tujuh puluh dua juta tiga ratus tujuh puluh sembilan ribu dua ratus tujuh puluh empat rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 216 unit sebesar Rp21.362.783.827,00 (*dua puluh satu miliar tiga ratus enam puluh dua juta tujuh ratus delapan puluh tiga ribu delapan ratus dua puluh tujuh rupiah*), mutasi tambah sejumlah 7.197 unit dengan nilai sebesar Rp120.001.006.592,00,00 (*Seratus dua puluh milyar satu juta enam ribu lima ratus sembilan puluh dua rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah 6.985 unit dengan nilai sebesar Rp133.191.411.145,00 (*Seratus tiga puluh tiga*

milyar seratus sembilan puluh satu juta empat ratus sebelas ribu seratus empat puluh lima rupiah).

Mutasi Tambah BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional pemerintah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	119.959.678.560,00	41.328.032,00	120.001.006.592,00
<b>Jumlah</b>	<b>119.959.678.560,00</b>	<b>41.328.032,00</b>	<b>120.001.006.592,00</b>

Mutasi Kurang BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	293.898.000,00	-	293.898.000,00
Pencatatan Barang yang Mati Dihapuskan	132.857.447.513,00	40.065.632,00	132.897.513.145,00
<b>Jumlah</b>	<b>133.151.345.513,00</b>	<b>40.065.632,00</b>	<b>133.191.411.145,00</b>

Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 per golongan barang adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya

Golongan Barang	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Peralatan dan Mesin	6.054.986.749,00	1.262.400,00	6.056.249.149,00
Gedung dan Bangunan	209.532.000,00	-	209.532.000,00
Aset Tetap Lainnya	6.500.000,00	-	6.500.000,00
Aset Tak Berwujud	1.900.098.125,00	-	1.900.098.125,00
<b>Jumlah</b>	<b>8.171.116.874,00</b>	<b>1.262.400,00</b>	<b>8.172.379.274,00</b>

Akumulasi Penyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional pemerintah adalah:

Tabel 9. Akumulasi Penyusutan BMN yang telah dihentikan penggunaannya

Kode	Uraian	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
30103	ALAT BANTU	-	-	-
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	197.800.000,00	-	197.800.000,00
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	-	-	-
30303	ALAT UKUR	-	431.200,00	431.200,00
30401	ALAT PENGOLAHAN	-	-	-
30501	ALAT KANTOR	31.221.020,00	-	31.221.020,00
30502	ALAT RUMAH TANGGA	478.991.886,00	400.000,00	479.391.886,00
30601	ALAT STUDIO	30.988.097,00	-	30.988.097,00
30602	ALAT KOMUNIKASI	460.068.610,00	-	460.068.610,00
30701	ALAT KEDOKTERAN	8.600.000,00	-	8.600.000,00
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	127.632.947,00	-	127.632.947,00
31001	KOMPUTER UNIT	899.860.595,00	-	899.860.595,00
31002	PERALATAN KOMPUTER	3.819.823.594,00	-	3.819.823.594,00
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	-	-	-
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	49.808.010,00	-	49.808.010,00
50310	INSTALASI LAIN	-	-	-
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	-	-
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	-	-	-
60202	ALAT BERCORAK KEBUDAYAAN	-	-	-
	<b>Total</b>	<b>6.104.794.759,00</b>	<b>831.200,00</b>	<b>6.105.625.959,00</b>

### 3. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024

#### a. Barang Milik Negara per Akun Neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp4.147.630.860.217,00 (*Empat triliun seratus empat puluh tujuh milyar enam ratus tiga puluh juta delapan ratus enam puluh ribu dua ratus tujuh belas rupiah*), nilai BMN tersebut disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya. Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut

**Tabel 10. Penyajian nilai BMN dalam Neraca**

No.	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
<b>I</b>	<b>ASET LANCAR</b>						
1	Persediaan	6.336.367.391,00	0,15	-	0,00	6.336.367.391,00	0,15
	<b>Sub Jumlah (1)</b>	<b>6.336.367.391,00</b>	<b>0,15</b>	<b>-</b>	<b>0,00</b>	<b>6.336.367.391,00</b>	<b>0,15</b>
<b>II</b>	<b>ASET TETAP</b>						
1	Tanah	2.331.580.054.368,00	56,32	-	0,00	2.331.580.054.368,00	56,21
2	Peralatan Mesin	779.477.804.993,00	18,83	7.527.223.803,00	99,19	787.005.028.796,00	18,97
3	Gedung & Bangunan	874.352.667.113,00	21,12	24.331.300	0,32	874.376.998.413,00	21,08
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	24.683.399.940,00	0,60	-	0,00	24.683.399.940,00	0,60
5	Aset Tetap Lainnya	1.616.238.903,00	0,04	36.069.500,00	0,00	1.652.308.403,00	0,04
6	ATR	12.089.820.513,00	0,29	-	0,00	12.089.820.513,00	0,29
7	KDP	42.113.973.622,00	1,02	-	0,00	42.113.973.622,00	1,02
	<b>Sub Jumlah (2)</b>	<b>4.065.913.959.452,00</b>	<b>98,21</b>	<b>7.587.624.603,00</b>	<b>99,98</b>	<b>4.073.501.584.055,00</b>	<b>98,21</b>
<b>III</b>	<b>ASET LAINNYA</b>						
1	Kemampuan dengan pihak ketiga	-	0,00	-	0,00	-	0,00
2	Aset Tak Berwujud	59.620.529.497,00	1,44	-	0,00	59.620.529.497,00	1,44
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	8.171.116.874,00	0,20	1.262.400,00	0,02	8.172.379.274,00	0,20
	<b>Sub Jumlah (3)</b>	<b>67.791.646.371,00</b>	<b>1,64</b>	<b>1.262.400,00</b>	<b>0,02</b>	<b>67.792.908.771,00</b>	<b>1,63</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>4.140.041.973.214,00</b>	<b>100</b>	<b>7.588.887.003,00</b>	<b>100,00</b>	<b>4.147.630.860.217,00</b>	<b>100</b>

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Penyajian nilai Penyusutan BMN dalam Neraca

No.	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan
		Rp	%	Rp	%	Rp
<b>III</b>	<b>ASET TETAP</b>					
1	Peralatan Mesin	599.199.430.730,00	68,87	3.360.535.567,00	99,91	602.559.966.297,00
2	Gedung & Bangunan	192.587.466.652,00	22,14	2.188.565,00	0,07	192.589.655.217,00
3	Jalan, dan Jembatan	16.260.541.380,00	1,87	-	0,00	16.260.541.380,00
4	Irigasi	898.797.628,00	0,10	-	0,00	898.797.628,00
5	Jaringan	2.407.560.422,00	0,28	-	0,00	2.407.560.422,00
6	Aset Tetap dlm Renov.(ATR)	609.295.525,00	0,07	-	0,00	609.295.525,00
7	Aset Tetap Lainnya	53.949.438,00	0,01	-	0,00	53.949.438,00
	<b>Sub Jumlah (1)</b>	<b>812.017.041.775,00</b>	<b>93,34</b>	<b>3.362.724.132,00</b>	<b>99,98</b>	<b>815.379.765.907,00</b>
<b>III</b>	<b>ASET LAINNYA</b>					
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	-	0,00	-	0,00	-
2	Aset Tak Berwujud (ATB)	49.968.862.959,00	5,74	-	0,00	49.968.862.959,00
3	Aset Tetap yang dihentikan dari penggunaan operasional	6.104.794.759,00	0,70	831.200,00	0,02	6.105.625.959,00
4	ATB yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	1.900.098.125,00	0,22	-	0,00	1.900.098.125,00
	<b>Sub Jumlah (2)</b>	<b>57.973.755.843,00</b>	<b>6,66</b>	<b>831.200,00</b>	<b>0,02</b>	<b>57.974.587.043,00</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>869.990.797.618,00</b>	<b>100,00</b>	<b>3.363.555.332,00</b>	<b>100,00</b>	<b>873.354.352.950,00</b>

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 per akun neraca adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Perbandingan nilai BMN Laporan Barang dan Laporan Keuangan

No.	Golongan Barang	Laporan Barang (Rp)	Laporan Keuangan (Rp)	Selisih
1	Persediaan	6.336.367.391,00	6.336.367.391,00	-
2	Tanah	2.331.580.054.368,00	2.331.580.054.368,00	-
3	Peralatan Mesin	779.477.804.993,00	779.477.804.993,00	-
4	Gedung & Bangunan	874.352.667.113,00	874.352.667.113,00	-
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	24.683.399.940,00	24.683.399.940,00	-
6	Aset Tetap dlm Renov (ATR)	12.089.820.513,00	12.089.820.513,00	-
7	Aset Tetap Lainnya	1.616.238.903,00	1.616.238.903,00	-
8	KDP	42.113.973.622,00	42.113.973.622,00	-
9	Aset Tak Berwujud	59.620.529.497,00	59.620.529.497,00	-
10	Aset Lain-lain *)	8.171.116.874,00	8.171.116.874,00	-
	<b>TOTAL</b>	<b>4.140.041.973.214,00</b>	<b>4.140.041.973.214,00</b>	<b>-</b>

\*) Aset lain-lain pada laporan barang adalah nilai BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah.

Berdasarkan rekapitulasi data perbandingan nilai BMN tersebut di atas, tidak terdapat selisih penyajian nilai BMN antara laporan barang dan laporan keuangan.

## II. INFORMASI BARANG MILIK NEGARA LAINNYA

### 1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No.	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	%
1	31 Desember 2020	3.950.769.706.634,00	(236.764.775.270,00)	(5,65)
2	31 Desember 2021	4.014.796.075.085,00	64.026.368.451,00	1,62
3	31 Desember 2022	4.034.613.674.636,00	19.817.599.551,00	0,49
4	31 Desember 2023	4.102.233.159.014,00	67.619.484.378,00	0,02
5	31 Desember 2024	4.147.630.860.217,00	45.397.701.203,00	0,01

### 2. Informasi Pengelola BMN

#### a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

No	Golongan Barang	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah (m <sup>2</sup> )	2.331.578.779.368	1.275.000,00
2	Peralatan dan Mesin	761.062.437.211	25.942.591.585,00
3	Gedung dan Bangunan	872.565.590.404	1.811.408.009,00
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	24.666.971.440	16.428.500,00
5	Aset Tetap Lainnya	1.607.728.886	44.579.517
6	Aset Tak Berwujud	61.520.627.622,00	0,00
TOTAL		4.053.002.134.931,00	27.816.282.611,00

#### b. Pengelolaan BMN

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahtanganan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam Proses Pengajuan Permohonan ke Pengguna Barang	-	-	-	-	-
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang	-	-	1	-	1
3	Dalam proses Pengelola Barang	-	-	-	-	-
4	Selesai di Pengelola Barang	-	-	-	-	-
	a. Dikembalikan	-	-	-	-	-
	b. Ditolak	-	-	-	1	1
	c. Disetujui	3	5	4	6	18
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna/Kuasa Pengguna	-	-	-	-	-
6	Telah diterbitkan SK dari Pengguna Barang	12	-	6	3	21
7	Tindak Lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang	15	5	10	9	39
8	Selesai serah terima	-	-	10	-	-
9	Gagal/Batal Proses	-	-	-	-	-

Keterangan: \*) hanya diperlakukan untuk proses pengelolaan di tingkat UAKPB, UAPPB-W, dan UAPPB-EI



c. Pengelolaan BMN *Idle*

No.	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN Idle	-
2	Ditetapkan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	-
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	-
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	-
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	-

3. BMN dari dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan

Daftar SKPD yang sampai dengan per 31 Desember Tahun Anggaran 2024 masih mengelola BMN yang berasal dari Dana Dekonsentrasi adalah sebagai berikut:

No	Daftar Satker	Intrakomptabel (neraca) (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
1				
2				

Daftar SKPD yang sampai dengan per 31 Desember Tahun Anggaran 2024 masih mengelola BMN yang berasal dari Dana Tugas Pembantuan sebagai berikut:

No	Daftar Satker	Intrakomptabel (neraca) (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
1				
2				

4. BMN pada satuan kerja Badan Layanan Umum

Berdasarkan hasil penghimpunan dari pengungkapan data Badan Layanan Umum dan informasi penyusutan satuan kerja Badan Layanan Umum, dapat disajikan sebagai berikut:

Kode Satker	Satker Badan Layanan Umum	Nilai Perolehan Aset Tetap	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku

5. BMN Dari Dana Belanja Lain-Lain (BA 999)

Terdapat BMN dari Dana Belanja Lain-Lain pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 , adalah sebagai berikut :

No	SATUAN KERJA	Intrakomptabel (Neraca) (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
1				
2				
Total				

Atas penggunaan dana dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara disajikan dalam laporan barang tersendiri, terpisah dari laporan barang ini.

6. Informasi terkait BMN yang telah diusulkan Pemindahtanganan, Pemusnahan atau Penghapusannya kepada Pengelola Barang

a. Daftar Barang Rusak Berat.

Nilai BMN dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan pemindahtanganan, pemusnahan, atau penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp5.519.894.697,00 (*Lima milyar lima ratus Sembilan belas juta delapan ratus Sembilan puluh empat ribu enam ratus Sembilan puluh tujuh rupiah*). BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 dan disajikan sebagai Daftar Barang Rusak Berat dengan rincian sebagai berikut :

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
1	Peralatan dan Mesin	5.519.894.697,00	0,00
Total		5.519.894.697,00	0,00

b. Daftar barang hilang

Nilai BMN hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*). BMN ekstrakomptabel sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*). BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2024 dan disajikan sebagai Daftar Barang Hilang dengan rincian sebagai berikut :

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Buku
1			
Total			

**7. BMN Berupa Aset Tetap Yang Dinyatakan Hilang Dan Sudah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang**

Terdapat BMN yang dinyatakan hilang dan sudah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember Tahun Anggaran 2023, adalah sebagai berikut:

No	SATUAN KERJA	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
1			0,00
Total			

**8. BMN Berupa Aset Tetap Dalam Kondisi Rusak Berat yang Sudah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang**

Terdapat BMN berupa Aset Tetap dalam kondisi rusak berat yang sudah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

No	SATUAN KERJA	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
1	Kanreg II BKN Surabaya	931.154.839,00	0,00
2	Kanreg III BKN Bandung	106.905.700,00	0,00
3	Kanreg IV BKN Makassar	3.599.371.518,00	0,00
4	Kanreg XII BKN Pekanbaru	882.462.640,00	0,00
Total		5.519.894.697,00	0,00

**9. BMN Berupa BPYBDS**

Terdapat BMN yang masuk sebagai BPYBDS pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

No	SATUAN KERJA		Nilai (Rp)
1			
2			
Total			

**10. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN**

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan serta langkah-langkah strategis yang dilakukan terkait dengan pelaksanaan penatausahaan dan pengelolaan BMN antara lain:

1. Aset berupa gedung dan bangunan masih terdapat permasalahan pada Kantor Regional III BKN Bandung senilai Rp4.564.237.000,00 berdiri di atas tanah milik

Kementerian Keuangan. Melalui Surat Nomor 149/1/KR/III/1/2017 tanggal 9 Februari 2017, Kepala Kantor Regional III Badan Kepegawaian Negara telah membuat surat permohonan Hibah/Pemindahtanganan Tanah Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jawa Barat kepada Kepala BKN. Selain surat tersebut, Kepala Kantor Regional III Badan Kepegawaian Negara juga mengajukan surat kepada Menteri Keuangan dengan Nomor K26-30/V21-10/06 tanggal 9 Februari 2017 permohonan Hibah/Pemindahtanganan Tanah Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jawa Barat.

Berdasar informasi dari Kantor Badan Pertanahan Kota Bandung, Tanah seluas 7.849,5 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Jl. Surapati No. 10 merupakan tanah negara bekas tanah Rech van Eigendom No.11582 dengan surat hak tanah nomor 257 tgl. 15 April 1950 dan bekas tanah Rech van Eigendom No.11577 dengan surat hak tanah nomor 273 tgl. 20 April 1950. Selain diklaim oleh Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jawa Barat dengan dasar naskah serah terima aset-aset eks Dana Pensiun Indonesia tanah tersebut juga diklaim oleh Pemerintah Kota Bandung dengan dasar kepemilikan bukti jual beli tanah.

Berdasarkan penuturan dari KPKNL Bandung, terdapat dua pengajuan atas permintaan sertifikat tanah yang diterima oleh Badan Pertanahan Nasional yaitu melalui surat nomor 408/1/1992 tanggal 27 Agustus 1992, yang diajukan oleh Kepala Kantor Regional III BKN dan melalui surat Nomor S-1310/A.954/0896 tanggal 15 Agustus 1996, yang diajukan oleh Kepala Pusat Pengolahan Data dan Informasi Anggaran Departemen Keuangan. Sampai saat ini tanah tersebut masih dalam proses penerbitan sertifikat tanah oleh Badan Pertanahan Nasional sehingga dari pihak Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jawa Barat, pihak Kantor Wilayah Bea Cukai Jawa Barat, maupun pihak Kantor Regional III BKN belum ada satu pun yang memiliki sertifikat tanah tersebut.

11. Langkah-langkah strategis sebagai alternatif penyelesaian adalah

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada Badan Kepegawaian Negara, langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut :

- a. Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan DJKN dan KPKNL sebagai pembina Penatausahaan BMN ;
- b. Melakukan sosialisasi peraturan penatausahaan BMN kepada satker-satker dan stakeholder terkait;
- c. Melakukan penatausahaan pengelolaan BMN lebih cermat dan tertib sesuai dengan aturan yang berlaku.



### III. KEBIJAKAN PENILAIAN KEMBALI BMN

Pasal 52 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, menyatakan bahwa:

- I. *“Dalam kondisi tertentu, Pengelola Barang dapat melakukan Penilaian Kembali atas nilai Barang Milik Negara/ Daerah yang telah ditetapkan dalam neraca Pemerintah Pusat/ Daerah.”*
- II. *“Keputusan mengenai Penilaian kembali atas nilai Barang Milik Negara dilaksanakan berdasarkan ketentuan Pemerintah yang berlaku secara nasional.”*

Dalam rangka mewujudkan Penyajian BMN pada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat yang akuntabel sesuai dengan nilai wajarnya tetap berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali BMN. Revaluasi dilakukan atas BMN berupa Aset tetap :

- a. tanah,
- b. gedung dan bangunan.
- c. jalan, irigasi, dan jaringan yang meliputi :
  - 1) jalan dan jembatan.
  - 2) bangunan air.

pada Kementerian/Lembaga sesuai dengan Kodefikasi BMN yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015.

Selain Aset Tetap tersebut, Penilaian kembali BMN juga dilaksanakan terhadap Aset Tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan (Aset yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga).

Pelaksanaan Penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah dilingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan.

**TINDAK LANJUT TEMUAN PEMERIKSAAN BPK ATAS LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUN 2023**

Sesuai Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tahun 2023, terdapat temuan terkait Penatausahaan Persediaan dan Pengelolaan Aset tetap. Rincian tindak lanjut Temuan Pemeriksaan BPK Atas Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tahun 2023 pada Kementerian/Lembaga sebagaimana terlampir.

**REKAPITULASI TINDAK LANJUT TEMUAN PEMERIKSAAN BPK ATAS LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUN 2023**

Pada Badan Kepegawaian Negara  
Per 31 Desember 2024

NO	URAIAN TEMUAN	TINDAK LANJUT
1	Pengelolaan aset tetap berupa tanah pada Kanreg II BKN Surabaya belum memadai dan terdapat kekurangan pembayaran tanah yang dilepas sebesar Rp4.738.507,83	<b>Tahun 2022:</b> -S-16678-2022 Surat Perintah KPA Biro Umum Kantor Pusat dan Kanreg II <b>Tahun 2023:</b> -Surat Kakanreg II BKN Surabaya perihal Informasi Status Tindak Lanjut -Surat ke Warga untuk merenovasi Pagar Rumah -Pemecahan sertifikat [belum] -Penertiban lahan [belum]

Penanggungjawab

Laporan Pengguna Barang Tahunan

Per 31 Desember 2024

Kepala Badan Kepegawaian Negara



Prof. Dr. Zudan Arif Fakhrulloh, S.H., M.H.

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA  
PADA LAPORAN BARANG PENGGUNA  
PERIODE SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2024 *UNAUDITED***

**I. PENDAHULUAN**

**A. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar.
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Rekonsiliasi BMN dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali BMN.
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 207/PMK.06/2021 tentang Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara.
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 231/PMK.05/2022 Tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat.
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 231/PMK.05/2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.05/2023 tentang Kebijakan

Akuntansi Pemerintah Pusat.

14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
15. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat.
16. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/PMK.06/2019 tentang Tabel Masa Manfaat dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
17. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 265/KM.6/2023 tentang Perubahan Ketiga Belas atas Lampiran Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara.
18. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 267/KM.6/2023 tentang Perubahan ketiga atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat.
19. Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP.291/PB/2022 tentang Pemutakhiran Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar.

**B. Entitas Pelaporan**

Berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 92 Tahun 2024 tentang Badan Kepegawaian Negara, Badan Kepegawaian Negara yang selanjutnya disingkat BKN adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang diberi kewenangan perumusan dan penetapan kebijakan teknis, pembinaan, penyelenggaraan pelayanan, pengendalian atas pelaksanaan kebijakan teknis manajemen aparatur sipil negara, dan pelaksanaan pengawasan penerapan sistem merit. BKN mempunyai tugas menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang perumusan dan penetapan kebijakan teknis, pembinaan, penyelenggaraan pelayanan, pengendalian atas pelaksanaan kebijakan teknis Manajemen ASN, dan pelaksanaan pengawasan penerapan Sistem Merit.

Keluaran (*output*) dari pelaksanaan tugas dan fungsi BKN adalah tersusunnya sistem (norma, standar, dan prosedur) manajemen kepegawaian secara nasional. Sedangkan hasil (*outcome*) yang hendak dicapai oleh BKN adalah "Terwujudnya Sistem Manajemen Kepegawaian Secara Nasional". *Outcome* tersebut diwujudkan melalui penyusunan kebijakan manajemen kepegawaian yang dilakukan secara terencana, bertahap, dan berkesinambungan melalui berbagai program dan kegiatan dari seluruh unit/satuan kerja BKN.

**C. Periode Laporan**

Catatan Atas Laporan Barang Milik Negara pada Laporan Barang Pengguna Badan



## II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

### A. Kodefikasi Barang Milik Negara

Kodefikasi barang adalah pemberian kode barang milik negara sesuai dengan penggolongan masing-masing barang milik negara. Kode Lokasi adalah kode yang dipergunakan untuk mengidentifikasikan unit penanggung jawab BMN. Sedangkan Kode Registrasi adalah kode yang diberikan pada setiap BMN yang terdiri dari kode lokasi ditambah dengan tahun perolehan dan kode barang ditambah dengan nomor urut pendaftaran. Kodefikasi BMN diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 265/KM.6/2023 tentang Perubahan Ketiga Belas atas Lampiran Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara.

### B. Kapitalisasi Barang Milik Negara

1. Kapitalisasi adalah penentuan nilai pembukuan terhadap semua pengeluaran untuk memperoleh aset tetap hingga siap pakai, untuk meningkatkan kapasitas/efisiensi, dan atau memperpanjang umur teknisnya dalam rangka menambah nilai-nilai aset tersebut. Dasar kapitalisasi dilaksanakan dengan memperhatikan Peraturan Menteri Keuangan No.181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan BMN, disebutkan pada bagian Kedua (Kapitalisasi BMN Berupa Aset Tetap) Pasal 40 ayat 4, bahwa nilai satuan minimum kapitalisasi BMN:
  - a. Sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (*satu juta rupiah*), untuk peralatan dan mesin; atau aset tetap renovasi peralatan dan mesin; dan
  - b. Sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (*dua puluh lima juta rupiah*), untuk gedung dan bangunan; atau aset tetap renovasi gedung dan bangunan.
2. Serta dengan memperhatikan lampiran 11.08 Peraturan Pemerintah RI Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Pernyataan No. 7 tentang Akuntansi Aset Tetap paragraf 50 disebutkan bahwa pengeluaran yang dapat dikapitalisasi merupakan "pengeluaran setelah saldo awal suatu aset tetap yang *memperpanjang masa manfaat* atau yang kemungkinan besar *memberi manfaat ekonomik di masa yang akan datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja*, harus ditambahkan pada nilai tercatat aset yang bersangkutan".

### C. Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara

Rekonsiliasi data BMN adalah proses pencocokan data BMN yang diproses dalam beberapa sistem/sub sistem yang berbeda berdasarkan dokumen sumber yang sama. Rekonsiliasi internal pada tingkat satuan kerja dilakukan dalam rangka proses pengiriman data BMN secara bulanan oleh Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang

(UAKPB) kepada Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA). Pemutakhiran dan rekonsiliasi data BMN dilakukan setiap semester sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pemutakhiran dan rekonsiliasi data BMN didahului oleh kegiatan rekonsiliasi internal Kementerian Negara/Lembaga. Tata Cara Pelaksanaan Rekonsiliasi Data BMN Dalam Rangka Penyusunan Laporan BMN dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Rekonsiliasi BMN dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.

#### **D. Penyusutan Barang Milik Negara**

##### **1. Penyusutan**

Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset yang bertujuan untuk menyajikan nilai Aset Tetap secara wajar sesuai dengan manfaat ekonomi aset dalam laporan keuangan pemerintah pusat; Mengetahui potensi BMN dengan memperkirakan sisa Masa Manfaat suatu BMN yang masih dapat diharapkan dapat diperoleh dalam beberapa tahun ke depan; Memberikan bentuk pendekatan yang lebih sistematis dan logis dalam menganggarkan belanja pemeliharaan atau belanja modal untuk mengganti atau menambah Aset Tetap yang sudah dimiliki.

##### **2. Nilai Penyusutan**

- a. Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- b. Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - Tanah;
  - Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
  - Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- c. Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 01 Januari 2012 untuk aset tetap yang diperoleh sampai dengan 01 Januari 2012. Sedangkan untuk Aset Tetap yang diperoleh setelah 01 Januari 2012, nilai yang disusutkan adalah berdasarkan nilai perolehan.
- d. Penyusutan aset tak berwujud (amortisasi) merupakan penghitungan dan pencatatan yang dilakukan pada dan oleh tingkat Kuasa Pengguna Barang, dilakukan pada setiap akhir semester dengan tidak memperhatikan nilai residu

untuk setiap sub kelompok ATB. Metode amortisasi yang digunakan adalah metode garis lurus dengan masa manfaat berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 267/KM.6/2023 tentang Perubahan ketiga atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat.

- e. Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 31 Desember 2015 untuk aset tak berwujud yang diperoleh berdasarkan saldo sampai dengan 01 Januari 2016 sebesar nilai perolehan.

### **3. Metode Penyusutan Yang Digunakan**

- a. Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- b. Penyusutan Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus, yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat.

### **4. Masa Manfaat Yang Digunakan**

- a. Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman pada keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/PMK.06/2019 tentang Tabel Masa Manfaat dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Peralatan dan Mesin	2 s/d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s/d 50 Tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s/d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 Tahun

- b. Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum label masa manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Kode Barang					Uraian	Tahun
1	8	01	01	01	001	Software Komputer	4
2	8	01	01	01	002	Lisensi	10
3	8	01	01	01	003	Franchise	5
4	8	01	01	01	004	Hak Cipta Atas Ciptaan Gol. I	70
5	8	01	01	01	005	Hak Paten Sederhana	10
6	8	01	01	01	008	Hak Cipta Atas Ciptaan Gol. I	50
7	8	01	01	01	009	Hak Cipta Karya Seni Terapan	25
8	8	01	01	01	010	Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan	50
9	8	01	01	01	011	Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
10	8	01	01	01	012	Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran	20
11	8	01	01	01	013	Paten Biasa	20
12	8	01	01	01	014	Merk	10
13	8	01	01	01	015	Desain Industri	10
14	8	01	01	01	016	Rahasia Dagang	10
15	8	01	01	01	017	Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
16	9	01	01	01	018	Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
17	10	01	01	01	019	Perlindungan Varietas Tanaman Setahun	25

#### E. Metode Penilaian Persediaan

Terkait Kebijakan Akuntansi Persediaan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 231/PMK.05/2022 Tahun 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat, di dalam mencatat persediaan Pemerintah menggunakan metode pencatatan Perpetual. Persediaan dinilai dengan menggunakan Metode *First In First Out* (FIFO), dimana barang yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai barang yang pertama kali keluar. Dengan metode ini saldo persediaan dihitung berdasarkan harga perolehan masing-masing. Dalam hal metode *First In First Out* (FIFO) mulai diterapkan pada periode Semester II Tahun Anggaran 2024 ini dengan penjelasan berdasarkan Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor S-3/PB/PB.6/2021 tentang Penerapan Metode Penilaian Persediaan *First In First Out* (FIFO).

### III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh BKN.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Semester II Tahun Anggaran 2024 ini adalah sebesar Rp4.147.630.860.217,00 (*Empat triliun seratus empat puluh tujuh miliar enam ratus tiga puluh juta delapan ratus enam puluh ribu dua ratus tujuh belas rupiah*) yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp4.200.148.759.954,00 (*Empat triliun dua ratus miliar seratus empat puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh sembilan ribu sembilan ratus lima puluh empat*) dan nilai mutasi tambah yang terjadi selama Semester II Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp203.485.649.569,00 (*Dua ratus tiga miliar empat ratus delapan puluh lima juta enam ratus empat puluh sembilan ribu lima ratus enam puluh sembilan rupiah*) nilai mutasi kurang sebesar Rp256.003.549.306,00 (*Dua ratus lima puluh enam miliar tiga juta lima ratus empat puluh sembilan ribu tiga ratus enam rupiah*). Nilai mutasi BMN tersebut

berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan. Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 merupakan himpunan dari Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) pada 16 Kuasa Pengguna Barang, yang terdiri dari:

1. Badan Kepegawaian Negara Kantor Pusat Jakarta (088.01.0100.017220)
2. Kantor Regional I BKN Yogyakarta (088.01.0400.017241)
3. Kantor Regional II BKN Surabaya (088.01.0500.450454)
4. Kantor Regional III BKN Bandung (088.01.0200.017237)
5. Kantor Regional IV BKN Makassar (088.01.1900.560635)
6. Kantor Regional V BKN DKI Jakarta (088.01.0100.606254)
7. Kantor Regional VI BKN Medan (088.01.0700.606261)
8. Kantor Regional VII BKN Palembang (088.01.1100.622372)
9. Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin (088.01.1500.622386)
10. Kantor Regional IX BKN Jayapura (088.01.2500.622390)
11. Kantor Regional X BKN Denpasar (088.01.2200.667882)
12. Kantor Regional XI BKN Manado (088.01.1751.667896)
13. Kantor Regional XII BKN Pekanbaru (088.01.0900.667901)
14. Kantor Regional XIII BKN Aceh (088.01.0600.667752)
15. Kantor Regional XIV BKN Manokari (088.01.3300.667652)
16. Pusat Pengembangan Kepegawaian Aparatur Sipil Negara (088.01.0200.020505)

Laporan BMN ini disusun menggunakan system aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca.
2. Laporan Barang Persediaan.
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel dan Gabungan).
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP).
5. Laporan Aset Tak Berwujud (ATB).
6. Laporan Barang Bersejarah.
7. Laporan Kondisi Barang.
8. Laporan Penyusutan.
9. Laporan Barang Rusak Berat.
10. Laporan Barang Hilang.
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS).
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara.

13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) Internal SAK-SIMAK pada Badan Kepegawaian Negara.

14. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN.

#### IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2024

##### 1. Saldo Awal Tahun Anggaran 2024

Nilai BMN per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp4.200.148.759.954,00 (*Empat triliun dua ratus miliar seratus empat puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh sembilan ribu sembilan ratus lima puluh empat rupiah*), yang terdiri atas nilai BMN intrakomptabel sebesar Rp4.194.625.463.984,00 (*Empat triliun seratus sembilan puluh empat miliar enam ratus dua puluh lima juta empat ratus enam puluh tiga ribu sembilan ratus delapan puluh empat rupiah*) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp5.523.295.970,00 (*Lima miliar lima ratus dua puluh tiga juta dua ratus sembilan puluh lima ribu sembilan ratus tujuh puluh rupiah*).

##### 2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Semester II Tahun Anggaran 2024

Mutasi BMN Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

###### a. Persediaan

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp6.336.367.391,00 (*Enam miliar tiga ratus tiga puluh enam juta tiga ratus enam puluh tujuh ribu tiga ratus sembilan puluh satu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 30 Juni 2024 Rp7.095.120.866,00 (*Tujuh miliar sembilan puluh lima juta seratus dua puluh ribu delapan ratus enam puluh enam rupiah*) dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp758.753.475,00 (*Tujuh ratus lima puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh tiga ribu empat ratus tujuh puluh lima rupiah*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 2.

Daftar Mutasi barang persediaan

117111	Barang Konsumsi	6,644,635,858.00	(615,530,697.00)	6,029,105,161.00
117113	Bahan Pemeliharaan	450,485,008.00	(143,222,778.00)	307,262,230.00
JUMLAH		7,095,120,866.00	(758,753,475.00)	6,336,367,391.00

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang dari aplikasi Persediaan seluruh satuan kerja adalah sebesar Rp197.881.000,00 (*Seratus sembilan puluh tujuh juta delapan ratus delapan puluh satu ribu rupiah*) yang terdiri atas barang persediaan dengan kondisi rusak senilai Rp0,00 (*nol rupiah*) dan kondisi usang senilai Rp197.881.000,00 (*Seratus sembilan puluh tujuh juta delapan ratus delapan puluh satu ribu rupiah*)

###### b. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024

seluas 585.438 m<sup>2</sup> sebesar Rp2.331.580.054.368,00 (*Dua triliun tiga ratus tiga puluh satu miliar lima ratus delapan puluh juta lima puluh empat ribu tiga ratus enam puluh delapan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal tanah seluas 585.438 m<sup>2</sup> sebesar Rp2.331.580.054.368,00 (*Dua triliun tiga ratus tiga puluh satu miliar lima ratus delapan puluh juta lima puluh empat ribu tiga ratus enam puluh delapan rupiah*). Mutasi tambah seluas 434 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp1.824.738.326,00 (*Satu miliar delapan ratus dua puluh empat juta tujuh ratus tiga puluh delapan ribu tiga ratus dua puluh enam rupiah*), mutasi kurang seluas 434 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp Rp1.824.738.326,00 (*Satu miliar delapan ratus dua puluh empat juta tujuh ratus tiga puluh delapan ribu tiga ratus dua puluh enam rupiah*).

Mutasi Tambah Tanah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Reklasifikasi Masuk	Rp 1,800,644,000.00	0.00	Rp 1,800,644,000.00
Perolehan Lainnya	Rp 24,094,326.00	0.00	Rp 24,094,326.00
<b>Jumlah</b>	<b>1,824,738,326.00</b>	<b>0.00</b>	<b>1,824,738,326.00</b>

Mutasi Kurang Tanah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Reklasifikasi Keluar	Rp 1,800,644,000.00	0.00	Rp 1,800,644,000.00
Koreksi Pencatatan	Rp 24,094,326.00	0.00	Rp 24,094,326.00
<b>Jumlah</b>	<b>1,824,738,326.00</b>	<b>0.00</b>	<b>Rp1,824,738,326.00</b>

Dari jumlah/nilai tanah di atas, jumlah bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 m<sup>2</sup> bidang dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 m<sup>2</sup> bidang dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (m <sup>2</sup> )	Nilai (Rp)
Baik	585.438	2.331.580.054.368,00
Rusak Ringan	0	0,00
Rusak Berat	0	0,00

Tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 m<sup>2</sup>/ Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Terdapat permasalahan pada BMN berupa tanah yang dikuasai/ ditatausahakan oleh Badan Kepegawaian Negara yaitu:

Sengketa	-	0,00
Tidak terdapat bukti kepemilikan	-	0,00
Dikuasai pihak lain	9.493,96	109.664.231.000,00

Dengan penjelasan sebagai berikut

1. Kantor Pusat BKN Jakarta. Tanah dan Bangunan berupa 15 unit Rumah Negara Golongan II dihuni oleh pensiunan dan keluarga pensiunan yang beralamat di Sumur Batu, Kemayoran Jakarta Pusat seluas 4.060 m<sup>2</sup> senilai Rp77.478.342.000,00.
2. Kantor Regional I BKN Yogyakarta dengan luas total 2.640 m<sup>2</sup> dikuasai pihak lain. Tanah dihuni pensiunan pegawai di lokasi sebagai berikut:
  - a. Kampung Sapen GK.I/445 seluas 619 m<sup>2</sup> senilai Rp3.037.866.000,00.
  - b. Kampung Gendeng GK/IV 707 seluas 1.869 m<sup>2</sup> senilai Rp7.906.640.000,00.

Atas pemanfaatan BMN di kedua lokasi tersebut, masih belum ada kontribusi yang diterima oleh BKN. Pada Tahun 2021 telah ada persetujuan tarif sewa tanah atas sebagian tanah pada Kanreg I BKN Yogyakarta sesuai dengan Surat Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta Nomor: S-40/MK.6/WKN.09/ KNL.06/2021 tanggal 5 Maret 2021, namun belum ada tindak lanjut dari BKN untuk melakukan pungutan sewa dikarenakan adanya keberatan dari para penghuni atas tarif sewa tersebut. Para penyewa mengajukan keberatan atas tarif sewa dengan mengajukan keringanan tarif kepada BKN. Pengajuan keringanan tarif dilakukan pada bulan Maret 2023, dan masih dalam proses persetujuan di KPKNL.

Selain kedua tanah yang dikuasai pensiunan pegawai tersebut, terdapat juga tanah yang berlokasi di perumahan BKN telah dibangun oleh pihak ketiga berupa bangunan permanen yang dimanfaatkan sebagai Musholla di luar lingkungan BKN dengan rincian sebagai berikut:

- a. Rejowinangun, Kota Gede seluas 48 m<sup>2</sup> senilai Rp342.853.000,00
  - b. Sedangadi, Mlati, Sleman seluas 104 m<sup>2</sup> senilai Rp683.456.000,00
3. Kantor Regional II BKN Surabaya. Tanah milik BKN yang berlokasi di belakang kantor yaitu Desa Waru, Sidoarjo seluas 97,44 m<sup>2</sup> telah dibangun bangunan permanen dan difungsikan oleh pihak ketiga sebagai garasi mobil. Selain itu, terdapat Tanah yang telah diterbitkan pelepasan hak atas tanahnya oleh Kementerian PUPR namun belum mengurangi luasan pada Sertifikat Tanah Kantor Regional II BKN Surabaya, dengan rincian sebagai berikut:
    - a. Surat Keputusan atas nama 7 orang, seluas 844,82 m<sup>2</sup> atas tanah sertifikat milik BKN Nomor 7730047.
    - b. Surat Keputusan atas nama 6 orang, seluas 733,70 m<sup>2</sup> atas tanah sertifikat milik BKN Nomor B 2511581.



4. Kantor Regional III BKN Bandung. Tanah milik BKN yang berlokasi di Muararajen Lama, Cihaurgeulis seluas 1.118 m<sup>2</sup> senilai Rp20.215.074.000,00 yang tidak dimanfaatkan oleh BKN, namun digunakan sebagai tempat tinggal dan tempat usaha oleh pihak ketiga.

Atas pemanfaatan BMN di lokasi tersebut, telah dilakukan pungutan sewa sesuai dengan Surat Kepala KPKNL Bandung Nomor S-192/MK.06/WKN.08/KNL01/2019 tanggal 13 November 2019 tentang Persetujuan Sewa atas BMN berupa Tanah dan/atau Bangunan pada Badan Kepegawaian Negara RI c.q. Kantor Regional III BKN. Pada tahun 2022, terjadi penyesuaian tarif sewa dan pergantian lima orang penyewa berdasarkan Surat Kepala KPKNL Bandung Nomor S-252/MK.6/KNL.0801/2022 tanggal 1 September 2022 tentang Persetujuan Sewa atas BMN berupa Tanah dan/atau Bangunan pada BKN RI c.q. Kanreg III BKN, namun BKN belum dapat melakukan pungutan sewa dengan tarif baru tersebut dikarenakan adanya keberatan dari para penghuni atas tarif sewa tersebut.

Atas permintaan penyesuaian tarif tersebut, melalui Surat KPKNL Bandung Nomor S-229/MK.6/KNL.0801/2023 tanggal 15 September 2023 tentang Persetujuan Sewa atas BMN berupa Tanah dan/atau Bangunan pada BKN RI c.q. Kanreg III BKN, permintaan penyesuaian tarif oleh penyewa telah disesuaikan dengan nilai yang sewa baru namun tarif tersebut masih belum dapat disetujui para penyewa sehingga mengajukan keberatan kembali kepada BKN pada tanggal 2 Maret 2024 dan masih dalam proses musyawarah untuk mendapatkan kesepakatan tarif sewa yang baru

Dari aset tanah BKN seluas 585.438 m<sup>2</sup>, terdapat tanah yang belum bersertifikat yang terdiri dari:

1. Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin sebanyak 1 bidang tanah yang berlokasi di Jl. Nasional Poros Bulungan-Malinau Desa Jelarai Selor, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara dengan luas tanah 15.000 m<sup>2</sup> senilai Rp913.529.700,00
2. Kantor Regional XII BKN Pekanbaru sebanyak 2 bidang tanah yang berlokasi di Jalan Adinegoro Padang, Ganting, Koto Tangah, Kota Padang dengan luas tanah 2.000 m<sup>2</sup> senilai Rp400.000.000,00

Tahun 2020 Pemerintah Kabupaten Sorong menghibahkan Tanah untuk Kantor Regional XIV BKN Manokwari yang berlokasi di Aimas-Kab Sorong dengan luas 30.000 m<sup>2</sup> dengan nilai Rp4.624.710.000,00 (*Empat miliar enam ratus dua puluh empat juta tujuh ratus sepuluh ribu rupiah*) sesuai dengan BAST Hibah Tanah Nomor: 34/A/KS/IX/2020 tanggal 24 September 2020 antara Pemerintah Kabupaten Sorong dengan Badan Kepegawaian Negara disertai dengan penyerahan Sertifikat Tanah sebanyak dua sertifikat rincian 1 (satu) sertifikat seluas 20.000 m<sup>2</sup> dengan No. 33.02.06.01.4.00033 dan 1 (satu) sertifikat seluas 10.000 m<sup>2</sup> dengan No.33.02.06.01.4.00034 atas nama Pemerintah Daerah Kabupaten Sorong.

#### c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 80.149 unit sebesar Rp7.787.005.028.796,00 (*Tujuh ratus delapan puluh tujuh miliar lima juta dua puluh delapan ribu tujuh ratus sembilan puluh enam*), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 79.425 unit sebesar Rp780.095.118.725,00 (*Tujuh ratus delapan puluh miliar sembilan puluh lima juta seratus delapan belas ribu tujuh ratus dua puluh lima rupiah*), mutasi tambah sejumlah 5.335 unit sebesar Rp48.034.178.845,00 (*Empat puluh delapan miliar tiga puluh empat juta seratus tujuh puluh delapan ribu delapan ratus empat puluh lima rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 4.611 unit sebesar Rp41.124.268.774,00 (*Empat puluh satu miliar seratus dua puluh empat juta dua ratus enam puluh delapan ribu tujuh ratus tujuh puluh empat rupiah*).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

c.1.Alat Besar (3.01);

Saldo Alat Besar pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 246 unit sebesar Rp39.251.960.221,00 (*Tiga puluh sembilan miliar dua ratus lima puluh satu juta sembilan ratus enam puluh ribu dua ratus dua puluh satu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sejumlah 241 unit sebesar Rp38.568.759.621,00 (*Tiga puluh delapan miliar lima ratus enam puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh sembilan ribu enam ratus dua puluh satu rupiah*), mutasi tambah 8 unit dengan nilai sebesar Rp1.076.618.400,00 (*Satu miliar tujuh puluh enam juta enam ratus delapan belas ribu empat ratus rupiah*) dan mutasi kurang 3 unit dengan nilai sebesar Rp393.417.800,00 (*Tiga ratus sembilan puluh tiga juta empat ratus tujuh belas ribu delapan ratus rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Besar tersebut meliputi:

Pembelian	723,792,600.00	2,534,000.00	726,326,600.00
Hibah Masuk	0.00	775,000.00	775,000.00
Batal Transfer Keuar	349,516,800.00	0.00	349,516,800.00
<b>Jumlah</b>	<b>1,073,309,400.00</b>	<b>3,309,000.00</b>	<b>1,076,618,400.00</b>

Mutasi Kurang Alat Besar tersebut meliputi:

Transfer Keuar	349,516,800.00	0.00	349,516,800.00
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	43,901,000.00	0.00	43,901,000.00
<b>Jumlah</b>	<b>393,417,800.00</b>	<b>0.00</b>	<b>393,417,800.00</b>

Dari jumlah Alat Besar di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Besar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	243	38.523.143.221,00
Rusak Ringan	2	518.588.000,00
Rusak Berat	1	39.061.000,00

Kelompok barang Alat Besar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 2 unit dengan nilai sebesar Rp43.901.000,00 (*Lima ratus empat puluh satu juta empat ratus delapan puluh ribu rupiah*).

c.2. Alat Angkutan (3.02)

Saldo Alat Angkutan pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 339 unit sebesar Rp 42.903.912.515,00 (*Empat puluh dua miliar sembilan ratus tiga juta sembilan ratus dua belas ribu lima ratus lima belas rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total sejumlah 338 unit sebesar Rp40.712.847.130,00 (*Empat puluh miliar tujuh ratus dua belas juta delapan ratus empat puluh tujuh ribu seratus tiga puluh rupiah*), mutasi tambah sejumlah 22 unit alat angkutan darat bermotor dengan nilai sebesar Rp2.901.992.385,00 (*Dua miliar sembilan ratus satu juta sembilan ratus sembilan puluh dua ribu tiga ratus delapan puluh lima rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 21 unit alat angkutan darat bermotor dengan nilai sebesar Rp710.927.000,00 (*Tujuh ratus sepuluh juta sembilan ratus dua puluh tujuh ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Angkutan tersebut meliputi:

Pembelian	1,504,965,000.00	2,796,385.00	1,507,761,385.00
Transfer Masuk	1,393,286,000.00	945,000.00	1,394,231,000.00
<b>Jumlah</b>	<b>2,898,251,000.00</b>	<b>3,741,385.00</b>	<b>2,901,992,385.00</b>

Mutasi Kurang Alat Angkutan tersebut meliputi:

Transfereluar	299,000,000.00	0,00	299,000,000.00
Penghentiaan Aset dari Penggunaan	411,927,000.00	0,00	411,927,000.00
<b>Jumlah</b>	<b>710,927,000.00</b>	<b>0.00</b>	<b>299,000,000.00</b>

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai

sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	335	42.232.012.515,00
Rusak Ringan	3	474.100.000,00
Rusak Berat	1	197.800.000,00

Kelompok barang Alat Angkutan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 20 unit/unit dengan nilai sebesar Rp411.927.000,00 (*Empat ratus sebelas juta sembilan ratus dua puluh tujuh ribu rupiah*).

c.3. Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 118 unit sebesar Rp6.328.269.132,00 (*Enam miliar tiga ratus dua puluh delapan juta dua ratus enam puluh sembilan ribu seratus tiga puluh dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 110 unit sebesar Rp6.318.305.632,00 (*Enam miliar tiga ratus delapan belas juta tiga ratus lima ribu enam ratus tiga puluh dua rupiah*), mutasi tambah sejumlah 9 unit dengan nilai sebesar Rp10.825.900,00 (*Sepuluh juta delapan ratus dua puluh lima ribu sembilan ratus rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 1 unit dengan nilai sebesar Rp862.400,00 (*Delapan ratus enam puluh dua ribu empat ratus rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur tersebut meliputi:

Pembelian	2,600,000.00	5,519,900.00	8,119,900.00
Transfer Masuk	2,706,000.00	-	2,706,000.00
<b>Jumlah</b>	<b>5,306,000.00</b>	<b>5,519,900.00</b>	<b>10,825,900.00</b>

Mutasi Kurang Alat Bengkel dan Alat Ukur tersebut meliputi:

Penghentian Aset dari Penggunaan	0.00	862,400.00	862,400.00
<b>Jumlah</b>	<b>0.00</b>	<b>862,400.00</b>	<b>862,400.00</b>

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur di atas, berdasarkan status kondisinya

adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	116	6.327.317.543,00
Rusak Ringan	0	0,00
Rusak Berat	2	951.589,00

Kelompok barang Alat Bengkel dan Alat Ukur yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional adalah 1 unit dengan nilai sebesar Rp862.400,00 (*Delapan ratus enam puluh dua ribu empat ratus rupiah*).

c.4. Alat Pertanian (3.04)

Saldo Alat Pertanian pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 7 unit sebesar Rp49.597.200,00 (*Empat puluh sembilan juta lima ratus sembilan puluh tujuh ribu dua ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 7 unit sebesar Rp49.597.200,00 (*Empat puluh sembilan juta lima ratus sembilan puluh tujuh ribu dua ratus rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Pertanian tersebut meliputi:

Jumlah	0,00	0,00	0,00

Mutasi Kurang Alat Pertanian tersebut meliputi:

Jumlah	0,00	0,00	0,00

Dari jumlah Alat Pertanian diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Pertanian diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	7	49.597.200,00
Rusak Ringan	0	0,00
Rusak Berat	0	0,00

Kelompok barang Alat Pertanian yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

c.5. Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 55.516 unit sebesar Rp237.764.685.216,00 (*Dua ratus tiga puluh tujuh miliar tujuh ratus enam puluh empat juta enam ratus delapan puluh lima ribu dua ratus enam belas rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 53.865 unit sebesar Rp235.133.507.167,00 (*Dua ratus tiga puluh lima miliar seratus tiga puluh tiga juta lima ratus tujuh ribu seratus enam puluh tujuh rupiah*), mutasi tambah jumlah barang 4451 unit dengan nilai sebesar Rp10.091.339.494,00 (*Sepuluh miliar sembilan puluh satu juta tiga ratus tiga puluh sembilan ribu empat ratus sembilan puluh empat rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 2.800 unit dengan nilai sebesar Rp7.460.161.445,00 (*Tujuh miliar empat ratus enam puluh juta seratus enam puluh satu ribu empat ratus empat puluh lima rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi:

Saldo Awal	113,331,000.00	0.00	113,331,000.00
Pembelian	4,046,032,297.00	1,922,732,500.00	5,968,764,797.00
Transfer Masuk	2,278,553,378.00	15,200,100.00	2,293,753,478.00
Hibah Masuk	73,573,200.00	0.00	73,573,200.00
Reklasifikasi masuk	680,378,414.00	4,273,000.00	684,651,414.00
Perolehan Lainnya	54,415,000.00	950,000.00	55,365,000.00
Batal Transfer Keluar	866,080,000.00	0.00	866,080,000.00
Pengembangan Nilai Aset Langsung	33,821,145.00	0.00	33,821,145.00
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	1,999,460.00	0.00	1,999,460.00
<b>Jumlah</b>	<b>8,148,183,894.00</b>	<b>1,943,155,600.00</b>	<b>10,091,339,494.00</b>

Mutasi Kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi:

Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	59,878,060	0.00	59,878,060
Transfer Keluar	947,826,750.00	0.00	947,826,750.00
Hibah Keluar	0.00	180,444,835.00	180,444,835.00
Reklasifikasi keluar	0.00	2,773,000.00	2,773,000.00
Koreksi pencatatan	0.00	350,000.00	350,000.00
Penghentian aset dari penggunaan	6,261,574,400.00	7,314,400.00	6,268,888,800.00
<b>Jumlah</b>	<b>7,269,279,210.00</b>	<b>190,882,235.00</b>	<b>7,460,161,445.00</b>

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	54.840	236.356.793.723,00
Rusak Ringan	110	237.133.863,00
Rusak Berat	566	1.170.757.630,00

Kelompok barang Alat Kantor dan Rumah Tangga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 2.330 unit/unit sebesar Rp6.268.888.800,00 (*Enam miliar dua ratus enam puluh delapan juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus rupiah*).

c.6. Alat Studio, Komunikasi dan Peralatan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 2.660 unit sebesar Rp47.585.895.909,00 (*Empat puluh tujuh miliar lima ratus delapan puluh lima juta delapan ratus sembilan puluh lima sembilan ratus sembilan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas Saldo awal total jumlah barang sebesar 2.598 unit sebesar Rp47.117.481.836,00 (*Empat puluh tujuh miliar seratus tujuh belas juta empat ratus delapan puluh satu ribu delapan ratus tiga puluh enam rupiah*), mutasi tambah jumlah barang 171 unit dengan nilai sebesar Rp2.482.219.433,00 (*Dua miliar empat ratus delapan puluh dua juta dua ratus sembilan belas ribu empat ratus tiga puluh tiga rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 109 unit dengan nilai sebesar Rp2.013.805.360,00 (*Dua miliar tiga belas juta delapan ratus lima ribu tiga ratus enam puluh rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi:

Pembelian	1,612,586,892.00	91,810,241.00	1,704,397,133.00
Transfer Masuk	30,774,000.00	0.00	30,774,000.00
Hibah Masuk	3,005,200.00	0.00	3,005,200.00
Reklasifikasi Masuk	465,283,000.00	2,500,000.00	467,783,000.00
Perolehan Lainnya	0.00	260,100.00	260,100.00
Batal Transfer Kehuar	276,000,000.00	0.00	276,000,000.00
<b>Jumlah</b>	<b>2,387,649,092.00</b>	<b>94,570,341.00</b>	<b>2,482,219,433.00</b>

Mutasi Kurang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi:

Transfer Keluar	297,900,000.00	-	297,900,000.00
Reklasifikasi Kehuar	143,552,000.00	-	143,552,000.00
Penghentiaan Aset dari Penggunaan	1,569,631,360.00	2,722,000.00	1,572,353,360.00
<b>Jumlah</b>	<b>2,011,083,360.00</b>	<b>2,722,000.00</b>	<b>2,013,805,360.00</b>

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	2.611	47.779.821.347,00
Rusak Ringan	3	453.823.750,00
Rusak Berat	46	647.749.188,00

Kelompok barang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah sejumlah 106 unit senilai Rp1.572,353,360,00 (*Satu miliar lima ratus tujuh puluh dua juta tiga ratus lima puluh tiga ribu tiga ratus enam puluh rupiah*).

c.7. Alat Kedokteran dan Kesehatan Umum (3.07)

Saldo Alat Kedokteran dan Kesehatan pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 412 unit sebesar Rp1.027.533.549,00 (*Satu miliar dua puluh tujuh juta lima ratus tiga puluh tiga ribu lima ratus empat puluh sembilan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 456 unit sebesar Rp1.084.746.799,00 (*Satu miliar delapan puluh empat juta tujuh ratus empat puluh enam ribu tujuh ratus sembilan puluh sembilan rupiah*), mutasi tambah sejumlah 6 unit dengan nilai sebesar Rp4.430.000,00 (*Empat juta empat ratus tiga puluh ribu rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 50 unit dengan nilai sebesar Rp61.643.250,00 (*Enam puluh satu juta enam ratus empat puluh tiga ribu dua ratus lima puluh rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Kedokteran dan Kesehatan tersebut meliputi:

Pembelian	2,220,000.00	2,210,000.00	4,430,000.00
<b>Jumlah</b>	<b>2,220,000.00</b>	<b>2,210,000.00</b>	<b>4,430,000.00</b>

Mutasi Kurang Alat Kedokteran dan Kesehatan tersebut meliputi:

Penghentian Aset dari Penggunaan	59,420,000.00	2,223,250.00	61,643,250.00
<b>Jumlah</b>	<b>59,420,000.00</b>	<b>2,223,250.00</b>	<b>61,643,250.00</b>

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
----------------	-----------	------------



Baik	404	1.017.230.549,00
Rusak Ringan	0	0,00
Rusak Berat	8	10.303.000.00

Kelompok barang Alat Kedokteran dan Kesehatan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 50 unit sebesar Rp61.643.250,00 (*Enam puluh satu juta enam ratus empat puluh tiga ribu dua ratus lima puluh rupiah*).

c.8. Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 145 unit sebesar Rp5.354.790.817,00 (*Lima miliar tiga ratus lima puluh empat juta tujuh ratus sembilan puluh ribu delapan ratus tujuh belas rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 145 unit sebesar Rp5.540.740.517,00 (*Lima miliar lima ratus empat puluh juta tujuh ratus empat puluh ribu lima ratus tujuh belas rupiah*), mutasi tambah jumlah barang 3 unit dengan nilai sebesar Rp6.884.800,00 (*Enam juta delapan ratus delapan puluh empat ribu delapan ratus rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 3 unit dengan nilai sebesar Rp192.834.500,00 (*Seratus sembilan puluh dua juta delapan ratus tiga puluh empat ribu lima ratus rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Laboratorium tersebut meliputi:

Pembelian	2,974,800.00	0.00	2,974,800.00
Transfer Masuk	3,910,000.00	0.00	3,910,000.00
<b>Jumlah</b>	<b>6,884,800.00</b>	<b>0.00</b>	<b>6,884,800.00</b>

Mutasi Kurang Alat Laboratorium tersebut meliputi:

Reklasifikasi Keluar	18,616,500.00	0.00	18,616,500.00
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	174,218,000.00	0.00	174,218,000.00
<b>Jumlah</b>	<b>192,834,500.00</b>	<b>0.00</b>	<b>192,834,500.00</b>

Dari jumlah Alat Laboratorium di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Laboratorium di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	143	5.099.524923,00
Rusak Ringan	1	127.632.947,00
Rusak Berat	1	127.632.947,00

Kelompok barang Alat Laboratorium yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 2 unit dengan nilai sebesar Rp174.218.000,00 (*Seratus tujuh puluh empat juta dua ratus delapan belas ribu rupiah*).

c.9. Alat Persenjataan (3.09)

Saldo Alat Persenjataan pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 0 unit sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang 11 unit sebesar Rp6.400.000,00 (*Enam juta empat ratus ribu rupiah*), mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 11 unit dengan nilai sebesar Rp6.400.000,00 (*Enam juta empat ratus ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Persenjataan tersebut meliputi:

<b>Jumlah</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

Mutasi Kurang Alat Persenjataan tersebut meliputi:

Reklasifikasi Keluar	2,400,000.00	4,000,000.00	6,400,000.00
<b>Jumlah</b>	<b>2,400,000.00</b>	<b>4,000,000.00</b>	<b>6,400,000.00</b>

Dari jumlah Alat Persenjataan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Persenjataan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	0,00	0,00
Rusak Ringan	0,00	0,00
Rusak Berat	0,00	0,00

Kelompok barang Alat Persenjataan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

c.10. Komputer (3.10)

Saldo Komputer pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 20.590 unit sebesar Rp404.410.700.637,00 (*Empat ratus empat miliar empat ratus sepuluh juta tujuh ratus ribu enam ratus tiga puluh tujuh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 21.517 unit sebesar Rp402.767.579.309,00 (*Empat ratus dua miliar tujuh ratus enam puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh sembilan ribu tiga ratus sembilan rupiah*), mutasi tambah jumlah barang 653 unit dengan nilai sebesar Rp30.802.293.433,00 (*Tiga puluh miliar delapan ratus dua juta dua ratus sembilan puluh tiga ribu empat ratus tiga puluh tiga rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 4.611 unit dengan nilai sebesar Rp29.159.172.105,00 (*Dua puluh sembilan miliar seratus lima puluh sembilan juta seratus tujuh puluh dua ribu seratus lima rupiah*).

Mutasi Tambah Komputer tersebut meliputi:

Pembelian	25,364,357,244.00	67,730,239.00	25,432,087,483.00
Transfer Masuk	2,931,000,800.00	9,763,600.00	2,940,764,400.00
Hibah Masuk	74,556,600.00	0.00	74,556,600.00
Reklasifikasi Masuk	143,552,000.00	0.00	143,552,000.00
Perolehan Lainnya	20,475,000.00	1,413,975.00	21,888,975.00
Batal Transfer Keluar	2,188,030,000.00	0.00	2,188,030,000.00
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	1,413,975.00	0.00	1,413,975.00
<b>Jumlah</b>	<b>30,723,385,619.00</b>	<b>78,907,814.00</b>	<b>30,802,293,433.00</b>

Mutasi Kurang Komputer tersebut meliputi:

Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	1,218,425,493.00	-	1,218,425,493.00
Transfer Keluar	4,148,402,400.00	9,763,600.00	4,158,166,000.00
Koreksi Pencatatan	1,413,975.00	-	1,413,975.00
Penghentian Aset Dari Penggunaan	23,780,716,637.00	450,000.00	23,781,166,637.00
<b>Jumlah</b>	<b>29,148,958,505.00</b>	<b>10,213,600.00</b>	<b>29,159,172,105.00</b>

Dari jumlah Komputer di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	20.328	400.993.129.910,00
Rusak Ringan	7	64.391.250,00
Rusak Berat	255	3.353.179.477,00

Kelompok barang Komputer yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 1.366 unit sebesar Rp23.781.166.637,00 (*Dua puluh tiga miliar tujuh ratus delapan puluh satu juta seratus enam puluh enam*

*ribu enam ratus tiga puluh tujuh rupiah).*

c.11. Alat Produksi, Pengolahan Dan Pemurnian (3.13)

Saldo Alat Produksi, Pengolahan Dan Pemurnian pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 6 unit sebesar Rp64.269.000,00 (*Enam puluh empat juta dua ratus enam puluh sembilan ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 6 unit sebesar Rp64.269.000,00 (*Enam puluh empat juta dua ratus enam puluh sembilan ribu rupiah*), mutasi tambah jumlah barang 0 unit sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Produksi, Pengolahan Dan Pemurnian tersebut meliputi:

<b>Jumlah</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

Mutasi Kurang Alat Produksi, Pengolahan Dan Pemurnian tersebut meliputi:

<b>Jumlah</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

Dari jumlah Alat Produksi, Pengolahan Dan Pemurnian di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Produksi, Pengolahan Dan Pemurnian di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

<b>Uraian Kondisi</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Nilai (Rp)</b>
Baik	6	64.269.000,00
Rusak Ringan	0	0,00
Rusak Berat	0	0,00

Kelompok barang Alat Produksi, Pengolahan Dan Pemurnian yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

c.12. Alat Keselamatan Kerja (3.15)

Saldo Alat Keselamatan Kerja pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 51 unit sebesar Rp1.799.148.100,00 (*Satu miliar tujuh ratus sembilan puluh sembilan juta seratus empat puluh delapan ribu seratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 74 unit sebesar Rp2.391.681.414,00 (*Dua Miliar Tiga Ratus*

*Sembilan Puluh Satu Juta Enam Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Empat Ratus Empat Belas Rupiah).* mutasi tambah jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp465.283.000,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 24 unit dengan nilai sebesar Rp1.057.816.314,00 (*Satu miliar lima puluh tujuh juta delapan ratus enam belas ribu tiga ratus empat belas rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Keselamatan Kerja tersebut meliputi:

Pembelian	465,283,000.00	-	465,283,000.00
Jumlah	465,283,000.00	-	465,283,000.00

Mutasi Kurang Alat Keselamatan Kerja tersebut meliputi:

Reklasifikasi Kehuar	1,057,816,314.00	-	1,057,816,314.00
Jumlah	1,057,816,314.00	-	1,057,816,314.00

Dari jumlah Alat Keselamatan Kerja di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Keselamatan Kerja di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	51	1.799.148.100,00
Rusak Ringan	0	0,00
Rusak Berat	0	0,00

Kelompok barang Alat Keselamatan Kerja yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

### c.13. Peralatan Proses/Produksi (3.17)

Saldo Peralatan Proses/Produksi pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 9 unit sebesar Rp4.221.000,00 (*Empat juta dua ratus dua puluh satu ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 17 unit sebesar Rp59.199.600,00 (*Lima puluh sembilan juta seratus sembilan puluh sembilan ribu enam ratus rupiah*), mutasi tambah jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp12.250.000,00 (*Dua belas juta dua ratus lima puluh ribu rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 9 unit dengan nilai sebesar Rp67.228.600,00 (*Enam puluh tujuh juta dua ratus dua puluh delapan ribu enam ratus rupiah*).

Mutasi Tambah Peralatan Proses/Produksi tersebut meliputi:

Pembelian	12,250,000.00	0.00	12,250,000.00
Jumlah	12,250,000.00	0.00	12,250,000.00

Mutasi Kurang Peralatan Proses/Produksi tersebut meliputi:

Reklasifikasi Keluar	66,828,600	0.00	66,828,600
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	400,000	0.00	400,000
Jumlah	67,228,600	0.00	67,228,600

Dari jumlah Peralatan Proses/Produksi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Peralatan Proses/Produksi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	9	4.221.000,00
Rusak Ringan	0	0,00
Rusak Berat	0	0,00

Kelompok barang Peralatan Proses/Produksi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 1 unit senilai Rp400.000,00 (*Empat ratus ribu rupiah*).

c.14. Rambu – Rambu (3.18)

Saldo Rambu - Rambu pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 30 unit sebesar Rp157.150.900,00 (*seratus lima puluh tujuh juta seratus lima puluh ribu sembilan ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas Saldo awal total jumlah barang sebanyak 30 unit sebesar Rp157.150.900,00 (*seratus lima puluh tujuh juta seratus lima puluh ribu sembilan ratus rupiah*). mutasi tambah jumlah barang barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Rambu – Rambu tersebut meliputi:

Jumlah	0.00	0.00	0.00
--------	------	------	------

Mutasi Kurang Rambu – Rambu tersebut meliputi:

<b>Jumlah</b>	0.00	0.00	0.00
---------------	------	------	------

Dari jumlah Rambu – Rambu di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Rambu – Rambu di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

<b>Uraian Kondisi</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Nilai (Rp)</b>
Baik	30	157.150.900,00
Rusak Ringan	0	0,00
Rusak Berat	0	0,00

Kelompok barang Rambu - Rambu yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

c.15. Peralatan Olah Raga (3.19)

Saldo Peralatan Olah Raga pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 20 unit sebesar Rp302.894.600,00 (*Tiga ratus dua juta delapan ratus sembilan puluh empat ribu enam ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 10 unit sebesar Rp122.852.600,00 (*Seratus dua puluh dua juta delapan ratus lima puluh dua ribu enam ratus rupiah*), mutasi tambah jumlah barang 10 unit sebesar Rp180.042.000,00 (*Seratus delapan puluh juta empat puluh dua ribu rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Peralatan Olah Raga tersebut meliputi:

<b>Pembelian</b>	180,042,000.00	-	180,042,000.00
<b>Jumlah</b>	180,042,000.00	-	180,042,000.00

Mutasi Kurang Peralatan Olah Raga tersebut meliputi:

<b>Jumlah</b>	-	-	-
---------------	---	---	---

Dari jumlah Peralatan Olah Raga di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Peralatan Olah Raga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah

sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	20	302.894.600,00
Rusak Ringan	0	0,00
Rusak Berat	0	0,00

Kelompok barang Peralatan Olah Raga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

c.16. Akumulasi Penyusutan

Tabel 3. Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

KODE	URAIAN	PENYUSUTAN		
		INTRAKOMPTABLE (Rp)	EKSTRAKOMPTABLE (Rp)	GABUNGAN (Rp)
30101	ALAT BESAR DARAT	-	-	-
30103	ALAT BANTU	31,573,982,883.00	7,843,843.00	31,581,826,726.00
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	33,999,073,728.00	12,666,872.00	34,011,740,600.00
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	212,561,720.00	10,159,093.00	222,720,813.00
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	5,789,478,463.00	852,463.00	5,790,330,926.00
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	120,981,535.00	5,238,751.00	126,220,286.00
30303	ALAT UKUR	77,176,725.00	2,972,850.00	80,149,575.00
30401	ALAT PENGOLAHAN	49,107,300.00	122,475.00	49,229,775.00
30501	ALAT KANTOR	77,840,790,178.00	123,692,526.00	77,964,482,704.00
30502	ALAT RUMAH TANGGA	133,884,713,894.00	2,165,033,964.00	136,049,747,858.00
30601	ALAT STUDIO	27,514,029,295.00	112,124,245.00	27,626,153,540.00
30602	ALAT KOMUNIKASI	4,825,294,150.00	90,533,216.00	4,915,827,366.00
30603	PERALATAN PEMANCAR	1,267,927,810.00	0.00	1,267,927,810.00
30701	ALAT KEDOKTERAN	822,401,808.00	15,556,185.00	837,957,993.00
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	91,633,250.00	1,973,400.00	93,606,650.00
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	5,057,586,578.00	4,062,876.00	5,061,649,454.00
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	0.00	0.00	0.00
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	46,899,282.00	0.00	46,899,282.00
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI &	1,285,200.00	1,121,250.00	2,406,450.00
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	0.00	0.00	-
31001	KOMPUTER UNIT	100,632,871,335.00	0.00	100,632,871,335.00
31002	PERALATAN KOMPUTER	173,312,562,814.00	798,904,857.00	174,111,467,671.00
31303	PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	4,284,600.00	0.00	4,284,600.00
31503	ALAT SAR	1,795,742,500.00	3,405,600.00	1,799,148,100.00
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	0.00	0.00	0.00
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	0.00	809,250.00	809,250.00
31801	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT	141,136,432.00	13,024,544.00	154,160,976.00
31901	PERALATAN OLAH RAGA	131,165,000.00	596,400.00	131,761,400.00
Jumlah		599,192,686,480.00	3,370,694,660.00	602,563,381,140.00



**d. Gedung dan Bangunan**

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 503 unit sebesar Rp874.376.998.413,00 (*Delapan ratus tujuh puluh empat miliar tiga ratus tujuh puluh enam juta sembilan ratus sembilan puluh delapan ribu empat ratus tiga belas rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal 501 unit sebesar Rp870.574.212.668,00 (*Delapan ratus tujuh puluh miliar lima ratus tujuh puluh empat juta dua ratus dua belas ribu enam ratus enam puluh delapan rupiah*), mutasi tambah 6 unit sebesar Rp5.114.905.550,00 (*Lima miliar seratus empat belas juta sembilan ratus lima ribu lima ratus lima puluh rupiah*) dan mutasi kurang 4 unit sebesar Rp1.312.119.805,00 (*Satu miliar tiga ratus dua belas juta seratus sembilan belas ribu delapan ratus lima rupiah*).

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

**d.1. Bangunan Gedung (4.01)**

Saldo Bangunan Gedung pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sebanyak 470 unit sebesar Rp858.826.391.173,00 (*Delapan ratus lima puluh delapan miliar delapan ratus dua puluh enam juta tiga ratus sembilan puluh satu ribu seratus tujuh puluh tiga rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 468 unit sebesar Rp855.142.698.438,00 (*Delapan ratus lima puluh lima miliar seratus empat puluh dua juta enam ratus sembilan puluh delapan ribu empat ratus tiga puluh delapan rupiah*), mutasi tambah sejumlah 6 unit sebesar Rp4.995.812.540,00 (*Empat miliar sembilan ratus sembilan puluh lima juta delapan ratus dua belas ribu lima ratus empat puluh rupiah*) dan mutasi kurang 4 unit sebesar Rp1.312.119.805,00 (*Satu miliar tiga ratus dua belas juta seratus sembilan belas ribu delapan ratus lima rupiah*).

Mutasi Tambah Bangunan Gedung tersebut meliputi:

Pembelian	72,439,500.00	0.00	72,439,500.00
Hibah Masuk	65,000,000.00	0.00	65,000,000.00
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	1,094,204,267.00	0.00	1,094,204,267.00
Penyelesaian Pembangunan Langsung	118,234,814.00	0.00	118,234,814.00
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	1,159,293,079.00	0.00	1,159,293,079.00
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	1,331,619,457.00	0.00	1,331,619,457.00
Pengembangan Melalui KDP	795,239,827.00	0.00	795,239,827.00
Koreksi Susulan	359,781,596.00	0.00	359,781,596.00
<b>Jumlah</b>	<b>4,995,812,540.00</b>	<b>0.00</b>	<b>4,995,812,540.00</b>

Mutasi Kurang Bangunan Gedung tersebut meliputi:

Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	65,163,674.00	0.00	65,163,674.00
Koreksi Pencatatan	1,181,598,131.00	0.00	1,181,598,131.00
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	65,358,000.00	0.00	65,358,000.00
<b>Jumlah</b>	<b>1,312,119,805.00</b>	<b>0.00</b>	<b>1,312,119,805.00</b>

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

<b>Uraian Kondisi</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Nilai (Rp)</b>
Baik	434	851.789.435.173.00
Rusak Ringan	10	5.067.193.000,00
Rusak Berat	26	1.969.763.000,00

Kelompok barang Bangunan Gedung yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 1 unit dengan nilai sebesar Rp65.358.000,00 (*Enam puluh lima juta tiga ratus lima puluh delapan ribu rupiah*).

#### d.2. Monumen (4.02)

Saldo Monumen pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sebanyak 5 unit sebesar Rp51.419.000,00 (*lima puluh satu juta empat ratus sembilan belas ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 5 unit sebesar Rp51.419.000,00 (*lima puluh satu juta empat ratus sembilan belas ribu rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Monumen tersebut meliputi:

<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
---------------	-------------	-------------	-------------

Mutasi Kurang Monumen tersebut meliputi:

<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
---------------	-------------	-------------	-------------

Dari jumlah Monumen di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang

dalam proses penghapusan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Monumen di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	5	51.419.000,00
Rusak Ringan	0,00	0,00
Rusak Berat	0,00	0,00

Kelompok barang Monumen yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

#### d.3. Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04)

Saldo Tugu Titik Kontrol/Pasti pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sebanyak 28 unit sebesar Rp15.499.188.240,00 (*Lima belas miliar tiga ratus delapan puluh juta sembilan puluh lima ribu dua ratus tiga puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 28 unit sebesar Rp15.380.095.230,00 (*Lima Belas Miliar Tiga Ratus Delapan Puluh Juta Sembilan Puluh Lima Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp119.093.010,00,00 (*Seratus sembilan belas juta sembilan puluh tiga ribu sepuluh rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Tugu Titik Kontrol/Pasti tersebut meliputi:

Pengembangan Nilai Aset Langsung	119,093,010.00	0.00	119,093,010.00
<b>Jumlah</b>	<b>119,093,010.00</b>	<b>-</b>	<b>119,093,010.00</b>

Mutasi Kurang Titik Kontrol/Pasti tersebut meliputi:

<b>Jumlah</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
---------------	-------------	-------------	-------------

Dari jumlah Tugu/Tanda Batas di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	28	15.499.188.240,00
Rusak Ringan	0,00	0,00
Rusak Berat	0,00	0,00

Kelompok barang Titik Kontrol/Pasti yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

#### d.4. Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

Tabel 4. Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

Kode	Uraian	Akumulasi Penyusutan		
		intrakomtable	ekstrakomtable	gabungan
4.01.01	Bangunan Gedung Tempat Kerja	168,162,895,573.00	924,065.00	168,163,819,638.00
4.01.02	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	21,652,086,541.00	0.00	21,652,086,541.00
4.02.01	Candi/Tugu Peringatan/Prasasti	7,010,612.00	1,264,500.00	8,275,112.00
4.04.01	Tugu/Tanda Batas	2,765,473,926.00	0.00	2,765,473,926.00
Jumlah		192,587,466,652.00	2,188,565.00	192,589,655,217.00

#### e. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sebanyak 58.829 m<sup>2</sup> sebesar Rp24.683.399.940,00 (*Dua puluh empat miliar enam ratus delapan puluh tiga juta tiga ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus empat puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 58.830 m<sup>2</sup> sebesar Rp24.716.999.940,00 (*dua puluh empat miliar tujuh ratus enam belas juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus empat puluh rupiah*), mutasi tambah 0 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp33.600.000,00 (*Tiga puluh tiga juta enam ratus ribu rupiah*).

Rincian mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

##### e.1. Jalan dan Jembatan (5.01)

Saldo Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 58.771 m<sup>2</sup> sebesar Rp16.468.966.800,00 (*Enam Belas Miliar Empat Ratus Enam Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Enam Ribu Delapan Ratus Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 58.771 m<sup>2</sup> sebesar Rp16.468.966.800,00 (*Enam Belas Miliar Empat Ratus Enam Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Enam Ribu Delapan Ratus Rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 0 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Jalan dan Jembatan tersebut meliputi:

Jumlah	-	-	-

Mutasi Kurang Jalan dan Jembatan tersebut meliputi:

Jumlah	-	-	-

Dari jumlah Jalan dan Jembatan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Jalan dan Jembatan, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	58.771	16.468.966.800,00
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Kelompok barang Jalan dan Jembatan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 m<sup>2</sup> sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

#### e.2. Irigasi (5.02)

Saldo Irigasi pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 27 unit sebesar Rp2.980.446.163,00 (*Dua Miliar Sembilan Ratus Delapan Puluh Juta Empat Ratus Empat Puluh Enam Ribu Seratus Enam Puluh Tiga Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 27 unit sebesar Rp2.980.446.163,00 (*Dua Miliar Sembilan Ratus Delapan Puluh Juta Empat Ratus Empat Puluh Enam Ribu Seratus Enam Puluh Tiga Rupiah*), mutasi tambah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Irigasi tersebut meliputi:

<b>Jumlah</b>	-	-	-
---------------	---	---	---

Mutasi Kurang Irigasi tersebut meliputi:

<b>Jumlah</b>	-	-	-
---------------	---	---	---

Dari jumlah Irigasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Irigasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	26	2.934.621.163,00
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	1	45.825.000,00

Kelompok barang irigasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

e.3. Instalasi (5.03)

Saldo Instalasi pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 12 unit dengan nilai sebesar Rp3.036.626.260,00 (*Tiga miliar tiga puluh enam juta enam ratus dua puluh enam ribu dua ratus enam puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 13 unit dengan nilai sebesar Rp3.070.226.260,00 (*Tiga Miliar Tujuh Puluh Juta Dua Ratus Dua Puluh Enam Ribu Dua Ratus Enam Puluh Rupiah*), mutasi tambah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp33.600.000,00 (*Tiga puluh tiga juta enam ratus ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Instalasi tersebut meliputi:

<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
---------------	-------------	-------------	-------------

Mutasi Kurang Instalasi tersebut meliputi:

<b>Penghentiaan Aset Dari Penggunaan</b>	<b>33,600,000.00</b>	<b>0.00</b>	<b>33,600,000.00</b>
<b>Jumlah</b>	<b>33,600,000.00</b>	<b>0.00</b>	<b>33,600,000.00</b>

Dari jumlah Instalasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

<b>Uraian Kondisi</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Nilai (Rp)</b>
Baik	12	3.036.626.260,00
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Kelompok Instalasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 1 unit dengan nilai sebesar Rp33.600.000,00 (*Tiga puluh tiga juta enam ratus ribu rupiah*).

e.4. Jaringan (5.04)

Saldo Jaringan pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 19 unit sebesar Rp2.197.360.717,00 (*Dua Miliar Seratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Enam Puluh Ribu Tujuh Ratus Tujuh Belas Rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 19 unit sebesar Rp2.197.360.717,00 (*Dua Miliar Seratus Sembilan Puluh Tujuh Juta*

**f. Aset Tetap Dalam Renovasi**

Saldo Aset Tetap Dalam Renovasi pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sebanyak 27 unit sebesar Rp12.089.820.513,00 (*Dua belas miliar delapan puluh sembilan juta delapan ratus dua puluh ribu lima ratus tiga belas rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak sebanyak 24 unit sebesar Rp11.626.062.154,00 (*Sebelas miliar enam ratus dua puluh enam juta enam puluh dua ribu seratus lima puluh empat rupiah*), mutasi tambah sebanyak 3 unit dengan nilai sebesar Rp471.212.944,00 (*Empat ratus tujuh puluh satu juta dua ratus dua belas ribu sembilan ratus empat puluh empat rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 1 unit sebesar Rp7.454.585,00 (*Tujuh juta empat ratus lima puluh empat ribu lima ratus delapan puluh lima rupiah*).

Rincian mutasi Aset Tetap Dalam Renovasi per bidang barang adalah sebagai berikut:

**f.1. Peralatan dan Mesin dalam Renovasi (6.07)**

Saldo Peralatan dan Mesin dalam Renovasi pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 1 unit sebesar Rp3.998.500,00 (*tiga juta sembilan ratus sembilan puluh delapan ribu lima ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah 1 unit sebesar Rp3.998.500,00 (*tiga juta sembilan ratus sembilan puluh delapan ribu lima ratus rupiah*), mutasi tambah sejumlah mutasi tambah sejumlah 0 unit sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Mutasi tambah Peralatan dan Mesin dalam Renovasi tersebut meliputi :

-	-	-	-

Mutasi kurang Peralatan dan Mesin dalam Renovasi tersebut meliputi :

-	-	-	-

Dari jumlah Peralatan dan Mesin dalam Renovasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 unit kuantitas dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Peralatan dan Mesin dalam Renovasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1	3.998.500,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok Peralatan dan Mesin dalam Renovasi yang statusnya dihentikan dari

penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

f.2. Gedung dan Bangunan dalam Renovasi (6.07)

Saldo Gedung dan Bangunan dalam Renovasi pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 25 unit sebesar Rp12.005.583.613,00 (*Dua belas miliar lima juta lima ratus delapan puluh tiga ribu enam ratus tiga belas rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah 22 unit sebesar Rp11.541.825.254,00 (*Sebelas miliar lima ratus empat puluh satu juta delapan ratus dua puluh lima ribu dua ratus lima puluh empat rupiah*), mutasi tambah sejumlah 3 unit sebesar Rp471.212.944,00 (*Empat ratus tujuh puluh satu juta dua ratus dua belas ribu sembilan ratus empat puluh empat rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 1 unit sebesar Rp7.454.585,00 (*Tujuh juta empat ratus lima puluh empat ribu lima ratus delapan puluh lima rupiah*).

Mutasi tambah Gedung dan Bangunan dalam Renovasi tersebut meliputi :

Pembelian	271,938,000.00	-	271,938,000.00
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	199,274,944.00	-	199,274,944.00
<b>Jumlah</b>	<b>471,212,944.00</b>	<b>-</b>	<b>471,212,944.00</b>

Mutasi kurang Gedung dan Bangunan dalam Renovasi tersebut meliputi :

Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	7,454,585.00	-	7,454,585.00
<b>Jumlah</b>	<b>7,454,585.00</b>	<b>-</b>	<b>7,454,585.00</b>

Dari jumlah Gedung dan Bangunan dalam Renovasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 unit kuantitas dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Gedung dan Bangunan dalam Renovasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut: Empat ratus empat puluh satu juta tujuh ratus enam puluh sembilan ribu empat ratus lima

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	25	12.005.583.613,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok Gedung dan Bangunan dalam Renovasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

f.3. Jalan, Irigasi dan Jaringan dalam Renovasi (6.03)

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan dalam Renovasi pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 1 unit sebesar Rp80.238.400,00 (*delapan puluh juta dua ratus tiga puluh delapan ribu empat ratus rupiah*). Jumlah



tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah 1 unit sebesar Rp80.238.400,00 (*delapan puluh juta dua ratus tiga puluh delapan ribu empat ratus rupiah*), mutasi tambah sejumlah mutasi tambah sejumlah 0 unit sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi tambah Jalan, Irigasi dan Jaringan dalam Renovasi tersebut meliputi :

<b>Jumlah</b>	-	-	-

Mutasi kurang Jalan, Irigasi dan Jaringan dalam Renovasi tersebut meliputi :

<b>Jumlah</b>	-	-	-

Dari jumlah Jalan, Irigasi dan Jaringan dalam Renovasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 unit kuantitas dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Jalan, Irigasi dan Jaringan dalam Renovasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

<b>Uraian Kondisi</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Nilai (Rp)</b>
Baik	1	80.238.400,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok Jalan, Irigasi dan Jaringan dalam Renovasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

#### f.4. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Dalam Renovasi

Tabel 6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Dalam Renovasi

<b>Kode</b>	<b>Uraian</b>	<b>Akumulasi Penyusutan (Rp)</b>
6.07.02	Peralatan dan Mesin dalam Renovasi	-
6.07.03	Gedung dan Bangunan dalam Renovasi	609,295,525.00
6.07.04	Jalan, Irigasi, dan Jaringan dalam Renovasi	-
6.07.05	Aset Tetap Lainnya dalam Renovasi	-
	<b>Jumlah</b>	<b>609,295,525.00</b>

#### g. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 sejumlah 10.158 unit sebesar Rp1.652.308.403,00 (*Satu miliar enam ratus lima puluh dua juta tiga ratus delapan ribu empat ratus tiga rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 9.735 unit sebesar Rp1.663.855.403,00 (*Satu miliar enam ratus enam puluh tiga juta delapan ratus lima puluh lima ribu empat ratus tiga rupiah*),

mutasi tambah sejumlah 1.591 unit sebesar Rp209.863.961,00 (*Dua ratus sembilan juta delapan ratus enam puluh tiga ribu sembilan ratus enam puluh satu rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 1.168 unit sebesar Rp221.410.961,00 (*Dua ratus dua puluh satu juta empat ratus sepuluh ribu sembilan ratus enam puluh satu rupiah*).

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

g.1. Bahan Perpustakaan (6.01)

Saldo Bahan Perpustakaan pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 9.632 unit sebesar Rp1.498.519.803,00 (*Satu miliar empat ratus sembilan puluh delapan juta lima ratus sembilan belas ribu delapan ratus tiga rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 9.208 sebesar Rp1.463.066.803,00 (*Satu miliar empat ratus enam puluh tiga juta enam puluh enam ribu delapan ratus tiga rupiah*), mutasi tambah sejumlah 1.591 unit dengan nilai sebesar Rp209.863.961,00 (*Dua ratus sembilan juta delapan ratus enam puluh tiga ribu sembilan ratus enam puluh satu rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 1.167 unit sebesar Rp174.410.961,00 (*Seratus tujuh puluh empat juta empat ratus sepuluh ribu sembilan ratus enam puluh satu rupiah*).

*Mutasi Tambah Bahan Perpustakaan tersebut meliputi:*

Pembelian	23,818,000.00	-	23,818,000.00
Hibah Masuk	18,135,000.00	-	18,135,000.00
Reklasifikasi Masuk	167,910,961.00	-	167,910,961.00
<b>Jumlah</b>	<b>209,863,961.00</b>	<b>-</b>	<b>209,863,961.00</b>

*Mutasi Kurang Bahan Perpustakaan tersebut meliputi:*

Penghentiaan Aset Dari Pengguna	6,500,000	0.00	6,500,000.00
Reklasifikasi Keluar	167,910,961	0.00	167,910,961.00
<b>Jumlah</b>	<b>174,410,961.00</b>	<b>0.00</b>	<b>174,410,961.00</b>

Dari jumlah Bahan Perpustakaan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Dari jumlah Bahan Perpustakaan di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	8.998	1.449.435.803,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	210	13.631.000,00

*Kelompok Bahan Perpustakaan Tercetak yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 1 unit sebesar Rp6.500.000,00 (Enam*

juta lima ratus ribu rupiah).

g.2. Barang Bercorak Kesenian/Alat Kebudayaan/Olahraga (6.02);

Saldo Barang Bercorak Kesenian/Alat Kebudayaan/Olahraga pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 30 unit sebesar Rp117.719.100,00 (*Seratus tujuh belas juta tujuh ratus sembilan belas ribu seratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah sejumlah 31 unit sebesar Rp164.719.100,00 (*seratus enam puluh empat juta tujuh ratus sembilan belas ribu seratus rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 1 unit dengan nilai sebesar Rp47.000.000,00 (*Empat puluh tujuh juta rupiah*).

*Mutasi Tambah* Barang Bercorak Kesenian/Alat Kebudayaan/Olahraga tersebut meliputi:

Pembelian	-	-	-
Reklasifikasi Masuk	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Mutasi Kurang* Barang Bercorak Kesenian/Alat Kebudayaan/Olahraga tersebut meliputi:

Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	47,000,000.00	0.00	47,000,000.00
Jumlah	47,000,000.00	0.00	47,000,000.00

Dari jumlah Barang Bercorak Kesenian/Alat Kebudayaan/Olahraga di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Dari jumlah Barang Bercorak Kesenian di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	30	117,719,100.00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

g.3. Tanaman (6.05);

Saldo Tanaman pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 496 unit sebesar Rp36.069.500,00 (*Tiga puluh enam juta enam puluh sembilan ribu lima ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah sejumlah 496 unit sebesar Rp36.069.500,00 (*Tiga puluh enam juta enam puluh sembilan ribu lima ratus rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 unit sebesar

Rp0,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Tanaman tersebut meliputi:

<b>Jumlah</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

Mutasi Kurang Tanaman tersebut meliputi:

<b>Jumlah</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

Dari jumlah Tanaman di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Dari jumlah Tanaman di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

<b>Uraian Kondisi</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Nilai (Rp)</b>
Baik	496	36.069.500,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

g.4. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya

<b>Kode</b>	<b>Uraian</b>	<b>Akumulasi Penyusutan (Rp)</b>
6.01.01	Bahan Perpustakaan	0,00
6.01.03	Kartografi, Naskah dan Lukisan	0,00
6.02.01	Barang Bercorak Kesenian	53.949.438,00
6.02.02	Alat Bercorak Kebudayaan	0,00
6.05.01	Tanaman	0,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>53.949.438,00</b>

**h. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)**

Saldo KDP pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp 42.113.973.622,00 (Empat puluh dua miliar seratus tiga belas juta sembilan ratus tujuh puluh tiga ribu enam ratus dua puluh dua rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp9.099.203.348,00 (Sembilan miliar sembilan puluh sembilan juta dua ratus tiga ribu tiga ratus empat puluh delapan rupiah), mutasi tambah sebesar Rp35.217.848.510,00 (*Tiga puluh lima miliar dua ratus tujuh belas juta delapan ratus empat puluh delapan ribu lima ratus sepuluh rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp2.203.078.236,00 (*Dua miliar dua ratus tiga juta tujuh puluh delapan ribu dua ratus tiga puluh enam rupiah*).

Mutasi Tambah KDP tersebut meliputi :

Perolehan/Penambahan KDP	715,381,436.00
Pengembangan KDP	34,498,217,074.00
Koreksi Nilai KDP Bertambah	4,250,000.00
<b>Jumlah</b>	<b>35,217,848,510.00</b>

Mutasi Kurang KDP tersebut meliputi:

Koreksi Pencatatan KDP	4,250,000.00
Koreksi Nilai KDP Berkurang	184,694,142.00
Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi	2,014,134,094.00
<b>Jumlah</b>	<b>2,203,078,236.00</b>

**i. Aset Lainnya**

Saldo Aset lainnya pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp67.792.908.771,00 (*Enam puluh tujuh miliar tujuh ratus sembilan puluh dua juta sembilan ratus delapan ribu tujuh ratus tujuh puluh satu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp163.698.132.482,00 (*Seratus enam puluh tiga miliar enam ratus sembilan puluh delapan juta seratus tiga puluh dua ribu empat ratus delapan puluh dua rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp112.612.901.433,00 (*Seratus dua belas miliar enam ratus dua belas juta sembilan ratus satu empat ratus tiga puluh tiga rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp208.518.125.144,00 (*Dua ratus delapan miliar lima ratus delapan belas juta seratus dua puluh lima ribu seratus empat puluh empat rupiah*).

**i.1. Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga**

Saldo Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

**i.2. Aset Tak Berwujud**

Saldo Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 180 unit sebesar Rp59.620.529.497,00 (*Lima puluh sembilan miliar enam ratus dua puluh juta lima ratus dua puluh sembilan ribu empat ratus sembilan puluh tujuh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar 211 unit sebesar Rp135.615.931.787,00 (*Seratus tiga puluh lima miliar enam ratus lima belas juta sembilan ratus tiga puluh satu ribu tujuh ratus delapan puluh tujuh rupiah*), mutasi tambah sejumlah 3 unit sebesar Rp2.764.918.800,00 (*Dua miliar tujuh ratus enam puluh empat juta sembilan ratus delapan belas ribu delapan ratus rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 34 unit

dengan nilai sebesar Rp78.760.321.090,00 (*Tujuh puluh delapan miliar tujuh ratus enam puluh juta tiga ratus dua puluh satu ribu sembilan puluh rupiah*).

Rincian mutasi Aset Tak Berwujud per bidang barang adalah sebagai berikut:

#### i.2.1 Hak Cipta

Saldo Hak Cipta pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 1 unit sebesar Rp500.000,00 (*lima ratus ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar 1 unit sebesar Rp500.000,00 (*lima ratus ribu rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Hak Cipta tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)

Mutasi Kurang Hak Cipta tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)

Dari jumlah Hak Cipta di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Hak Cipta yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

#### i.2.2 Software

Saldo Software pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 176 unit sebesar Rp57.301.344.197,00 (*Lima puluh tujuh miliar tiga ratus satu juta tiga ratus empat puluh empat ribu seratus sembilan puluh tujuh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal 209 unit sebesar Rp135.420.431.787,00 (*Seratus tiga puluh lima miliar empat ratus dua puluh juta empat ratus tiga puluh satu ribu tujuh ratus delapan puluh tujuh rupiah*), mutasi tambah sejumlah 1 unit sebesar Rp641.233.500,00 (*Enam ratus empat puluh satu juta dua ratus tiga puluh tiga ribu lima ratus rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 34 unit dengan nilai sebesar Rp78.760.321.090,00 (*Tujuh puluh delapan miliar tujuh ratus enam puluh juta tiga ratus dua puluh satu ribu sembilan puluh rupiah*).

Mutasi Tambah Software tersebut meliputi:

Perolehan Lainnya	5,000,000.00
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	511,543,500.00
Pengembangan Melalui KDP	124,690,000.00
<b>Jumlah</b>	<b>641,233,500.00</b>

Mutasi Kurang Software tersebut meliputi:

Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	1,375,156,904.00
Koreksi Pencatatan	5,000,000.00
Penghentian Aset Dari Penggunaan	77,380,164,186.00
<b>Jumlah</b>	<b>78,760,321,090.00</b>

Dari jumlah Software di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Software yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 33 unit dengan nilai sebesar Rp77.380.164.186,00 (*Tujuh puluh tujuh miliar tiga ratus delapan puluh juta seratus enam puluh empat ribu seratus delapan puluh enam rupiah*).

#### i.2.3 Lisensi

Saldo Lisensi pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 1 unit sebesar Rp 2.024.640.000,00 (*Dua miliar dua puluh empat juta enam ratus empat puluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal 0 unit sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), mutasi tambah sejumlah 1 unit sebesar Rp2.024.640.000,00 (*Dua miliar dua puluh empat juta enam ratus empat puluh ribu rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Lisensi tersebut meliputi:

Pembelian	2,024,640,000.00
<b>Jumlah</b>	<b>2,024,640,000.00</b>

Mutasi Kurang Lisensi tersebut meliputi:

<b>Jumlah</b>	-
---------------	---

Dari jumlah Lisensi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Lisensi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

#### i.2.4 Hasil Kajian Penelitian

Saldo Hasil Kajian Penelitian pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 2 unit sebesar Rp294.045.300,00 (*Dua ratus sembilan puluh empat juta empat puluh lima ribu tiga ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar 1 unit sebesar Rp195.000.000,00 (*seratus sembilan puluh lima juta rupiah*) mutasi tambah sejumlah 1 unit dengan nilai sebesar Rp99.045.300,00 (*Sembilan puluh sembilan juta empat puluh lima ribu tiga ratus rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Hasil Kajian Penelitian tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
Pembelian	99,045,300.00
<b>Jumlah</b>	<b>99,045,300.00</b>

Mutasi Kurang Hasil Kajian Penelitian tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
-	

Dari jumlah Hasil Kajian Penelitian di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 1 unit dengan nilai sebesar Rp190.200.000,00 (*Seratus sembilan puluh juta dua ratus ribu rupiah*).

Hasil Kajian Penelitian yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

#### i.3. BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional pemerintah

Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional pemerintah pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sejumlah 428 unit sebesar Rp8.172.379.274,00 (*Delapan miliar seratus tujuh puluh dua juta tiga ratus tujuh puluh sembilan ribu dua ratus tujuh puluh empat rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 1.012 unit sebesar Rp28.082.200.695,00 (*Dua puluh delapan miliar delapan puluh dua juta dua ratus ribu enam ratus sembilan puluh lima rupiah*), mutasi tambah sejumlah 3.915 unit dengan nilai



sebesar Rp109.847.982.633,00 (*Seratus sembilan miliar delapan ratus empat puluh tujuh juta sembilan ratus delapan puluh dua ribu enam ratus tiga puluh tiga rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah 4.499 unit/unit dengan nilai sebesar Rp129.757.804.054,00 (*Seratus dua puluh sembilan miliar tujuh ratus lima puluh tujuh juta delapan ratus empat ribu lima puluh empat rupiah*).

Mutasi Tambah BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional pemerintah tersebut meliputi:

Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	109,834,410,583.00	13,572,050.00	109,847,982,633.00
<b>Jumlah</b>	<b>109,834,410,583.00</b>	<b>13,572,050.00</b>	<b>109,847,982,633.00</b>

Mutasi Kurang BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Pencatatan Barang yang Mau Dihapuskan	129,720,138,422.00	37,665,632.00	129,757,804,054.00
<b>Jumlah</b>	<b>129,720,138,422.00</b>	<b>37,665,632.00</b>	<b>129,757,804,054.00</b>

Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 per golongan barang adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya

Peralatan dan Mesin	6,054,986,749.00	1,262,400.00	6,056,249,149.00
Gedung dan Bangunan	209,532,000.00	-	209,532,000.00
Aset Tetap Lainnya	6,500,000.00	-	6,500,000.00
Aset Tak Berwujud	1,900,098,125.00	-	1,900,098,125.00
<b>Jumlah</b>	<b>8,171,116,874.00</b>	<b>1,262,400.00</b>	<b>8,172,379,274.00</b>

Akumulasi Penyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional pemerintah adalah:

Tabel 9. Akumulasi Penyusutan BMN yang telah dihentikan penggunaanya

Kode	Uraian	Intrakomptabel (Rp)	Ektrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
30103	ALAT BANTU	0.00	0.00	0.00
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	197,800,000.00	0.00	197,800,000.00
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	0.00	0.00	0.00
30303	ALAT UKUR	0.00	431,200.00	431,200.00
30401	ALAT PENGOLAHAN	0.00	0.00	0.00
30501	ALAT KANTOR	31,221,020	0.00	31,221,020.00
30502	ALAT RUMAH TANGGA	478,991,886	400,000.00	479,391,886.00
30601	ALAT STUDIO	30,988,097	0.00	30,988,097.00
30602	ALAT KOMUNIKASI	460,068,610	0.00	460,068,610.00
30701	ALAT KEDOKTERAN	8,600,000.00	0.00	8,600,000.00
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	127,632,947.00	0.00	127,632,947.00
31001	KOMPUTER UNIT	899,860,595	0.00	899,860,595.00
31002	PERALATAN KOMPUTER	3,819,823,594	0.00	3,819,823,594.00
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	0.00	0.00	0.00
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	49,808,010	0.00	49,808,010.00
50310	INSTALASI LAIN	0.00	0.00	0.00
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	0.00	0.00	0.00
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	0.00	0.00	0.00
60202	ALAT BERCORAK KEBUDAYAAN	0.00	0.00	0.00
80101	ASET TAK BERWUJUD	1,900,098,125.00	0.00	1,900,098,125.00
<b>Total</b>		<b>8,004,892,884.00</b>	<b>831,200.00</b>	<b>8,005,724,084.00</b>

3. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024

a. Barang Milik Negara per Akun Neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp4.147.630.860.217,00 (*empat triliun seratus empat puluh tujuh miliar enam ratus tiga puluh juta delapan ratus enam puluh ribu dua ratus tujuh belas rupiah*) nilai BMN tersebut disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya. Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 10. Penyajian nilai BMN dalam Neraca

No.	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
1	Persediaan	6,336,367,391.00	0.15	-	0.00	6,336,367,391.00	0.15
	<b>Sub Jumlah (1)</b>	<b>6,336,367,391.00</b>	<b>0.15</b>	<b>-</b>	<b>0.00</b>	<b>6,336,367,391.00</b>	<b>0.15</b>
1	Tanah	2,331,580,054,368.00	56.32	-	0.00	2,331,580,054,368.00	56.21
2	Peralatan Mesin	779,477,804,993.00	18.83	7,527,223,803	99.19	787,005,028,796.00	18.97
3	Gedung & Bangunan	874,352,667,113.00	21.12	24,331,300	0.32	874,376,998,413.00	21.08
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	24,683,399,940.00	0.60	-	0.00	24,683,399,940.00	0.60
5	Aset Tetap Lainnya	1,616,238,903.00	0.04	36,069,500	0.00	1,652,308,403.00	0.04
6	ATR	12,089,820,513.00	0.29	-	0.00	12,089,820,513.00	0.29
7	KDP	42,113,973,622.00	1.02	-	0.00	42,113,973,622.00	1.02
	<b>Sub Jumlah (2)</b>	<b>4,065,913,959,452.00</b>	<b>98.21</b>	<b>7,587,624,603.00</b>	<b>99.98</b>	<b>4,073,501,584,055.00</b>	<b>98.21</b>
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	-	0.00	-	0.00	-	0.00
2	Aset Tak Berwujud	59,620,529,497.00	1.44	-	0.00	59,620,529,497.00	1.44
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	8,171,116,874.00	0.20	1,262,400.00	0.02	8,172,379,274.00	0.20
	<b>Sub Jumlah (3)</b>	<b>67,791,646,371.00</b>	<b>1.64</b>	<b>1,262,400.00</b>	<b>0.02</b>	<b>67,792,908,771.00</b>	<b>1.63</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>4,140,041,973,214.00</b>	<b>100</b>	<b>7,588,887,003.00</b>	<b>100.00</b>	<b>4,147,630,860,217.00</b>	<b>100</b>

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Pengguna Semester

II Tahun Anggaran 2024 perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Penyajian nilai Penyusutan BMN dalam Neraca

Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Peralatan Mesin	599,199,430,730.00	68.87	3,360,535,567.00	99.91	602,559,966,297.00	68.99
Gedung & Bangunan	192,587,466,652.00	22.14	2,188,565.00	0.07	192,589,655,217.00	22.05
Jalan, dan Jembatan	16,260,541,380.00	1.87	-	0.00	16,260,541,380.00	1.86
Irigasi	898,797,628.00	0.10	-	0.00	898,797,628.00	0.10
Jaringan	2,407,560,422.00	0.28	-	0.00	2,407,560,422.00	0.28
Aset Tetap dlm Renov.(ATR)	609,295,525.00	0.07	-	0.00	609,295,525.00	0.07
Aset Tetap Lainnya	53,949,438.00	0.01	-	0.00	53,949,438.00	0.01
<b>Sub Jumlah (1)</b>	<b>812,017,041,775.00</b>	<b>93.34</b>	<b>3,362,724,132.00</b>	<b>99.98</b>	<b>815,379,765,907.00</b>	<b>93.36</b>
Kemitraan dengan pihak ketiga	-	0.00	-	0.00	-	0.00
Aset Tak Berwujud (ATB)	49,968,862,959.00	5.74	-	0.00	49,968,862,959.00	5.72
Aset Tetap yang dihentikan dari penggunaan operasional	6,104,794,759.00	0.70	831,200.00	0.02	6,105,625,959.00	0.70
ATB yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	1,900,098,125.00	0.22	-	0.00	1,900,098,125.00	0.22
<b>Sub Jumlah (2)</b>	<b>57,973,755,843.00</b>	<b>6.66</b>	<b>831,200.00</b>	<b>0.02</b>	<b>57,974,587,043.00</b>	<b>6.64</b>
<b>TOTAL</b>	<b>869,990,797,618.00</b>	<b>100.00</b>	<b>3,363,555,332.00</b>	<b>100.00</b>	<b>873,354,352,660.00</b>	<b>100.00</b>

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 per akun neraca adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Perbandingan nilai BMN Laporan Barang dan Laporan Keuangan

No.	Golongan Barang	Laporan Barang (Rp)	Laporan Keuangan (Rp)	Selisih
1	Persediaan	6,336,367,391.00	6,336,367,391.00	-
2	Tanah	2,331,580,054,368.00	2,331,580,054,368.00	-
3	Peralatan Mesin	779,477,804,993.00	779,477,804,993.00	-
4	Gedung & Bangunan	874,352,667,113.00	874,352,667,113.00	-
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	24,683,399,940.00	24,683,399,940.00	-
6	Aset Tetap dlm Renov (ATR)	12,089,820,513.001	12,089,820,513.001	-
7	Aset Tetap Lainnya	1,616,238,903.00	1,616,238,903.00	-
8	KDP	42,113,973,622.00	42,113,973,622.00	-
9	Aset Tak Berwujud	59,620,529,497.00	59,620,529,497.00	-
10	Aset Lain-lain *)	8,171,116,874.00	8,171,116,874.00	-
<b>TOTAL</b>		<b>4.140.041.973.214,00</b>	<b>4.140.041.973.214,00</b>	-

\*) Aset lain-lain pada laporan barang adalah nilai BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah.

Berdasarkan rekapitulasi data perbandingan nilai BMN tersebut di atas, tidak terdapat selisih penyajian nilai BMN antara laporan barang dan laporan keuangan.

## II. INFORMASI BARANG MILIK NEGARA LAINNYA

### 1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No.	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	%
1	31 Desember 2020	3,950,769,706,634.00	(236,764,775,270.00)	(5.65)
2	31 Desember 2021	4,014,796,075,085.00	64,026,368,451.00	1.62
3	31 Desember 2022	4,034,613,674,636.00	19,817,599,551.00	0.49
4	31 Desember 2023	4,102,233,159,014.00	67,619,484,378.00	0.02
5	31 Desember 2024	4,147,630,860,217.00	45,397,701,203.00	0.01

### 2. Informasi Pengelola BMN

#### a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

No	Golongan Barang	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah (m <sup>2</sup> )	2,331,578,779,368	1,275,000.00
2	Peralatan dan Mesin	761,062,437,211	25,942,591,585.00
3	Gedung dan Bangunan	872,565,590,404	1,811,408,009.00
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	24,666,971,440	16,428,500.00
5	Aset Tetap Lainnya	1,607,728,886	44,579,517
6	Aset Tak Berwujud	61,520,627,622.00	0.00
<b>TOTAL</b>		<b>4,053,002,134,931.00</b>	<b>27,816,282,611.00</b>

b. Pengelolaan BMN

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahtanganan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam Proses Pengajuan Permohonan ke Pengguna Barang	-	-	-	-	-
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang	-	-	1	-	1
3	Dalam proses Pengelola Barang	-	-	-	-	-
4	Selesai di Pengelola Barang	-	-	-	-	-
	a. Dikembalikan	-	-	-	-	-
	b. Ditolak	-	-	-	1	1
	c. Disetujui	3	5	4	6	18
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna/Kuasa Pengguna	-	-	-	-	-
6	Telah diterbitkan SK dari Pengguna Barang	12	-	6	3	21
7	Tindak Lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang	15	5	10	9	39
8	Selesai serah terima	-	-	10	-	-
9	Gagal/Batal Proses	-	-	-	-	-

Keterangan: \*) hanya diperlakukan untuk proses pengelolaan di tingkat UAKPB, UAPPB-W, dan UAPPB-El

c. Pengelolaan BMN *Idle*

No.	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN Idle	-
2	Ditetapkan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	-
3	Pembentahan bukan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	-
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	-
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	-

3. BMN dari dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan

Daftar SKPD yang sampai dengan per 31 Desember Tahun Anggaran 2024 masih mengelola BMN yang berasal dari Dana Dekonsentrasi adalah sebagai berikut:

No	Daftar Satker	Intrakomptabel (neraca) (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
1				
2				

Daftar SKPD yang sampai dengan per 31 Desember Tahun Anggaran 2024 masih mengelola BMN yang berasal dari Dana Tugas Pembantuan sebagai berikut:

No	Daftar Satker	Intrakomptabel (neraca) (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
1				
2				

4. BMN pada satuan kerja Badan Layanan Umum

Berdasarkan hasil penghimpunan dari pengungkapan data Badan Layanan Umum dan informasi penyusutan satuan kerja Badan Layanan Umum, dapat disajikan sebagai berikut:

Kode Satker	Satker Badan Layanan Umum	Nilai Perolehan Aset Tetap	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku

5. BMN Dari Dana Belanja Lain-Lain (BA 999)

Terdapat BMN dari Dana Belanja Lain-Lain pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 , adalah sebagai berikut :

No	SATUAN KERJA	Intrakomptabel (Neraca) (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
1				
2				
	Total			

Atas penggunaan dana dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara disajikan dalam laporan barang tersendiri, terpisah dari laporan barang ini.

6. Informasi terkait BMN yang telah diusulkan Pemindahtanganan, Pemusnahan atau Penghapusannya kepada Pengelola Barang

a. Daftar Barang Rusak Berat.

Nilai BMN dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan pemindahtanganan, pemusnahan, atau penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp6.344.143.836,00 (*Enam miliar tiga ratus empat puluh empat juta seratus empat puluh tiga ribu delapan ratus tiga puluh enam rupiah*). BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 dan disajikan sebagai Daftar Barang Rusak Berat dengan rincian sebagai berikut :

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
1	Peralatan dan Mesin	6.344.143.836,00	0,00
<b>Total</b>		<b>6.344.143.836,00</b>	<b>0,00</b>

b. Daftar barang hilang

Nilai BMN hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*). BMN ekstrakomptabel sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*). BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 dan disajikan sebagai Daftar Barang Hilang dengan rincian sebagai berikut :

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Buku
1			
<b>Total</b>			

7. BMN Berupa Aset Tetap Yang Dinyatakan Hilang Dan Sudah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang

Terdapat BMN yang dinyatakan hilang dan sudah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember Tahun Anggaran 2024, adalah sebagai berikut:

N o	SATUAN KERJA	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
1			0,00
<b>Total</b>			

8. BMN Berupa Aset Tetap Dalam Kondisi Rusak Berat yang Sudah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang

Terdapat BMN berupa Aset Tetap dalam kondisi rusak berat yang sudah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

No	SATUAN KERJA	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
1	Kanreg II BKN Surabaya	931.154.839,00	0,00
2	Kanreg III BKN Bandung	106.905.700,00	0,00
3	Kanreg IV BKN Makassar	3.599.371.518,00	0,00
4	Kanreg XII BKN Pekanbaru	882.462.640,00	0,00
<b>Total</b>		<b>5.519.894.697,00</b>	<b>0,00</b>

#### 9. BMN Berupa BPYBDS

Terdapat BMN yang masuk sebagai BPYBDS pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

N o	SATUAN KERJA	Nilai (Rp)
1		
2		
<b>Total</b>		

#### 10. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan serta langkah-langkah strategis yang dilakukan terkait dengan pelaksanaan penatausahaan dan pengelolaan BMN antara lain:

1. Aset berupa gedung dan bangunan masih terdapat permasalahan pada Kantor Regional III BKN Bandung senilai Rp4.564.237.000,00 berdiri di atas tanah milik Kementerian Keuangan. Melalui Surat Nomor 149/1/KR/III/1/2017 tanggal 9 Februari 2017, Kepala Kantor Regional III Badan Kepegawaian Negara telah membuat surat permohonan Hibah/Pemindahtanganan Tanah Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jawa Barat kepada Kepala BKN. Selain surat tersebut, Kepala Kantor Regional III Badan Kepegawaian Negara juga mengajukan surat kepada Menteri Keuangan dengan Nomor K26-30/V21-10/06 tanggal 9 Februari 2017 permohonan Hibah/Pemindahtanganan Tanah Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jawa Barat.

Berdasar informasi dari Kantor Badan Pertanahan Kota Bandung, Tanah seluas 7.849,5 m2 yang berlokasi di Jl. Surapati No. 10 merupakan tanah negara bekas tanah Rech van Eigendom No.11582 dengan surat hak tanah nomor 257 tgl. 15



April 1950 dan bekas tanah Rech van Eigendom No.11577 dengan surat hak tanah nomor 273 tgl. 20 April 1950. Selain diklaim oleh Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jawa Barat dengan dasar naskah serah terima aset-aset eks Dana Pensiun Indonesia tanah tersebut juga diklaim oleh Pemerintah Kota Bandung dengan dasar kepemilikan bukti jual beli tanah.

Berdasarkan penuturan dari KPKNL Bandung, terdapat dua pengajuan atas permintaan sertifikat tanah yang diterima oleh Badan Pertanahan Nasional yaitu melalui surat nomor 408/1/1992 tanggal 27 Agustus 1992, yang diajukan oleh Kepala Kantor Regional III BKN dan melalui surat Nomor S-1310/A.954/0896 tanggal 15 Agustus 1996, yang diajukan oleh Kepala Pusat Pengolahan Data dan Informasi Anggaran Departemen Keuangan. Sampai saat ini tanah tersebut masih dalam proses penerbitan sertifikat tanah oleh Badan Pertanahan Nasional sehingga dari pihak Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jawa Barat, pihak Kantor Wilayah Bea Cukai Jawa Barat, maupun pihak Kantor Regional III BKN belum ada satu pun yang memiliki sertifikat tanah tersebut.

#### 11. Langkah-langkah strategis sebagai alternatif penyelesaian adalah

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada Badan Kepegawaian Negara, langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut :

- a. Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan DJKN dan KPKNL sebagai pembina Penatausahaan BMN ;
- b. Melakukan sosialisasi peraturan penatausahaan BMN kepada satker-satker dan stakeholder terkait;
- c. Melakukan penatausahaan pengelolaan BMN lebih cermat dan tertib sesuai dengan aturan yang berlaku.

### III. KEBIJAKAN PENILAIAN KEMBALI BMN

Pasal 52 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, menyatakan bahwa:

- I. *"Dalam kondisi tertentu, Pengelola Barang dapat melakukan Penilaian Kembali atas nilai Barang Milik Negara/ Daerah yang telah ditetapkan dalam neraca Pemerintah Pusat/ Daerah."*
- II. *"Keputusan mengenai Penilaian kembali atas nilai Barang Milik Negara dilaksanakan berdasarkan ketentuan Pemerintah yang berlaku secara nasional."*

Dalam rangka mewujudkan Penyajian BMN pada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat yang akuntabel sesuai dengan nilai wajarnya tetap berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik

Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali BMN. Revaluasi dilakukan atas BMN berupa Aset tetap :

- a. tanah,
- b. gedung dan bangunan.
- c. jalan, irigasi, dan jaringan yang meliputi :
  - 1) jalan dan jembatan.
  - 2) bangunan air.

pada Kementerian/Lembaga sesuai dengan Kodefikasi BMN yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015.

Selain Aset Tetap tersebut, Penilaian kembali BMN juga dilaksanakan terhadap Aset Tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan (Aset yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga).

Pelaksanaan Penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah dilingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan.

**TINDAK LANJUT TEMUAN PEMERIKSAAN BPK ATAS LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUN 2023**

Sesuai Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tahun 2023, terdapat temuan terkait Penatausahaan Persediaan dan Pengelolaan Aset tetap. Rincian tindak lanjut Temuan Pemeriksaan BPK Atas Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tahun 2023 pada Kementerian/Lembaga sebagaimana terlampir.

**REKAPITULASI TINDAK LANJUT TEMUAN PEMERIKSAAN BPK ATAS LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUN 2023**

Pada Badan Kepegawaian Negara  
Per 31 Desember 2024


NO	URAIAN TEMUAN	TINDAK LANJUT
1	Pengelolaan aset tetap berupa tanah pada Kanreg II BKN Surabaya belum memadai dan terdapat kekurangan pembayaran tanah yang dilepas sebesar Rp4.738.507,83	<b>Tahun 2022:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- S-16678-2022 Surat Perintah KPA Biro Umum Kantor Pusat dan Kanreg II</li></ul> <b>Tahun 2023:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Surat Kakanreg II BKN Surabaya perihal Informasi Status Tindak Lanjut</li><li>- Surat ke Warga untuk merenovasi Pagar Rumah</li><li>- Pemecahan sertifikat [belum]</li><li>- Penertiban lahan [belum]</li></ul>

Penanggung jawab

Laporan Pengguna Barang Tahunan

Per 31 Desember 2024

Kepala Badan Kepegawaian Negara

  
Prof. Dr. Zudan Arif Fakhrulloh, S.H., M.H

**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA**  
**POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED**  
**TAHUN ANGGARAN 2024**

**UAPB : 000      BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA**

Tgl.Data : 28/02/25 6:24 AM  
Tanggal : 28/02/25 10:22 AM  
Halaman : 1  
Kode Lap : lap\_bmn\_neraca\_face\_kl\_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	2
117111	Barang Konsumsi	6,029,105,161
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	307,262,230
131111	Tanah	2,331,580,054,368
132111	Peralatan dan Mesin	779,477,804,993
133111	Gedung dan Bangunan	874,352,667,113
134111	Jalan dan Jembatan	16,468,966,800
134112	Irigasi	2,980,446,163
134113	Jaringan	5,233,986,977
135111	Aset Tetap Renovasi	12,089,820,513
135121	Aset Tetap Lainnya	1,616,238,903
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	42,113,973,622
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(599,199,430,730)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(192,587,466,652)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(16,260,541,380)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(898,797,628)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(2,407,560,422)
137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(663,244,963)
162121	Hak Cipta	500,000
162151	Software	57,301,344,197
162161	Lisensi	2,024,640,000
162171	Hasil Kajian/Penelitian	294,045,300
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	6,271,018,749
166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional	1,900,098,125
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(6,104,794,759)
169312	Akumulasi Amortisasi Hak Cipta	(71,421)
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(49,867,559,538)
169316	Akumulasi Amortisasi Lisensi	(101,232,000)
169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan	(1,900,098,125)
<b>J U M L A H</b>		<b>3,270,051,175,596</b>

**LAPORAN BARANG PERSEDIAAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

Tanggal : 28/02/25 10:22 AM  
Halaman : 1  
Kode Lap : lap\_persediaan\_kl\_poc

**UAPB : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA**

Kode	Uraian	Jumlah
<b>117111</b>	<b>Barang Konsumsi</b>	
1010301001	Alat Tulis	211,252,738
1010301002	Tinta Tulis, Tinta Stempel	18,053,246
1010301003	Penjepit Kertas	158,140,656
1010301004	Penghapus/Korektor	16,837,403
1010301005	Buku Tulis	48,553,372
1010301006	Ordner Dan Map	663,310,193
1010301007	Penggaris	8,007,823
1010301008	Cutter (Alat Tulis Kantor)	18,764,352
1010301009	Pita Mesin Ketik	12,249,500
1010301010	Alat Perekat	70,726,223
1010301011	Stadler HD	924,435
1010301012	Staples	24,026,461
1010301013	Isi Staples	44,104,384
1010301014	Barang Cetakan	253,275,717
1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya	770,254,525
1010302001	Kertas HVS	407,513,870
1010302002	Berbagai Kertas	84,556,469
1010302003	Kertas Cover	21,038,212
1010302004	Amplop	496,495,340
1010302005	Kop Surat	3,500,000
1010302999	Kertas Dan Cover Lainnya	163,798,770
1010303002	Tinta Cetak	4,665,000
1010303003	Plat Cetak	125,000
1010303999	Bahan Cetak Lainnya	224,395,567
1010304002	Computer File/Tempat Disket	557,000
1010304003	Pita Printer	2,604,800
1010304004	Tinta/Toner Printer	1,408,343,895
1010304005	Disket	1,148,400
1010304006	USB/Flash Disk	34,668,335
1010304010	Mouse	1,723,460
1010304011	CD/DVD	473,000
1010304999	Bahan Komputer Lainnya	31,912,449
1010306001	Kabel Listrik	28,485,543
1010306002	Lampu Listrik	118,152,249
1010306003	Stop Kontak	6,288,163
1010306004	Saklar	429,860
1010306005	Stecker	3,086,750
1010306007	Starter	1,439,500
1010306008	Vitting	11,321,424
1010306010	Batu Baterai	63,673,021
1010306999	Alat Listrik Lainnya	29,286,478
1010307005	Penutup Kaki	230,000
1010309001	Meterai	6,640,000
1010309003	Stempel	106,700
1010309999	Perlengkapan Penunjang Kegiatan Kantor Lainnya	3,313,200

**LAPORAN BARANG PERSEDIAAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**UAPB : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA**

Tanggal : 28/02/25 10:22 AM  
Halaman : 2  
Kode Lap : lap\_persediaan\_kl\_poc

Kode	Uraian	Jumlah
1010310001	Persediaan Berupa Alat Penunjang Kedokteran	1,549,219
1010310999	Alat Penunjang Kegiatan Kantor Lainnya	971,000
1010311001	Persediaan Berupa Bahan Penunjang Kedokteran	59,009,163
1010313001	Bahan Bakar Minyak (Barang Konsumsi)	32,659,790
1010314001	Obat Cair (Barang Konsumsi)	46,094,045
1010314002	Obat Padat (Barang Konsumsi)	324,498,772
1010314003	Obat Gas (Barang Konsumsi)	200,799
1010314004	Obat Serbuk/Tepung (Barang Konsumsi)	1,226,289
1010314005	Obat Gel/ Salep (Barang Konsumsi)	19,617,048
1010314999	Obat Lainnya (Barang Konsumsi)	37,826,179
1010399999	Alat/bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya	27,011,374
<b>Jumlah Barang Konsumsi</b>		<b>6,029,105,161</b>
<b>117113</b>	<b>Bahan untuk Pemeliharaan</b>	
1010305001	Sapu Dan Sikat	23,653,665
1010305002	Alat-Alat Pel Dan Lap	30,361,320
1010305003	Ember, Slang, Dan Tempat Air Lainnya	8,924,268
1010305004	Keset Dan Tempat Sampah	21,691,924
1010305005	Kunci, Kran Dan Semprotan	23,322,182
1010305006	Alat Pengikat	5,520,755
1010305007	Peralatan Ledeng	2,653,950
1010305008	Bahan Kimia Untuk Pembersih	88,575,256
1010305009	Alat Untuk Makan Dan Minum	943,000
1010305012	Pengharum Ruangan	28,762,150
1010305999	Perabot Kantor Lainnya	72,853,760
<b>Jumlah Bahan untuk Pemeliharaan</b>		<b>307,262,230</b>
<b>TOTAL</b>		<b>6,336,367,391</b>

Keterangan :

- Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi rusak.
- Persediaan senilai Rp. 197,881,000 dalam kondisi usang.

**LAPORAN BARANG PENGGUNA - TINGKAT KL**  
**GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL**  
**RINCIAN PER KELOMPOK BARANG**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED**

Tgl Data : 28/02/25 6:24 AM

Tanggal : 28/02/25 10:20 AM

Halaman : 1

Kode Lap : lap\_bmn\_gab\_kel\_kl\_poc

UAPB : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED	
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
				KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
131111	Tanah	570,438	2,330,666,524,668	15,894	5,204,501,026	894	4,290,971,328	585,438	2,331,580,054,368
20101	TANAH PERSIL	570,438	2,330,666,524,668	15,724	4,087,313,026	894	4,290,971,328	585,268	2,330,462,866,368
20103	LAPANGAN	0	0	170	1,117,188,000	0	0	170	1,117,188,000
132111	Peralatan dan Mesin	79,341	700,687,406,929	7,310	148,210,804,800	6,502	70,899,242,803	60,149	787,005,028,796
30101	ALAT BESAR DARAT	0	0	0	0	0	0	0	0
30103	ALAT BANTU	234	39,080,792,221	16	1,106,085,800	4	834,897,800	246	39,251,960,221
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	216	40,866,138,920	8	2,858,600,000	11	804,666,200	211	42,637,868,720
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	121	232,789,580	18	48,922,216	11	13,668,000	128	286,043,795
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	31	8,056,599,300	8	12,427,720	0	0	39	6,069,027,020
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	52	133,358,862	8	10,109,900	0	0	60	143,468,762
30303	ALAT UKUR	19	115,980,850	1	654,900	1	862,400	19	115,773,350
30401	ALAT PENGOLAHAN	6	49,107,300	1	489,900	0	0	7	49,597,200
30501	ALAT KANTOR	10,082	82,207,081,680	789	8,102,483,344	884	7,047,573,147	9,987	83,261,991,877
30502	ALAT RUMAH TANGGA	43,802	152,001,668,328	4,327	9,205,407,821	2,600	6,704,582,810	45,529	154,502,693,339
30601	ALAT STUDIO	1,539	40,820,840,307	302	2,320,752,352	131	2,503,787,611	1,710	40,837,805,148
30602	ALAT KOMUNIKASI	988	5,158,609,139	39	60,583,230	80	176,546,401	937	5,042,625,968
30603	PERALATAN PEMANCAR	12	1,440,181,793	1	465,283,000	0	0	13	1,905,464,793
30701	ALAT KEDOKTERAN	440	874,838,274	7	5,373,500	54	74,652,250	393	905,359,524
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	19	122,174,025	0	0	0	0	19	122,174,025
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	96	5,802,205,984	3	6,884,800	4	549,053,947	95	6,260,038,817
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	1	18,618,500	0	0	1	18,618,500	0	0
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	17	87,670,000	0	0	0	0	17	87,670,000
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	33	7,084,000	0	0	0	0	33	7,084,000
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	9	8,339,000	4	2,478,400	13	8,815,400	0	0
31001	KOMPUTER UNIT	10,870	155,198,977,129	1,050	19,454,700,315	1,929	27,830,950,810	9,991	148,822,728,634
31002	PERALATAN KOMPUTER	10,627	178,774,951,313	708	103,818,145,403	738	23,005,122,713	10,599	257,587,974,003
31303	PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	0	0	6	64,269,000	0	0	6	64,269,000
31503	ALAT SAR	82	2,173,125,100	0	0	11	373,977,000	51	1,799,148,100
31604	ALAT KERJA PENERBANGAN	12	218,556,314	1	465,283,000	13	683,839,314	0	0
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	15	59,719,600	3	12,730,000	8	67,228,600	9	4,221,000
31801	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT	30	157,150,900	0	0	0	0	30	157,150,900
31901	PERALATAN OLAH RAGA	8	103,652,500	12	199,242,000	0	0	20	302,894,500
133111	Gedung dan Bangunan	499	865,873,680,270	10	8,916,776,548	8	3,413,458,405	503	874,376,998,413
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	169	748,843,512,334	9	6,482,682,021	3	2,072,819,946	175	753,053,354,409
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	297	104,788,853,708	1	2,315,021,517	3	1,340,638,459	295	105,773,036,764
40201	CANDI/TUGU PERINGATAN/PRASASTI	5	51,419,000	0	0	0	0	5	51,419,000
40401	TUGU/TANDA BATAS	28	15,380,095,230	0	119,093,010	0	0	28	15,499,188,240

**LAPORAN BARANG PENGGUNA - TINGKAT KL  
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED**

Tgl Data : 28/02/25 8:24 AM

Tanggal : 28/02/25 10:21 AM

Halaman : 2

Kode Lap : lap\_bmn\_gab\_kel\_kl\_poc

UAPB : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED	
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
				KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
134111	Jalan dan Jembatan	58,771	18,468,966,800	0	0	0	0	58,771	18,468,966,800
50101	JALAN	68,761	18,468,806,800	0	0	0	0	58,761	18,468,806,800
50102	JEMBATAN	10	2,180,000	0	0	0	0	10	2,160,000
134112	Irigasi	27	2,980,446,163	0	0	0	0	27	2,980,446,163
50201	BANGUNAN AIR IRIGASI	2	257,076,600	0	0	0	0	2	257,076,600
50202	BANGUNAN PENGAIRAN PASANG SURUT	2	159,020,000	0	0	0	0	2	169,020,000
50204	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN	1	16,428,500	0	0	0	0	1	16,428,500
50205	BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN AIR TANAH	11	1,757,299,063	0	0	0	0	11	1,757,299,063
50206	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	4	440,714,000	0	0	0	0	4	440,714,000
50207	BANGUNAN AIR KOTOR	7	349,908,000	0	0	0	0	7	349,908,000
134113	Jaringan	32	5,267,588,977	0	0	1	33,600,000	31	5,233,988,977
50301	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	2	335,572,500	0	0	0	0	2	335,572,500
50306	INSTALASI GARDU LISTRIK	4	1,783,479,940	0	0	0	0	4	1,783,479,940
50310	INSTALASI LAIN	7	851,173,820	0	0	1	33,600,000	6	817,573,820
50401	JARINGAN AIR MINUM	1	103,840,700	0	0	0	0	1	103,840,700
50402	JARINGAN LISTRIK	16	2,028,728,387	0	0	0	0	16	2,028,728,387
50403	JARINGAN TELEPON	2	84,791,650	0	0	0	0	2	84,791,650
135111	Aset Tetap Renovasi	25	12,060,376,974	3	471,212,944	1	441,769,405	27	12,089,820,513
60702	PERALATAN DAN MESIN DALAM RENOVASI	1	3,998,500	0	0	0	0	1	3,998,500
60703	GEDUNG DAN BANGUNAN DALAM RENOVASI	23	11,976,140,074	3	471,212,944	1	441,769,405	25	12,005,583,613
60704	JALAN, IRIGASI, DAN JARINGAN DALAM RENOVASI	1	80,238,400	0	0	0	0	1	80,238,400
60705	ASET TETAP LAINNYA DALAM RENOVASI	0	0	0	0	0	0	0	0
135121	Aset Tetap Lainnya	12,138	1,849,014,625	5,585	427,982,940	7,565	624,689,162	10,158	1,652,308,403
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	11,403	851,438,025	5,579	422,432,940	7,564	577,689,162	9,418	796,179,803
60102	BAHAN PERPUSTAKAAN TEREKAM DAN BENTUK MIKRO	1	21,500,000	0	0	0	0	1	21,500,000
60103	KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN	211	678,955,000	2	3,885,000	0	0	213	680,840,000
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	29	84,719,100	0	0	0	0	29	84,719,100
60202	ALAT BERCORAK KEBUDAYAAN	2	80,000,000	0	0	1	47,000,000	1	33,000,000
60501	TANAMAN	492	34,404,500	4	1,665,000	0	0	496	36,069,500
168112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	168	15,612,040,702	7,156	41,461,956,766	6,823	50,801,716,259	421	6,272,281,149
30103	ALAT BANTU	0	0	3	585,381,000	3	585,381,000	0	0
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	0	0	10	605,868,200	9	408,068,200	1	197,800,000
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	0	0	11	13,688,000	11	13,688,000	0	0
30303	ALAT UKUR	0	0	1	862,400	0	0	1	862,400
30401	ALAT PENGOLAHAN	0	0	0	0	0	0	0	0
30501	ALAT KANTOR	3	8,881,020	810	3,602,887,085	809	3,580,547,085	4	31,221,020



**LAPORAN BARANG PENGGUNA - TINGKAT KL  
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED**

Tgl Data : 28/02/25 6:24 AM

Tanggal : 28/02/25 10:21 AM

Halaman : 3

Kode Lap : lap\_bmn\_gab\_kel\_kl\_poc

UAPB : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
30502	ALAT RUMAH TANGGA	66	389,359,732	2,107	5,644,578,725	1,876	5,554,546,571	297	479,391,886
30601	ALAT STUDIO	10	948,857,597	41	2,028,577,771	45	2,942,447,271	6	30,988,097
30602	ALAT KOMUNIKASI	5	541,968,610	89	154,848,401	88	236,548,401	6	460,068,610
30701	ALAT KEDOKTERAN	0	0	54	74,862,250	48	68,252,250	6	8,600,000
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	3	438,185,894	4	549,053,847	8	857,608,894	1	127,832,947
31001	KOMPUTER UNIT	81	2,110,400,875	1,123	14,231,314,885	1,131	15,441,855,165	73	899,860,595
31002	PERALATAN KOMPUTER	17	11,034,212,974	491	13,632,583,820	487	20,848,973,200	21	3,819,823,694
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	0	0	1	400,000	1	400,000	0	0
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	3	144,174,000	1	65,358,000	0	0	4	209,532,000
50310	INSTALASI LAIN	0	0	1	33,600,000	1	33,600,000	0	0
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	0	0	2,408	193,324,222	2,407	186,824,222	1	6,500,000
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	0	0	0	0	0	0	0	0
60202	ALAT BERCORAK KEBUDAYAAN	0	0	1	47,000,000	1	47,000,000	0	0
TOTAL			3,963,468,044,178		204,699,294,764		130,505,447,360		4,037,659,891,582

**LAPORAN BARANG PENGGUNA - TINGKAT KL  
INTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED**

Tgl Data : 28/02/25 6:24 AM  
Tanggal : 28/02/25 10:20 AM  
Halaman : 1  
Kode Lap : lap\_bmn\_intra\_kel\_kl\_poc

UAPB : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024	
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
				KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
131111	Tanah	670,438	2,330,660,524,668	15,894	5,204,501,026	894	4,290,971,326	585,438	2,331,580,054,368
20101	TANAH PERSIL	570,438	2,330,666,524,668	15,724	4,087,313,026	894	4,290,971,326	585,268	2,330,462,866,368
20103	LAPANGAN	0	0	170	1,117,188,000	0	0	170	1,117,188,000
132111	Peralatan dan Mesin	67,234	704,398,035,892	3,890	145,769,794,980	6,011	70,689,025,879	65,113	779,477,804,993
30101	ALAT BESAR DARAT	0	0	0	0	0	0	0	0
30103	ALAT BANTU	216	39,085,671,821	7	1,099,061,400	4	934,897,800	219	39,229,835,421
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	216	40,686,136,920	6	2,856,600,000	11	904,868,200	211	42,637,868,720
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	108	222,631,720	12	41,651,000	11	13,668,000	109	250,514,720
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	28	6,054,885,211	1	7,270,500	0	0	29	6,082,155,711
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	40	128,802,050	2	5,308,000	0	0	42	132,108,050
30303	ALAT UKUR	8	109,795,050	0	0	0	0	8	109,795,050
30401	ALAT PENGOLAHAN	6	49,107,300	0	0	0	0	6	49,107,300
30501	ALAT KANTOR	9,792	82,050,874,380	188	7,648,740,916	852	7,031,891,745	9,128	82,667,723,551
30502	ALAT RUMAH TANGGA	37,934	149,188,518,672	2,156	7,588,695,314	2,474	6,670,235,028	37,616	150,106,978,958
30601	ALAT STUDIO	1,150	40,567,265,657	64	2,166,163,701	43	2,446,129,771	1,171	40,287,299,587
30602	ALAT KOMUNIKASI	618	5,023,790,910	6	43,518,000	82	173,824,401	542	4,893,484,509
30603	PERALATAN PEMANCAR	12	1,440,181,793	1	465,283,000	0	0	13	1,905,464,793
30701	ALAT KEDOKTERAN	329	952,713,794	1	2,220,000	38	72,629,000	292	882,304,794
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	14	120,200,625	0	0	0	0	14	120,200,625
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	86	5,795,051,964	3	6,884,800	4	549,053,947	85	5,252,882,817
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	1	18,616,500	0	0	1	18,616,500	0	0
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	17	87,670,000	0	0	0	0	17	87,670,000
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI &	1	4,284,000	0	0	0	0	1	4,284,000
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	2	2,400,000	1	1,576,400	3	3,976,400	0	0
31001	KOMPUTER UNIT	10,870	155,188,977,129	1,038	19,452,572,385	1,917	27,828,822,880	9,991	146,822,726,634
31002	PERALATAN KOMPUTER	5,675	174,942,732,982	384	103,642,207,584	538	22,915,367,313	5,521	255,669,573,253
31303	PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	0	0	6	64,269,000	0	0	6	64,269,000
31503	ALAT SAR	67	2,169,719,500	0	0	11	373,977,000	46	1,795,742,500
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	12	218,556,314	1	465,283,000	13	683,839,314	0	0
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	8	54,978,600	1	12,250,000	9	67,228,600	0	0
31801	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT	27	143,815,000	0	0	0	0	27	143,815,000
31901	PERALATAN OLAH RAGA	7	102,758,000	12	189,242,000	0	0	19	302,000,000
133111	Gedung dan Bangunan	494	868,849,348,970	10	8,916,776,548	6	3,413,458,405	498	874,352,667,113
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	168	748,625,031,034	9	6,482,682,021	3	2,072,819,846	174	753,034,873,109
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	297	104,788,653,706	1	2,315,021,517	3	1,340,638,459	295	105,773,036,764
40201	CANDI/TUGU PERINGATAN/PRASASTI	1	45,569,000	0	0	0	0	1	45,569,000
40401	TUGU/TANDA BATAS	28	15,380,095,230	0	119,093,010	0	0	28	15,499,188,240

**LAPORAN BARANG PENGGUNA - TINGKAT KL  
INTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED**

Tgl Data : 28/02/25 6:24 AM  
Tanggal : 28/02/25 10:20 AM  
Halaman : 2  
Kode Lap : lap\_bmn\_intra\_kel\_kl\_poc

**UAPB : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA**

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024	
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
				KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>134111</b>	<b>Jalan dan Jembatan</b>	<b>58,771</b>	<b>16,468,966,800</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>58,771</b>	<b>16,468,966,800</b>
50101	JALAN	58,761	16,468,806,800	0	0	0	0	58,761	16,468,806,800
50102	JEMBATAN	10	2,160,000	0	0	0	0	10	2,160,000
<b>134112</b>	<b>Irigasi</b>	<b>27</b>	<b>2,980,446,163</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>27</b>	<b>2,980,446,163</b>
50201	BANGUNAN AIR IRIGASI	2	257,076,600	0	0	0	0	2	257,076,600
50202	BANGUNAN PENGALIRAN PASANG SURUT	2	159,020,000	0	0	0	0	2	159,020,000
50204	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI &	1	16,428,500	0	0	0	0	1	16,428,500
50205	BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN AIR	11	1,757,299,063	0	0	0	0	11	1,757,299,063
50206	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	4	440,714,000	0	0	0	0	4	440,714,000
50207	BANGUNAN AIR KOTOR	7	349,908,000	0	0	0	0	7	349,908,000
<b>134113</b>	<b>Jaringan</b>	<b>32</b>	<b>5,287,586,977</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>33,600,000</b>	<b>31</b>	<b>5,233,986,977</b>
50301	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	2	335,572,500	0	0	0	0	2	335,572,500
50306	INSTALASI GARDU LISTRIK	4	1,783,479,940	0	0	0	0	4	1,783,479,940
50310	INSTALASI LAIN	7	951,173,820	0	0	1	33,600,000	6	917,573,820
50401	JARINGAN AIR MINUM	1	103,840,700	0	0	0	0	1	103,840,700
50402	JARINGAN LISTRIK	16	2,028,728,367	0	0	0	0	16	2,028,728,367
50403	JARINGAN TELEPON	2	64,791,650	0	0	0	0	2	64,791,650
<b>135111</b>	<b>Aset Tetap Renovasi</b>	<b>25</b>	<b>12,080,376,974</b>	<b>3</b>	<b>471,212,944</b>	<b>1</b>	<b>441,769,405</b>	<b>27</b>	<b>12,089,820,513</b>
60702	PERALATAN DAN MESIN DALAM RENOVASI	1	3,998,500	0	0	0	0	1	3,998,500
60703	GEDUNG DAN BANGUNAN DALAM RENOVASI	23	11,976,140,074	3	471,212,944	1	441,769,405	25	12,005,583,613
60704	JALAN, IRIGASI, DAN JARINGAN DALAM RENOVASI	1	80,238,400	0	0	0	0	1	80,238,400
60705	ASET TETAP LAINNYA DALAM RENOVASI	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>135121</b>	<b>Aset Tetap Lainnya</b>	<b>11,646</b>	<b>1,614,610,125</b>	<b>5,581</b>	<b>426,317,940</b>	<b>7,565</b>	<b>624,689,182</b>	<b>9,662</b>	<b>1,616,238,903</b>
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	11,403	951,436,025	5,579	422,432,940	7,564	577,689,182	9,418	796,179,803
60102	BAHAN PERPUSTAKAAN TEREKAM DAN BENTUK MIKRO	1	21,500,000	0	0	0	0	1	21,500,000
60103	KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN	211	676,955,000	2	3,885,000	0	0	213	680,840,000
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	29	84,719,100	0	0	0	0	29	84,719,100
60202	ALAT BERCORAK KEBUDAYAAN	2	80,000,000	0	0	1	47,000,000	1	33,000,000
<b>160112</b>	<b>Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi</b>	<b>188</b>	<b>15,612,040,702</b>	<b>6,988</b>	<b>41,420,628,674</b>	<b>6,758</b>	<b>50,761,650,627</b>	<b>418</b>	<b>6,271,018,749</b>
30103	ALAT BANTU	0	0	3	585,381,000	3	585,381,000	0	0
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	0	0	10	605,868,200	9	408,068,200	1	197,800,000
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	0	0	11	13,668,000	11	13,668,000	0	0
30303	ALAT UKUR	0	0	0	0	0	0	0	0
30401	ALAT PENGOLAHAN	0	0	0	0	0	0	0	0
30501	ALAT KANTOR	3	8,881,020	790	3,599,041,485	789	3,576,701,485	4	31,221,020
30502	ALAT RUMAH TANGGA	66	389,359,732	1,985	5,613,353,943	1,756	5,523,721,789	295	478,991,866

**LAPORAN BARANG PENGGUNA - TINGKAT KL**  
**INTRAKOMPTABEL**  
**RINCIAN PER KELOMPOK BARANG**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED**

Tgl Data : 28/02/25 8:24 AM  
Tanggal : 28/02/25 10:20 AM  
Halaman : 3  
Kode Lap : lap\_bmn\_intra\_kel\_kl\_poc

**UAPB : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA**

AKUN NERACA KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024	
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
				KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
30601	ALAT STUDIO	10	946,857,597	41	2,026,577,771	45	2,942,447,271	6	30,988,097
30602	ALAT KOMUNIKASI	5	541,968,610	81	151,924,401	80	233,824,401	6	460,068,610
30701	ALAT KEDOKTERAN	0	0	38	72,629,000	32	64,029,000	6	8,600,000
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	3	438,185,894	4	549,053,947	6	857,606,894	1	127,632,947
31001	KOMPUTER UNIT	81	2,110,400,875	1,123	14,231,314,885	1,131	15,441,855,165	73	899,860,595
31002	PERALATAN KOMPUTER	17	11,034,212,974	490	13,632,133,820	488	20,846,523,200	21	3,819,823,594
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	0	0	1	400,000	1	400,000	0	0
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	3	144,174,000	1	65,358,000	0	0	4	209,532,000
60310	INSTALASI LAIN	0	0	1	33,600,000	1	33,600,000	0	0
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	0	0	2,408	193,324,222	2,407	186,824,222	1	6,500,000
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	0	0	0	0	0	0	0	0
60202	ALAT BERCORAK KEBUDAYAAN	0	0	1	47,000,000	1	47,000,000	0	0
TOTAL			3,958,117,937,271		202,208,232,112		130,255,164,804		4,030,071,004,579

**LAPORAN BARANG PENGGUNA - TINGKAT KL  
EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED**

Tgl Data : 28/02/25 8:24 AM  
Tanggal : 28/02/25 10:20 AM  
Halaman : 1  
Kode Lap : lap\_bmn\_ekstra\_kel\_kl\_poc

UAPB : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
132111	Peralatan dan Mesin	12,107	5,289,371,107	3,420	2,448,069,620	491	210,218,924	15,036	7,527,223,803
30103	ALAT BANTU	18	15,120,400	9	7,004,400	0	0	27	22,124,800
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	13	10,257,860	6	5,271,215	0	0	19	15,529,075
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	3	1,714,089	7	5,157,220	0	0	10	6,871,309
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	12	6,658,812	6	4,803,900	0	0	18	11,360,712
30303	ALAT UKUR	11	6,185,800	1	654,900	1	862,400	11	5,978,300
30401	ALAT PENGOLAHAN	0	0	1	489,900	0	0	1	489,900
30501	ALAT KANTOR	290	158,207,300	601	453,742,428	32	15,881,402	859	594,268,326
30502	ALAT RUMAH TANGGA	8,888	2,813,348,656	2,171	1,618,712,507	128	34,347,782	7,913	4,385,714,381
30801	ALAT STUDIO	339	253,574,650	238	154,588,651	88	57,657,740	539	350,505,561
30602	ALAT KOMUNIKASI	370	134,818,228	33	17,045,230	8	2,722,000	395	148,141,459
30701	ALAT KEDOKTERAN	111	22,124,480	6	3,163,500	18	2,223,250	101	23,054,730
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	6	1,973,400	0	0	0	0	5	1,973,400
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	10	7,154,000	0	0	0	0	10	7,154,000
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	32	2,800,000	0	0	0	0	32	2,800,000
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	7	3,839,000	3	900,000	10	4,839,000	0	0
31001	KOMPUTER UNIT	0	0	12	2,127,950	12	2,127,950	0	0
31002	PERALATAN KOMPUTER	4,852	1,832,218,331	324	175,937,819	188	88,755,400	5,078	1,918,400,750
31503	ALAT SAR	6	3,405,600	0	0	0	0	5	3,405,600
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	7	3,741,000	2	480,000	0	0	9	4,221,000
31801	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT	3	13,335,900	0	0	0	0	3	13,335,900
31901	PERALATAN OLAH RAGA	1	894,600	0	0	0	0	1	894,600
133111	Gedung dan Bangunan	5	24,331,300	0	0	0	0	5	24,331,300
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	1	18,481,300	0	0	0	0	1	18,481,300
40201	CANDI/TUGU PERINGATAN/PRASASTI	4	5,850,000	0	0	0	0	4	5,850,000
135121	Aset Tetap Lainnya	492	34,404,500	4	1,665,000	0	0	496	36,069,500
60501	TANAMAN	492	34,404,500	4	1,685,000	0	0	496	36,069,500
168112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	0	0	168	41,328,032	165	40,065,632	3	1,262,400
30303	ALAT UKUR	0	0	1	862,400	0	0	1	862,400
30501	ALAT KANTOR	0	0	20	3,845,600	20	3,845,600	0	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	0	0	122	31,224,782	120	30,824,782	2	400,000
30801	ALAT STUDIO	0	0	0	0	0	0	0	0
30602	ALAT KOMUNIKASI	0	0	8	2,722,000	8	2,722,000	0	0
30701	ALAT KEDOKTERAN	0	0	18	2,223,250	16	2,223,250	0	0
31002	PERALATAN KOMPUTER	0	0	1	450,000	1	450,000	0	0
TOTAL			5,348,106,907		2,491,062,652		250,282,556		7,588,887,003

**LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA - TINGKAT KL**  
**KONTRUKSI DALAM Pengerjaan**  
**RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED**

Tgl Data : 28/02/25 8:24 AM

Tanggal : 28/02/25 10:21 AM

Halaman : 1

Kode Lap : lap\_kdp\_kl\_poc

**UAPB : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA**

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		JUMLAH S.D 1 JANUARI 2024	MUTASI TAMBAH	MUTASI KURANG	SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED	KETERANGAN
KODE	URAIAN	NILAI	NILAI	NILAI	NILAI	
1	2	3	4	5	6	7
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	168,877,064	45,170,368,575	3,225,272,017	42,113,973,622	
7010101001	Tanah Dalam Pengerjaan	0	0	0	0	
7010101002	Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan	0	0	0	0	
7010101003	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	168,877,064	45,170,368,575	3,225,272,017	42,113,973,622	
7010101004	Jalan Dalam Pengerjaan	0	0	0	0	
7010101005	Aset Tetap Lainnya Dalam Pengerjaan	0	0	0	0	
7010101006	Irigasi Dalam Pengerjaan	0	0	0	0	
162311	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	0	124,690,000	124,690,000	0	
8020101001	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	0	124,690,000	124,690,000	0	
<b>TOTAL</b>		<b>168,877,064</b>	<b>45,295,058,575</b>	<b>3,349,962,017</b>	<b>42,113,973,622</b>	

**LAPORAN BARANG PENGGUNA - TINGKAT KL**  
**ASET TAK BERWUJUD**  
**RINCIAN PER KELOMPOK BARANG**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED**

Tgl Data : 28/02/25 6:24 AM  
Tanggal : 28/02/25 10:21 AM  
Halaman : 1  
Kode Lap : lap\_atb\_kel\_kl\_poc

UAPB : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
162121	Hak Cipta	1	500,000	0	0	0	0	1	500,000
80101	ASET TAK BERWUJUD	1	500,000	0	0	0	0	1	500,000
162151	Software	211	125,545,819,487	7	11,674,731,500	42	79,919,206,790	176	57,301,344,197
80101	ASET TAK BERWUJUD	211	125,545,819,487	7	11,674,731,500	42	79,919,206,790	176	57,301,344,197
162161	Lisensi	0	0	1	2,024,640,000	0	0	1	2,024,640,000
80101	ASET TAK BERWUJUD	0	0	1	2,024,640,000	0	0	1	2,024,640,000
162171	Hasil Kajian/ Penelitian	1	195,000,000	1	99,045,300	0	0	2	294,045,300
80101	ASET TAK BERWUJUD	1	195,000,000	1	99,045,300	0	0	2	294,045,300
168113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	28	5,750,743,125	41	78,539,049,886	62	82,389,694,886	7	1,900,098,125
80101	ASET TAK BERWUJUD	28	5,750,743,125	41	78,539,049,886	62	82,389,694,886	7	1,900,098,125
<b>TOTAL</b>			131,492,082,812		92,337,466,686		162,308,801,676		61,520,627,822

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA  
INTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED**

**UAKPB : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA**

Tgl Data : 28/02/25 6:24 AM  
Tanggal : 28/02/25 10:21 AM  
Halaman : 1  
Kode Lap : lap\_bmn\_susut\_intra\_kei\_kl\_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED					
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
1	2	3	4	SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	8=4-7
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=4-7
131111	Tanah	585,438	2,331,580,054,368	0	0	0	2,331,580,054,368
20101	TANAH PERSIL	585,268	2,330,462,868,368	0	0	0	2,330,462,868,368
20103	LAPANGAN	170	1,117,188,000	0	0	0	1,117,188,000
132111	Peralatan dan Mesin	65,113	779,477,804,993	(561,012,680,230)	(38,188,750,500)	(599,199,430,730)	180,278,374,263
30101	ALAT BESAR DARAT	0	0	0	0	0	0
30103	ALAT BANTU	219	39,229,835,421	(29,344,312,493)	(2,229,870,390)	(31,573,982,883)	7,655,852,538
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	211	42,637,868,720	(30,743,231,976)	(3,255,841,752)	(33,999,073,728)	8,638,794,992
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	109	250,514,720	(200,062,024)	(18,243,946)	(219,305,970)	31,208,750
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	29	6,062,155,711	(5,614,826,877)	(174,851,586)	(5,789,478,463)	272,677,248
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	42	132,108,050	(114,680,445)	(8,401,090)	(120,981,535)	11,126,515
30303	ALAT UKUR	8	109,785,050	(87,048,075)	(20,128,650)	(77,178,725)	32,616,325
30401	ALAT PENGOLAHAN	6	49,107,300	(48,802,950)	(504,350)	(49,107,300)	0
30501	ALAT KANTOR	8,128	82,687,723,551	(79,102,508,309)	1,281,718,131	(77,840,790,178)	4,826,933,373
30502	ALAT RUMAH TANGGA	37,618	150,106,978,958	(131,409,082,162)	(2,475,651,732)	(133,884,713,894)	16,222,265,064
30601	ALAT STUDIO	1,171	40,287,299,587	(25,744,100,838)	(1,789,928,457)	(27,514,029,295)	12,773,270,292
30802	ALAT KOMUNIKASI	542	4,893,484,509	(4,908,290,992)	82,996,842	(4,825,294,150)	68,190,359
30603	PERALATAN PEMANCAR	13	1,905,464,793	(1,111,327,449)	(156,600,361)	(1,267,927,810)	637,536,983
30701	ALAT KEDOKTERAN	282	882,304,784	(822,012,535)	(389,273)	(822,401,808)	59,902,986
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	14	120,200,825	(71,774,675)	(19,858,575)	(91,633,250)	28,567,375
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	85	5,252,882,817	(5,518,731,780)	459,145,202	(5,057,586,578)	195,296,239
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	0	0	(4,343,850)	4,343,850	0	0
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	17	87,670,000	(34,374,991)	(12,524,291)	(46,899,282)	40,770,718
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	1	4,284,000	(856,800)	(428,400)	(1,285,200)	2,998,800
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	0	0	(1,200,000)	1,200,000	0	0
31001	KOMPUTER UNIT	9,991	146,822,726,634	(91,689,555,574)	(8,963,315,761)	(100,632,871,335)	46,189,855,299
31002	PERALATAN KOMPUTER	5,521	255,669,573,253	(152,023,638,823)	(21,288,923,991)	(173,312,562,814)	82,357,010,439
31303	PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	6	64,268,000	0	(4,284,600)	(4,284,600)	59,984,400
31503	ALAT SAR	48	1,795,742,500	(2,169,719,500)	373,977,000	(1,795,742,500)	0
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	0	0	(41,967,758)	41,967,758	0	0
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	0	0	(39,390,638)	39,390,638	0	0
31801	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT	27	143,815,000	(140,600,718)	(535,718)	(141,136,432)	2,678,568
31901	PERALATAN OLAH RAGA	19	302,000,000	(78,758,000)	(52,407,000)	(131,165,000)	170,835,000
133111	Gedung dan Bangunan	498	874,352,687,113	(165,721,828,073)	(28,869,838,579)	(192,591,666,652)	681,761,000,461
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	174	753,034,873,109	(144,880,015,863)	(23,301,979,710)	(168,182,895,573)	584,871,977,536
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	295	105,773,036,764	(18,551,340,094)	(3,100,746,447)	(21,652,086,541)	84,120,950,223
40201	CANDI/TUGU PERINGATAN/PRASASTI	1	45,569,000	(8,009,096)	(1,001,516)	(7,010,612)	38,558,388
40401	TUGU/TANDA BATAS	28	15,499,188,240	(2,303,563,020)	(481,810,906)	(2,785,473,926)	12,733,714,314



**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA  
INTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED**

**UAKPB : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA**

Tgl Data : 28/02/25 6:24 AM  
Tanggal : 28/02/25 10:21 AM  
Halaman : 2  
Kode Lap : lap\_bmn\_susut\_intra\_kel\_kl\_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED					
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
1	2	3	4	SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL 7=5+6	8=4-7
134111	Jalan dan Jembatan	58,771	16,468,888,800	(15,831,348,575)	(429,194,805)	(16,260,541,380)	208,425,420
50101	JALAN	58,781	16,468,888,800	(15,830,888,579)	(429,139,421)	(16,260,126,000)	206,680,800
50102	JEMBATAN	10	2,160,000	(359,999)	(55,384)	(415,380)	1,744,620
134112	Irigasi	27	2,980,448,163	(788,035,787)	(110,781,881)	(898,797,628)	2,081,648,535
50201	BANGUNAN AIR IRIGASI	2	257,078,600	(32,823,537)	(5,587,530)	(38,211,067)	218,865,533
50202	BANGUNAN PENGALIRAN PASANG SURUT	2	159,020,000	(25,120,446)	(3,864,684)	(28,985,130)	130,034,870
50204	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN BENCANA ALAM	1	16,428,500	(16,428,500)	0	(16,428,500)	0
50205	BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN AIR TANAH	11	1,757,298,083	(538,865,324)	(74,388,883)	(613,252,207)	1,144,046,856
50206	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	4	440,714,000	(99,682,396)	(15,332,877)	(114,995,073)	325,718,927
50207	BANGUNAN AIR KOTOR	7	349,908,000	(75,335,564)	(11,590,087)	(86,925,651)	262,982,349
134113	Jaringan	31	5,233,988,977	(2,325,752,858)	(81,807,768)	(2,407,560,422)	2,826,428,555
50301	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	2	335,572,500	(203,544,185)	(11,185,751)	(214,729,916)	120,842,584
50306	INSTALASI GARDU LISTRIK	4	1,783,479,840	(257,020,652)	(48,802,885)	(303,823,517)	1,479,656,423
50310	INSTALASI LAIN	8	917,573,820	(951,173,820)	33,600,000	(917,573,820)	0
50401	JARINGAN AIR MINUM	1	103,840,700	(80,573,738)	(3,481,357)	(84,035,095)	39,805,605
50402	JARINGAN LISTRIK	16	2,028,728,387	(607,353,859)	(50,718,210)	(658,072,069)	1,170,656,298
50403	JARINGAN TELEPON	2	64,791,650	(48,086,422)	(3,239,583)	(49,328,005)	15,465,645
135111	Aset Tetap Renovasi	27	12,089,820,513	(559,669,466)	(50,626,059)	(609,295,525)	11,480,524,988
60702	PERALATAN DAN MESIN DALAM RENOVASI	1	3,998,500	0	0	0	3,998,500
60703	GEDUNG DAN BANGUNAN DALAM RENOVASI	25	12,005,583,813	(559,669,466)	(50,626,059)	(609,295,525)	11,396,288,088
60704	JALAN, IRIGASI, DAN JARINGAN DALAM RENOVASI	1	80,238,400	0	0	0	80,238,400
60705	ASET TETAP LAINNYA DALAM RENOVASI	0	0	0	0	0	0
135121	Aset Tetap Lainnya	9,602	1,616,238,903	(44,289,863)	(8,659,775)	(53,949,438)	1,562,289,465
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	9,418	796,179,803	0	0	0	796,179,803
60102	BAHAN PERPUSTAKAAN TEREKAM DAN BENTUK MIKRO	1	21,500,000	0	0	0	21,500,000
60103	KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN	213	680,840,000	0	0	0	680,840,000
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	29	84,719,100	(44,289,863)	(9,659,775)	(53,949,438)	30,769,662
60202	ALAT BERCORAK KEBUDAYAAN	1	33,000,000	0	0	0	33,000,000
168112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	418	6,271,018,749	(15,497,982,040)	9,393,187,281	(6,104,794,759)	168,223,990
30103	ALAT BANTU	0	0	0	0	0	0
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	1	197,800,000	0	(197,800,000)	(197,800,000)	0
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	0	0	0	0	0	0
30303	ALAT UKUR	0	0	0	0	0	0
30401	ALAT PENGOLAHAN	0	0	0	0	0	0
30501	ALAT KANTOR	4	31,221,020	(8,881,020)	(22,340,000)	(31,221,020)	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	295	478,991,886	(389,358,732)	(89,632,154)	(478,991,886)	0
30601	ALAT STUDIO	6	30,988,097	(848,857,597)	915,869,500	(30,988,097)	0

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA  
INTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED**

**UAKPB : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA**

Tgl Data : 28/02/25 6:24 AM  
Tanggal : 28/02/25 10:21 AM  
Halaman : 3  
Kode Lap : lap\_bmn\_susut\_intra\_kel\_kl\_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED					
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
				SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=4-7
30602	ALAT KOMUNIKASI	6	460,068,610	(541,968,610)	81,900,000	(460,068,610)	0
30701	ALAT KEDOKTERAN	6	8,600,000	0	(8,600,000)	(8,600,000)	0
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	1	127,632,947	(436,185,894)	308,552,947	(127,632,947)	0
31001	KOMPUTER UNIT	73	899,860,595	(2,110,400,875)	1,210,540,280	(899,860,595)	0
31002	PERALATAN KOMPUTER	21	3,819,823,594	(11,034,212,874)	7,214,389,380	(3,819,823,594)	0
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	0	0	0	0	0	0
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	4	209,532,000	(30,085,338)	(18,712,672)	(49,808,010)	159,723,990
50310	INSTALASI LAIN	0	0	0	0	0	0
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	1	6,500,000	0	0	0	6,500,000
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	0	0	0	0	0	0
60202	ALAT BERCORAK KEBUDAYAAN	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		719,985	4,030,071,004,579	(761,780,564,470)	(56,341,272,084)	(818,121,836,534)	3,211,949,168,045

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA - TINGKAT KL  
EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED**

**UAKPB : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA**

Tgl Data : 28/02/25 6:24 AM

Tanggal : 28/02/25 10:21 AM

Halaman : 1

Kode Lap : lap\_bmn\_susut\_ekstra\_kel\_kl\_poc

AKUN NERACA KELOMPOK BARANG		BALDO 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED					
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
1	2	3	4	SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	8=4-7
132111	Peralatan dan Mesin	16,036	7,527,221,803	(2,293,350,149)	(1,067,185,418)	(3,360,535,567)	4,166,686,236
30103	ALAT BANTU	27	22,124,800	(4,819,518)	(2,924,327)	(7,843,843)	14,280,957
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	19	15,529,075	(8,300,850)	(4,366,022)	(12,666,872)	2,862,203
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	10	6,871,309	(237,832)	(814,631)	(852,463)	6,018,846
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	18	11,360,712	(3,942,868)	(1,295,883)	(5,238,751)	6,121,961
30303	ALAT UKUR	11	5,978,300	(2,101,400)	(871,450)	(2,972,850)	3,005,450
30401	ALAT PENGOLAHAN	1	489,900	0	(122,475)	(122,475)	367,425
30501	ALAT KANTOR	859	594,268,328	(56,395,880)	(87,298,646)	(123,694,526)	470,673,802
30502	ALAT RUMAH TANGGA	7,913	4,395,714,381	(1,697,087,981)	(487,945,883)	(2,185,033,864)	2,230,680,417
30601	ALAT STUDIO	539	350,505,881	(50,097,845)	(62,026,400)	(112,124,245)	238,381,316
30602	ALAT KOMUNIKASI	395	149,141,459	(76,846,807)	(13,684,409)	(90,531,216)	58,608,243
30701	ALAT KEDOKTERAN	101	23,054,730	(14,722,165)	(834,020)	(15,556,185)	7,498,545
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	5	1,973,400	(1,873,400)	0	(1,873,400)	0
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	10	7,154,000	(3,227,828)	(835,250)	(4,063,078)	3,090,922
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	32	2,800,000	(923,750)	(197,500)	(1,121,250)	1,678,750
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	0	0	(739,875)	739,875	0	0
31001	KOMPUTER UNIT	0	0	0	0	0	0
31002	PERALATAN KOMPUTER	5,078	1,918,400,750	(358,121,507)	(442,783,350)	(798,904,857)	1,119,495,893
31503	ALAT SAR	5	3,405,600	(2,066,750)	(1,338,850)	(3,405,600)	0
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	9	4,221,000	(281,825)	(527,825)	(809,250)	3,411,750
31801	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT	3	13,335,600	(12,982,272)	(62,272)	(13,044,544)	311,356
31901	PERALATAN OLAH RAGA	1	894,600	(298,200)	(298,200)	(596,400)	298,200
133111	Gedung dan Bangunan	5	24,331,300	(1,701,939)	(488,826)	(2,188,565)	22,142,735
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	1	18,481,300	(854,439)	(389,626)	(924,065)	17,557,235
40201	CANDI/TUGU PERINGATAN/PRASASTI	4	5,850,000	(1,147,500)	(117,000)	(1,264,500)	4,585,500
135121	Aset Tetap Lainnya	495	35,069,500	0	0	0	35,069,500
60501	TANAMAN	495	35,069,500	0	0	0	35,069,500
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	3	1,262,400	0	(831,200)	(831,200)	431,200
30303	ALAT UKUR	1	862,400	0	(431,200)	(431,200)	431,200
30501	ALAT KANTOR	0	0	0	0	0	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	2	400,000	0	(400,000)	(400,000)	0
30601	ALAT STUDIO	0	0	0	0	0	0
30602	ALAT KOMUNIKASI	0	0	0	0	0	0
30701	ALAT KEDOKTERAN	0	0	0	0	0	0
31002	PERALATAN KOMPUTER	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		15,540	7,588,887,003	(2,295,052,088)	(1,068,503,244)	(3,363,555,332)	4,225,331,671

**LAPORAN AMORTISASI BARANG PEMBANTU PENGGUNA - TINGKAT KL**  
**ASET TAK BERWUJUD**  
**RINCIAN PER KELOMPOK BARANG**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED**

Tgl Data : 28/02/25 6:24 AM  
Tanggal : 28/02/25 10:22 AM  
Halaman : 1  
Kode Lap : lap\_bmn\_amor\_kel\_kl\_poc

UAPB : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED					
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI AMORTISASI			NILAI BUKU
				SALDO AWAL	MUTASI AMORTISASI	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=4-7
162121	Hak Cipta	1	500,000	(64,279)	(7,142)	(71,421)	428,579
80101	ASET TAK BERWUJUD	1	500,000	(64,279)	(7,142)	(71,421)	428,579
162151	Software	178	57,301,344,197	(124,209,997,088)	74,342,437,550	(49,867,559,538)	7,433,784,659
80101	ASET TAK BERWUJUD	178	57,301,344,197	(124,209,997,088)	74,342,437,550	(49,867,559,538)	7,433,784,659
162161	Lisensi	1	2,024,840,000	0	(101,232,000)	(101,232,000)	1,923,408,000
80101	ASET TAK BERWUJUD	1	2,024,840,000	0	(101,232,000)	(101,232,000)	1,923,408,000
162171	Hasil Kajian/Penelitian	2	294,045,300	0	0	0	294,045,300
80101	ASET TAK BERWUJUD	2	294,045,300	0	0	0	294,045,300
166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	7	1,900,098,125	(5,560,543,125)	3,860,445,000	(1,900,098,125)	0
80101	ASET TAK BERWUJUD	7	1,900,098,125	(5,560,543,125)	3,860,445,000	(1,900,098,125)	0
<b>JUMLAH</b>		<b>187</b>	<b>61,520,627,622</b>	<b>(128,770,604,492)</b>	<b>77,901,643,408</b>	<b>(51,868,961,084)</b>	<b>9,651,666,538</b>

**LAPORAN AMORTISASI BARANG PEMBANTU PENGGUNA - TINGKAT KL**  
**ASET TAK BERWUJUD**  
**RINCIAN PER KELOMPOK BARANG**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED**

Tgl Data : 28/02/25 6:24 AM  
Tanggal : 28/02/25 10:22 AM  
Halaman : 1  
Kode Lap : lap\_bmn\_amor\_kel\_kl\_poc

UAPB : 088 BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO 31 DESEMBER 2024 - UNAUDITED					
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI AMORTISASI			NILAI BUKU
				SALDO AWAL	MUTASI AMORTISASI	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=4-7
162121	Hak Cipta	1	500,000	(64,279)	(7,142)	(71,421)	428,579
80101	ASET TAK BERWUJUD	1	500,000	(64,279)	(7,142)	(71,421)	428,579
162151	Software	176	57,301,344,197	(124,200,907,088)	74,342,437,550	(49,867,559,538)	7,433,784,659
80101	ASET TAK BERWUJUD	176	57,301,344,197	(124,200,907,088)	74,342,437,550	(49,867,559,538)	7,433,784,659
162161	Lisensi	1	2,024,640,000	0	(101,232,000)	(101,232,000)	1,923,408,000
80101	ASET TAK BERWUJUD	1	2,024,640,000	0	(101,232,000)	(101,232,000)	1,923,408,000
162171	Hasil Kajian/ Penelitian	2	294,045,300	0	0	0	294,045,300
80101	ASET TAK BERWUJUD	2	294,045,300	0	0	0	294,045,300
166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	7	1,900,098,125	(5,560,543,125)	3,660,445,000	(1,900,098,125)	0
80101	ASET TAK BERWUJUD	7	1,900,098,125	(5,560,543,125)	3,660,445,000	(1,900,098,125)	0
<b>JUMLAH</b>		167	61,520,627,622	(120,770,004,492)	77,901,643,408	(51,868,961,084)	9,651,666,538